

**PENGARUH *SELF AWARENESS* DAN *SELF REGULATED LEARNING*  
TERHADAP *CYBERLOAFING* PADA SISWA/I SMA NEGERI 1 COMAL**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada :

Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang  
Guna Memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan  
Program Strata satu (S1) Psikologi



Di susun Oleh :

**Putri Dwi Utami**  
**(2007016163)**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI**  
**FAKULTAS PSIKOLOGI DAN KESEHATAN**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG**  
**TAHUN 2024**

## PERNYATAAN KEASLIAN

### PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh *Self Awareness* Dan *Self Regulated Learning* Terhadap *Cyberloafing* Pada Siswa/I Sma Negeri 1 Comal” merupakan hasil karya yang diajukan untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi di Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Sejauh pengetahuan saya, penyusunan karya ini tidak pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain, kecuali pada bagian tertentu yang dirujuk sumber referensinya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Semarang, 20 Maret 2024



Putri Dwi Utami  
NIM : 2007016163

## LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN KESEHATAN  
JURUSAN PSIKOLOGI

Jl. Prof. Hamka (Kampus III) Ngaliyan, Semarang 50185, Telp. 76433370

### PENGESAHAN

Judul : **PENGARUH *SELF AWARENESS* DAN *SELF REGULATED LEARNING* TERHADAP *CYBERLOAFING* PADA SISWA/I SMA NEGERI 1 COMAL**

Penulis : Putri Dwi Utami

NIM : 2007016163

Jurusan : Psikologi

Telah diujikan dalam sidang *munaqosah* oleh Dewan Penguji Fakultas Psikologi dan Kesehatan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam ilmu Psikologi.

Semarang, 2 April 2024

### DEWAN PENGUJI

Penguji I

Prof. Dr. Baidi Bukhori, S.Ag., M.Si  
NIP 197304271996031001

Penguji II

Dr. Nikmah Rochmawati, M.Si  
NIP 198002202016012901

Penguji III

Dra. Hj Maria Ulfah, M.Si  
NIP 196008071986122001

Penguji IV

Lucky Ade Sessiani, M.Psi., Psikolog  
NIP 198512022019032010

Pembimbing I

Dr. Nikmah Rochmawati, M.Si  
NIP 198002202016012901

Pembimbing II

Lainatul Mudzkivyah, M.Psi., Psikolog  
NIP 198805032016012901

## LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING 1



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN KESEHATAN  
JURUSAN PSIKOLOGI

Jl. Prof. Hamka (Kampus III) Ngalayan, Semarang 50185, Telp. 76433370

### PERSETUJUAN PEMBIMBING

Yth.  
Dekan Fakultas Psikologi dan Kesehatan  
UIN Walisongo Semarang  
Di Semarang

*Assalamu'alaikum. wr. wb.*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan judul sebagai berikut.

Judul : PENGARUH SELF AWARENESS DAN SELF REGULATED LEARNING  
TERHADAP CYBERLOAFING SISWA/I SMA N 1 COMAL

Nama : Putri Dwi Utami  
NIM : 2007016163  
Jurusan : Psikologi

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Psikologi dan Kesehatan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Ujian Munaqosah.

*Wassalamu'alaikum. wr. wb.*

Mengetahui  
Pembimbing I,

Dr. Nikmah Kochmawati M.Si  
NIP 198002202016012901

Semarang, 18 Maret 2024  
Yang bersangkutan

Putri Dwi Utami  
NIM : 2007016163

## LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING 2



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN KESEHATAN  
JURUSAN PSIKOLOGI

Jl. Prof. Hamka (Kampus III) Ngaliyan, Semarang 50185, Telp. 76433370

### PERSETUJUAN PEMBIMBING

Yth.  
Dekan Fakultas Psikologi dan Kesehatan  
UIN Walisongo Semarang  
Di Semarang

*Assalamu'alaikum. wr. wb.*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan judul sebagai berikut.

Judul : PENGARUH SELF AWARENESS DAN SELF REGULATED LEARNING  
TERHADAP CYBERLOAFING SISWA/I SMA N 1 COMAL

Nama : Putri Dwi Utami

NIM : 2007016163

Jurusan : Psikologi

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Psikologi dan Kesehatan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Ujian Munaqosah.

*Wassalamu'alaikum. wr. wb.*

Mengetahui  
Pembimbing II,

Lainatul Mudzkiyyah, S.Psi., M.Psi., Psikolog  
NIP198805032016012901

Semarang 18 Maret 2024  
Yang bersangkutan

Putri Dwi Utami  
NIM 2007016163

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah* rabbil'alamin. Puji syukur senantiasa penulis sampaikan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh *Self Awareness* dan *Self Regulated Learning* Terhadap *Cyberloafing* pada Siswa/i SMA Negeri 1 Comal”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan memperoleh gelar Sarjana (S1) dalam Ilmu Psikologi (S.Psi) Fakultas Psikologi dan Kesehatan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Proses penelitian dan penyusunan naskah skripsi ini tidak terlepas dari adanya kendala dan kekurangan. Namun, kendala tersebut dapat penulis selesaikan dengan cara berdiskusi dengan dosen pembimbing serta dukungan dan semangat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Nizar Ali., M. Ag selaku PLT Rektor UIN Walisongo Semarang beserta jajarannya.
2. Bapak Prof. Dr. Syamsul Ma'arif, M. Ag selaku Dekan Fakultas Psikologi dan Kesehatan UIN Walisongo Semarang beserta jajarannya.
3. Ibu Wening Wihartati, S. Psi, M. Si., selaku Ketua Jurusan Psikologi.
4. Ibu Lainatul Mudzkiyyah, S. Psi, M. Psi, Psikolog, selaku dosen pembimbing II yang sudah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk mendampingi, membimbing dan mengarahkan penulis selama proses penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Dr. Nikmah Rochmawati, M. Si, selaku dosen wali sekaligus dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan, dukungan, arahan, dan motivasi dari awal studi sampai menyelesaikan skripsi ini.
6. Segenap Dosen Fakultas Psikologi dan Kesehatan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang telah memberikan ilmunya, membimbing serta memberikan banyak inspirasi kepada penulis selama masa studi.
7. Seluruh Civitas Akademik Fakultas Psikologi dan Kesehatan yang telah memberikan pelayanan dan fasilitas sebagai penunjang.

8. Kepada pihak SMA Negeri 1 Comal yang telah memperkenankan peneliti untuk menjadikan siswa-siwinya sebagai subjek dalam penelitian ini.
9. Kepada seluruh siswa SMA Negeri 1 Comal yang telah berkenan membantu dan menjadi responden pada penelitian penulis.
10. Kepada segenap pihak yang sudah memberikan bantuan penulis selama proses penyusunan skripsi yang namanya tidak dapat penulis sebutkan satu persatu..

Penulis mengakui pada penelitian ini masih memiliki banyak kelemahan dan jauh dari kata sempurna. Akan tetapi, penulis berharap penelitian ini dapat memberikan sumbangsih serta manfaat bagi siapapun.

Semarang, 21 Maret 2024



**Putri Dwi Utami**  
NIM. 2007016163

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Alhamdulillah* kepada proses yang tidak akan pernah mengkhianati hasil. Segala rasa syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah mencurahkan banyak nikmat, karunia, daya dan upaya, serta energi positif sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sebagai ungkapan terima kasih, skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua yang amat berjasa dalam kehidupan penulis. Terimakasih kepada Ibunda tercinta Endang Kusriani dan Ayahanda Sodik atas segala curahan doa dan dukungannya terhadap penulis. Terimakasih atas kepercayaan yang diberikan kepada penulis untuk dapat merantau dan menjalani berbagai indahnya warna-warni kehidupan dalam menggapai cita-cita. Semoga Allah senantiasa memberikan kemuliaan dan keberkahan dalam hidup kalian. *Aamiin*.
2. Kakak tercinta Riana Ayu Fitriani yang telah memberi kepercayaan dan senantiasa memberikan dukungan baik moril maupun non moril. Terimakasih telah memberikan banyak nasihat, motivasi, dan inspirasi terhadap penulis, tidak lupa terimakasih yang sangat dalam penulis ucapkan atas segala pengorbanan dan kasih sayang yang diberikan. Semoga Allah senantiasa memberikan kemudahan dalam segala langkahmu. *Aamiin*.
3. Adikku tersayang Elvan Abhivandya, terimakasih untuk pelukan tulus dan canda tawa yang selalu kurindukan. Terimakasih telah menjadi salah satu penyemangat penulis untuk dapat segera menyelesaikan studi ini.
4. Partner hebatku, Ramadhan Daffa Satria. Terimakasih untuk selalu sabar dalam membersamai penulis, berkontribusi banyak dalam penyusunan naskah skripsi ini baik tenaga, waktu, dan pikiran. Terimakasih telah menjadi pendengar yang baik, dan juga terimakasih untuk segala arahan, motivasi, serta semangat yang diberikan.
5. Sahabat sekaligus teman-teman seperantauan, Risyana Dyah Rahmawaty, Salsabila, Laila Farika Mahdum, Nurma Erlyna, Della Fajar Lestari, Maritza Ocky Saputra, dan Alya Lupita Diwanti. Terimakasih untuk segala warna

warni kisah yang sangat indah yang akan selalu terkenang. Terimakasih untuk canda tawa, pelukan hangat, semangat, doa, dan segala afirmasi positif yang diberikan. Semoga kisah dan pertemanan ini tidak akan berakhir hingga ke jannahNya.

6. Last but not least, diri saya sendiri Putri Dwi Utami apresiasi sebesar-besarnya atas kerja keras dan semangatnya untuk memutuskan tidak pernah menyerah dalam menyelesaikan tugas akhir ini dan bertanggung jawab atas amanah yang diberikan orang tua untuk menuntaskan studi ini dengan sebaik mungkin.

**MOTTO**

*“Love The Life You Live, Live The Life You Love”*

**THE INFLUENCE OF SELF AWARENESS AND SELF REGULATED  
LEARNING ON CYBERLOAFING IN STUDENTS OF  
1 COMAL STATE HIGH SCHOOL**

**ABSTRAK**

*This research aims to empirically test the influence of self-awareness and self-regulated learning on cyberloafing in 1 Comal State High School students. Cyberloafing is the behavior of using the internet that has been provided by an agency for personal interests that is not sustainable with learning or academics. The survey instrument used consisted of measurement scales for self-awareness, self-regulated learning, and cyberloafing. Data analysis was carried out using multiple linear regression to test the research hypothesis. The research results show that self-awareness and self-regulated learning have an effect on cyberloafing 0.00 ( $p < 0.05$ ). In particular, the results of the analysis show that self-awareness and self-regulated learning each have an influence of 19.6%, while other factors that were not studied account for 67.5% of cyberloafing. This research provides valuable insight for school management in developing strategies to reduce cyberloafing that occurs among students, including managing the use of information and communication technology in the school environment. Thus, this research contributes to the understanding of the factors that influence cyberloafing in the school environment.*

**Keyword :** *Self Awareness, Self Regulated Learning, and Cyberloafing*

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh self awareness dan self regulated learning terhadap cyberloafing pada siswa-siswi SMA N 1 Comal. Cyberloafing ialah perilaku menggunakan internet yang telah disediakan oleh instansi untuk kepentingan pribadi yang tidak berkesinambungan dengan pembelajaran atau akademik. Instrumen survei yang digunakan terdiri dari skala pengukuran self awareness, self regulated learning, dan cyberloafing. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda untuk menguji hipotesis penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa self awareness dan self regulated learning berpengaruh terhadap cyberloafing 0,00 ( $p < 0,05$ ). Secara khusus, hasil analisis menunjukkan bahwa self awareness dan self regulated learning masing-masing keduanya memiliki pengaruh sebesar 19.6% sedangkan faktor lain yang tidak diteliti sebesar 67.5% terhadap cyberloafing. Penelitian ini memberikan wawasan yang berharga bagi manajemen sekolah dalam mengembangkan strategi untuk mengurangi cyberloafing yang terjadi pada siswa, termasuk pengelolaan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi di lingkungan sekolah. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pemahaman tentang faktor-faktor yang memengaruhi cyberloafing di lingkup sekolah.

**Kata kunci :** Self Awareness, Self Regulated Learning, dan Cyberloafing

## DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING 1.....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING 2.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	viii
MOTTO .....	x
ABSTRAK .....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL .....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii
BAB I.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
1.Manfaat Teoritis .....	6
2.Manfaat Praktis .....	7
E. Keaslian Penelitian.....	7
BAB II.....	11
A. <i>Cyberloafing</i> .....	11
1.Pengertian <i>Cyberloafing</i> .....	11
2.Aspek-aspek <i>Cyberloafing</i> .....	12
3.Faktor-faktor <i>Cyberloafing</i> .....	14
4. <i>Cyberloafing</i> dalam pandangan Islam.....	15
B. <i>Self Awareness</i> .....	16
1.Pengertian <i>Self Awareness</i> .....	16
2.Aspek-aspek <i>Self Awareness</i> .....	17
3. <i>Self Awareness</i> dalam Pandangan Islam .....	19
C. <i>Self Regulated Learning</i> .....	21
1.Pengertian <i>Self Regulated Learning</i> .....	21

2. Aspek-aspek <i>Self Regulated Learning</i> .....	22
3. <i>Self Regulated Learning</i> dalam pandangan Islam .....	24
D. Peran <i>Self Awareness</i> dan <i>Self Regulated Learning</i> Terhadap <i>Cyberloafing</i> .	26
E. Kerangka Berpikir .....	29
F. Hipotesis .....	29
<b>BAB III</b> .....	30
A. Pendekatan Penelitian .....	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	30
C. Variabel Penelitian .....	30
D. Definisi Oprasional .....	30
1. <i>Cyberloafing</i> .....	30
2. <i>Self Awareness</i> .....	31
3. <i>Self Regulated Learning</i> .....	31
E. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling .....	32
1. Populasi .....	32
2. Sampel.....	32
3. Teknik Sampling .....	32
F. Teknik Pengumpulan Data .....	33
G. Validitas, Daya Beda dan Reliabilitas Alat Ukur .....	37
1. Validitas.....	37
2. Daya Beda Aitem.....	37
3. Reliabilitas .....	37
H. Hasil Uji Coba Alat Ukur .....	38
1. Validitas Alat Ukur .....	38
2. Reliabilitas Alat Ukur .....	42
I. Teknik Analisis Data .....	44
1. Uji Asumsi.....	44
2. Uji Hipotesis .....	45
<b>BAB IV</b> .....	46
A. Hasil Penelitian.....	46
1. Deskripsi Subjek .....	46
2. Deskripsi Data Penelitian .....	47
B. Hasil Analisis Data Uji Asumsi.....	50
1. Uji Normalitas .....	50
2. Uji Linearitas.....	51

<b>3. Uji Multikolinearitas .....</b>	<b>53</b>
<b>C. Uji Hipotesis.....</b>	<b>54</b>
<b>1. Uji Hipotesis Secara Parsial.....</b>	<b>54</b>
<b>2. Uji Hipotesis Secara Simultan .....</b>	<b>57</b>
<b>D. Pembahasan.....</b>	<b>59</b>
<b>BAB V .....</b>	<b>63</b>
<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>63</b>
<b>B. Saran .....</b>	<b>63</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>65</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>71</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>104</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Penentuan Sampel Issac and Michael.....	32
Tabel 3.2	Kategorisasi Opsi Responden.....	33
Tabel 3.3	Blueprint Skala Cyberloafing.....	34
Tabel 3.4	Blueprint Skala Self Awareness.....	35
Tabel 3.5	Blueprint Skala Self Regulated Learning.....	36
Tabel 3.6	Blueprint Skala Cyberloafing setelah uji coba.....	39
Tabel 3.7	Blueprint Skala Self Awareness setelah uji coba.....	40
Tabel 3.8	Blueprint Skala Self Regulated Learning setelah uji coba.....	41
Tabel 3.9	Realibilitas Skala Cyberloafing sebelum aitem gugur.....	42
Tabel 3.10	Realibilitas Skala Cyberloafing setelah aitem gugur.....	42
Tabel 3.11	Realibilitas Skala Self Awareness sebelum aitem gugur.....	43
Tabel 3.12	Realibilitas Skala Self Awareness setelah aitem gugur.....	43
Tabel 3.13	Realibilitas Self Regulated Learning sebelum aitem gugur.....	43
Tabel 3.14	Realibilitas Self Regulated Learning setelah aitem gugur.....	44
Tabel 4.1	Hasil Deskripsi Data Penelitian.....	47
Tabel 4.2	Kategorisasi Cyberloafing.....	48
Tabel 4.3	Kategorisasi Self Awareness.....	49
Tabel 4.4	Kategorisasi Self Regulated Learning.....	50
Tabel 4.5	Hasil Uji Normalitas.....	51
Tabel 4.6	Hasil Uji Linearitas self Awareness dan Cyberloafing.....	52
Tabel 4.7	Hasil Uji Linearitas Self Regulated Learning dan Cyberloafng...	52
Tabel 4.8	Hasil Uji Linearitas.....	53
Tabel 4.9	Hasil Uji Multikolinearitas .....	54
Tabel 4.10	Model persamaan regresi self awareness.....	55
Tabel 4.11	Prediktor self awareness dan cyberloafing.....	55
Tabel 4.12	Model persamaan regresi self regulated learning.....	56
Tabel 4.13	Prediktor self regulated learning dan cyberloafing.....	56
Tabel 4.14	Model persamaan regresi berganda.....	57
Tabel 4.15	Prediktor self awareness dan self regulated learning terhadap Cyberloafing.....	57
Tabel 4.16	Koefisien Uji Regresi Berganda.....	58

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Skema Kerangka Berpikir .....	29
Gambar 4.1	Persebaran Sampel penelitian berdasarkan Jenis Kelamin...	46
Gambar 4.2	Persebaran Sampel penelitian berdasarkan Kelas.....	47

## DAFTAR LAMPIRAN

<i>Lampiran 1</i>	Skala Uji Coba.....	71
<i>Lampiran 2</i>	Hasil Validitas Skala Cyberloafing (Putaran 1).....	78
<i>Lampiran 3</i>	Hasil Validitas Skala Cyberloafing (Putaran 2).....	79
<i>Lampiran 4</i>	Hasil Validitas Skala Self Awareness (Putaran 1).....	80
<i>Lampiran 5</i>	Hasil Validitas Skala Self Awareness (Putaran 2).....	81
<i>Lampiran 6</i>	Hasil Validitas Skala Self Regulated Learning (Putaran 1) .....	82
<i>Lampiran 7</i>	Hasil Validitas Skala Self Regulated Learning (Putaran 2) .....	83
<i>Lampiran 8</i>	Bukti Uji Validitas.....	84
<i>Lampiran 9</i>	Bukti Uji Normalitas.....	84
<i>Lampiran 10</i>	Uji Linearitas X1 dan Y.....	85
<i>Lampiran 11</i>	Uji Linearitas X2 dan Y.....	85
<i>Lampiran 12</i>	Uji Multikolinearitas.....	85
<i>Lampiran 13</i>	Uji Hipotesis 1.....	86
<i>Lampiran 14</i>	Uji Hipotesis 2.....	86
<i>Lampiran 15</i>	Uji Hipotesis 3.....	87
<i>Lampiran 16</i>	Bukti Penelitian.....	87
<i>Lampiran 17</i>	Surat Bukti Telah Melakukan Penelitian.....	88
<i>Lampiran 18</i>	Skor Total Variabel Y.....	89
<i>Lampiran 19</i>	Skor Total Variabel X1.....	93
<i>Lampiran 20</i>	Skor Total Variabel X2.....	98

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Dewasa ini kemajuan teknologi yang berkembang dengan semakin cepat seperti saat ini, penggunaan internet tentunya menjadi salah satu hal yang penting dalam setiap lini kehidupan. Berdasarkan temuan Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJI) pengguna internet di negeri ini tercatat sebanyak 215,63 juta orang pada 2022-2023. Terdapat peningkatan sebesar 2,67% dibandingkan pada periode sebelumnya sebanyak 210,03 juta pengguna. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2023 menyatakan bahwa anak muda di Indonesia pada rentang umur 16-30 tahun setidaknya pernah mengakses internet dalam masa 3 bulan terakhir yang mayoritas digunakan untuk mengakses media sosial dan hiburan di internet. Di lingkungan sekolah internet digunakan untuk menunjang salah satu fasilitas pendidikan yang dapat bermanfaat dalam proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Novianto (2013: 3) yang menyatakan bahwa teknologi utamanya dalam hal ini adalah penggunaan internet dapat memudahkan dalam proses pembelajaran di antaranya adalah dapat mempermudah dalam pencarian informasi yang keterkaitannya dalam hal akademik. Selain itu, adanya internet juga dapat membantu dalam berinteraksi dan komunikasi antara siswa dengan guru maupun keluarga dirumah.

Keberadaan fasilitas internet telah membawa banyak perubahan yang positif di berbagai aspek kehidupan tidak terkecuali juga dalam dunia pendidikan. Akan tetapi, penggunaan internet yang tidak bertanggung jawab dan kurang bijak tentunya juga dapat menimbulkan pengaruh negatif bagi penggunanya. Salah satu dampak negatif dari perilaku *cyberloafing* adalah dapat mengurangi tingkat fokus siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Hal ini selaras dengan pendapat dari Ravizza et al. (2014: 112) bahwa menggunakan internet untuk tujuan selain akademik

atau disebut juga perilaku *cyberloafing* menimbulkan dampak negatif pada kinerja akademik pelajar. Keberadaan internet juga seringkali membuat siswa menjadi malas karena menganggap remeh akan tugas yang diberikan karena mudahnya mencari tugas di internet. Hal tersebut selaras dengan penelitian yang dilakukan Fakhria & Setiowati (2017 :30) yang di dalamnya menyatakan bahwa siswa seringkali menganggap enteng tugas akibat mudahnya mencari tugas di internet yang menjadikan siswa malas dalam belajar dan malas untuk berjuang menyelesaikan tugas semaksimal mungkin. Apabila dampak negatif dari *cyberloafing* ini tidak dapat diatasi dengan baik, maka pembelajaran yang dilakukan akan kurang optimal. Jika hal tersebut terjadi, maka tujuan pembelajaran untuk dapat mencapai prestasi dan hasil belajar yang baik bagi siswa tentunya akan mengalami kesulitan dalam meraihnya.

Dari dampak-dampak yang telah dikemukakan di atas, hal ini yang menyebabkan pula masih banyak sekolah-sekolah di daerah tertentu di Indonesia yang ternyata belum sepenuhnya memberikan izin kepada siswanya untuk membawa smartphone ke sekolah dengan berbagai alasan yang mendasarinya. Akan tetapi, banyak juga sekolah yang sudah memberikan izin kepada siswanya untuk membawa smartphone ke sekolah tetapi tetap dengan diberikan aturan-aturan dalam penggunaannya termasuk salah satunya adalah di SMA Negeri 1 Comal. Namun, sangat memprihatinkan bahwa masih banyak siswa yang menggunakan fasilitas internet yang ada di sekolah dengan cara kurang bijak. Smartphone yang terkoneksi dengan internet akan memungkinkan untuk berkomunikasi dengan antar sesama melalui sambungan internet yang tersedia yang mana hal ini disebut sebagai media sosial (Putra, 2018: 198). Penggunaan internet yang dilakukan untuk berselancar di media sosial ataupun aktivitas lain seringkali digunakan siswa tidak untuk sesuatu yang berhubungan dengan pembelajaran.

Berdasarkan dari pernyataan di atas, peneliti menemukan peristiwa yang serupa yang terjadi di SMA Negeri 1 Comal. Hal ini dibuktikan dengan pra survei dengan menyebarkan kuesioner berisi pertanyaan

ataupun pernyataan yang telah dilakukan kepada dua puluh siswa/i SMA Negeri 1 Comal pada 11 Oktober 2023, bahwasannya lima belas diantara dua puluh siswa/i mengaku sering menggunakan internet sekolah untuk melakukan aktivitas berselancar di media sosial maupun berbagai kegiatan lain yang justru tidak memiliki keterkaitannya dengan pembelajaran, semisal dengan mengunduh video atau bermain game dengan wifi atau internet sekolah dengan tujuan untuk menghemat kuota data yang dimiliki.

Peneliti juga memperkuat dengan melakukan wawancara terhadap sembilan siswa yang masing-masing terdiri dari tiga perwakilan setiap angkatan yaitu kelas sepuluh, sebelas, dan dua belas. Hasilnya para siswa mengaku menggunakan internet sekolah bahkan saat jam pelajaran berlangsung secara sembunyi-sembunyi tanpa sepengetahuan pengawasan dari guru. Para siswa ini menggunakan internet saat jam belajar dengan mengakses beberapa situs hiburan seperti membuka aplikasi hiburan tiktok, mengunduh video atau film di internet, bermain game online, dsb, yang mana hal ini masuk dalam kategori aktivitas browsing . Selain itu, para siswa juga melakukan aktivitas berkirim pesan melalui media sosial saat jam belajar di sekolah. Media sosial yang paling sering digunakan untuk bertukar pesan ialah aplikasi Whatsapp, Facebook Messenger dan direct message melalui aplikasi Instagram. Hal ini merupakan bagian dari aktivitas *emailing* yang dilakukan siswa saat disekolah. Para siswa melakukan hal tersebut dikarenakan mereka mengaku mengalami bosan saat pembelajaran, malas, dan alasan lain yang menyebabkan para siswa melakukan terjadinya *cyberloafing* di sekolah. Dari pernyataan tersebut maka perilaku penggunaan internet sekolah yang dilakukan untuk kegiatan di luar pembelajaran tentunya dapat dijadikan indikasi bahwasannya terdapat *cyberloafing* yang dilakukan oleh siswa/i di SMA Negeri 1 Comal. Hal ini sesuai dengan aspek dari perilaku *cyberloafing* yang dikemukakan Lim dan Teo (2005: 1089) yang menyatakan bahwa salah satu indikasi adanya *cyberloafing* adalah dengan melakukan aktivitas emailing dan browsing menggunakan akses internet yang disediakan intansi.

Pada mulanya perilaku *cyberloafing* banyak diteliti di lingkungan pekerjaan. Akan tetapi seiring berjalannya waktu, penelitian tentang perilaku *cyberloafing* ini juga dapat dilakukan di lingkup pendidikan contohnya pada perguruan tinggi dan sekolah. Baturay dan Toker (2015: 364) menyebutkan jika diperlukan penelitian lanjutan guna melihat perilaku *cyberloafing* dalam konteks pembelajaran. Temuan ini selaras dengan penelitian yang telah dilaksanakan oleh Akbulut (2016: 622) bahwa didalamnya menjelaskan jika habit *cyberloafing* ialah suatu kegiatan yang dilakukan oleh siswa atau dalam menggunakan akses internet yang tidak relevan dengan pembelajaran yang sedang berlangsung. Perilaku *cyberloafing* ini dapat terjadi disebabkan oleh banyak faktor yang mempengaruhinya. Di antaranya adalah faktor personal atau faktor dari dalam individu itu sendiri. Kesadaran diri individu atau *Self Awareness* dan kemampuan dalam meregulasi diri dalam belajar atau *Self Regulated Learning* dapat menjadikannya salah satu faktor individu melakukan perilaku *cyberloafing* di sekolah.

Perilaku *Self Awareness* masuk dalam kelompok faktor individual atau personal karena faktor individual terangkum banyak hal yang berasal dari diri individu itu sendiri (Ozler & Polat, 2012: 4). Goleman (1996) menyatakan individu yang mempunyai kesadaran diri yang baik tentu dapat memahami sebab ia melakukan perilaku dan menyadari akibat selanjutnya jika ia melakukannya. Hal ini pun sesuai dengan penelitian yang dilakukan Pranitasari, Dkk (2023: 64) yang menyatakan perilaku *cyberloafing* ini juga memiliki hubungan dengan *self awaraness*. *Self awaraness* merupakan kompetensi individu terkait alasan-alasan tingkah laku sendiri atau pemahaman individu. Penelitian tersebut menyatakan jika individu yang melakukan perilaku *cyberloafing* tentunya mempunyai tingkat kesadaran diri yang rendah.

Selain kesadaran diri, ternyata regulasi diri atau *self regulation* juga dapat mempengaruhi perilaku seseorang ketika bertindak. Dalam hal ini regulasi diri dalam belajar erat kaitannya dengan perilaku *cyberloafing* yang terjadi di lingkup pendidikan yaitu di sekolah. Sejalan dengan hal

tersebut perilaku *cyberloafing* mampu berpengaruh pada sikap atau kepribadian individu bahkan dalam regulasi dirinya (Kurniawan & Nastasia, 2018: 9). Penelitian tersebut juga menyatakan bahwa siswa yang melakukan *cyberloafing* cenderung memiliki regulasi diri yang rendah.

Dalam penelitian tersebut juga menyatakan hasil dalam penelitiannya bahwa pengendalian diri yang dimiliki oleh siswa sangat berpengaruh terhadap lahirnya perilaku *cyberloafing*. Siswa yang memiliki pengendalian diri yang tinggi akan lebih memberikan prioritasnya pada tujuan yang telah dibuatnya. Siswa dengan tingkat pengendalian diri yang baik tentu akan menjauhi perilaku *cyberloafing* yang akan menghambat tercapainya tujuan pembelajaran. Perilaku *cyberloafing* yang akan difokuskan oleh peneliti kali ini berfokus pada adanya perilaku mengakses internet dari siswa yang mana tidak berhubungan dengan pembelajaran yang sedang berlangsung.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah di bahas, alasan peneliti mengambil subjek siswa/i SMA Negeri 1 Comal adalah karena adanya indikasi kecenderungan perilaku *cyberloafing* yang terjadi dalam lokasi ini. Maka peneliti akan membuat penelitian yang berjudul “Pengaruh *Self Awareness* dan *Self Regulated Learning* Terhadap *Cyberloafing* Pada siswa/i SMA Negeri 1 Comal”. Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti bermaksud untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara *Self Awareness* dan *Self Regulated Learning* terhadap *Cyberloafing* pada siswa/i SMA Negeri 1 Comal.

Hal tersebut penting dilakukan agar dimasa depan dapat memberikan pengetahuan baru sebagai refleksi diri bagi siswa/i untuk mampu ditingkatkan kembali kesadaran diri dan regulasi dirinya dalam belajar sehingga dapat memfokuskan kembali terkait tujuan utamanya dalam belajar dan mencapai hasil pembelajaran yang lebih optimal. Karena dengan adanya kesadaran diri dan regulasi diri dalam belajar yang baik maka siswa/i dapat lebih menyadari terkait perilaku yang lebih baik dan dapat menghasilkan pemahaman serta meraih pembelajaran yang lebih optimal untuk meraih prestasi dan hasil belajar yang maksimal.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang yang telah diuraikan, muncul permasalahan penelitian yaitu:

1. Adakah pengaruh *Self Awareness* terhadap *Cyberloafing* pada siswa/i SMA Negeri 1 Comal?
2. Adakah pengaruh *Self Regulated Learning* terhadap *Cyberloafing* pada siswa/i SMA Negeri 1 Comal?
3. Adakah pengaruh *Self Awareness* dan *Self Regulated Learning* terhadap perilaku *Cyberloafing* pada siswa/i SMA Negeri 1 Comal?

## **C. Tujuan Penelitian**

Selaras dengan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka tujuan pada penelitian ini adalah :

1. Guna menguji secara empiris pengaruh *Self Awareness* terhadap *Cyberloafing* pada siswa/i SMA Negeri 1 Comal.
2. Guna menguji secara empiris pengaruh *Self Regulated Learning* terhadap *Cyberloafing* siswa/i SMA Negeri 1 Comal.
3. Guna menguji secara empiris pengaruh *Self Awareness* dan *Self Regulated Learning* terhadap *Cyberloafing* siswa/i SMA Negeri 1 Comal.

## **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam beberapa hal diantaranya yaitu:

### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan dan menambah cakrawala pengetahuan keilmuan baru utamanya dalam bidang keilmuan psikologi tentang perilaku *Cyberloafing* dan keterampilan akan *Self Awareness* serta *self regulated lerning*, sehingga dapat diterapkan dalam lingkup pendidikan secara umum.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam bidang psikologi pendidikan serta mampu memberikan dampak positif dalam menambah literasi teoritis.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Instansi penelitian ini diharapkan mampu digunakan untuk bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan yang akan diterapkan kedepan terkait dengan permasalahan tentang perilaku *Cyberloafing* yang dilakukan siswa di sekolah dan peningkatan *Self Awareness*.
- b. Bagi siswa hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan refleksi diri akan kesadaran pentingnya penggunaan fasilitas internet secara bijak dan bagaimana meregulasi diri yang baik sehingga dapat mengurangi permasalahan terkait *Cyberloafing* sehingga dikemudian hari siswa dapat terhindar dari bahaya *Cyberloafing*.
- c. Bagi peneliti selanjutnya hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya sebagai bahan pertimbangan dalam memperoleh bahan literasi dan referensi terkait *Cyberloafing* yang terjadi dikalangan pelajar yang berkaitan dengan *Self Awareness* dan *Self Regulated Learning* atau penelitian yang relevan.

## E. Keaslian Penelitian

Guna menghindari adanya plagiasi atau peniruan akan sebuah karya baik dalam bentuk skripsi, jurnal, ataupun dalam bentuk karya ilmiah lain. Peneliti akan memaparkan beberapa informasi terhadap penelitian lain terkait perbedaan dan persamaan yang relevan terhadap karya ilmiah ini, maka dalam dengan ini peneliti akan mengkaji beberapa penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan terhadap penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Penelitian pertama dilakukan oleh Debby shintia tahun 2018 dengan judul “Hubungan *Self Awareness* dengan perilaku *Cyberloafing* pada PNS di Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kota Bukittinggi”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional yang mana dalam penelitian ini melibatkan 59 responden di dalamnya. Pada hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat signifikan antara *Self Awareness* dengan perilaku *Cyberloafing* pada PNS dengan arah korelasi negatif. Persamaan pada penelitian ini yaitu menggunakan variabel yang sama yakni variabel *Self Awareness* dan

*Cyberloafing*. Adapun perbedaan pada penelitian ini dan penelitian yang akan dilakukan yaitu terdapat perbedaan pada karakter subjek yg akan diteliti, yang mana pada penelitian ini subjeknya berupa pekerja dengan di lingkup pekerjaan sedangkan pada penelitian yang akan dilakukan subjeknya berupa siswa/i sekolah. Selain itu terdapat perbedaan pada lokasi, waktu dan jenis penelitian yang digunakan. Dalam penelitian yang akan dibahas peneliti juga menambahkan variabel lain yaitu *Self Regulated Learning*

- b. Penelitian kedua dilakukan Mei Shinta Dewi Tahun (2021) dengan judul “*Cyberloafing dan Self Regulated Learning Pada Mahasiswa Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya Angkatan 2013- 2015*”. Penelitian ini melibatkan 708 partisipan yang terdiri dari mahasiswa aktif Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya angkatan 2013-2015. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *disproportionate stratified random sampling*. Pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner untuk mengukur skala. Hasil temuan ini menjelaskan bahwa terdapat hubungan antara *Self Regulated Learning* pada mahasiswa Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya dengan perilaku *Cyberloafing*. Terdapat beberapa perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu pada subjek penelitian, lokasi penelitian, model dan Teknik penelitian,serta pada variabel yang digunakan, yang mana dalam penelitian yang akan dilakukan peneliti menambahkan variabel lain yaitu tentang *Self Awareness*
- c. Penelitian ketiga yaitu penelitian yang dilakukan Diah Pranitisari, dkk (2023) yang berjudul “*Self Control, Self Awareness Dan Kejenuhan Belajar Pada Perilaku Cyberloafing Mahasiswa Dalam Pembelajaran Daring*”. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 300 mahasiswa dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang negatif antara variabel *self control* dan *Self Awareness* terhadap perilaku *Cyberloafing*, serta terdapat korelasi yang positif antara variabel kejenuhan belajar terhadap perilaku *Cyberloafing*. Perbedaan penelitian terdapat pada

subjek penelitian, lokasi penelitian, model penelitian, serta perbedaan variabel yang digunakan. Dalam hal ini peneliti akan mengkombinasikan variabel *Self Awareness* dan variabel *Self Regulated Learning*. Persamaan dari penelitian ini yaitu memiliki salah satu variabel yang sama yaitu pada variabel *Self Awareness* dan perilaku *Cyberloafing*.

- d. Penelitian keempat yaitu penelitian yang dilakukan Dixie Dean, dkk (2023) dengan judul “*Self Regulated Learning* Sebagai Prediktor Terhadap Perilaku *Cyberloafing* pada Mahasiswa di Kota Makassar” dengan melibatkan jumlah sampel sebanyak 418 responden mahasiswa di Makassar dengan analisis teknik regresi sederhana. Hasil uji analisis penelitian ini menunjukkan bahwa *Self Regulated Learning* dapat menjadi prediktor terhadap perilaku *Cyberloafing* pada mahasiswa di kota Makassar. Dalam hal ini terdapat perbedaan variabel penelitian berupa subjek dan lokasi penelitian yang akan digunakan, serta terdapat perbedaan variabel yang mana dalam penelitian yang akan peneliti gunakan yaitu terdapat variabel *Self Awareness*, selain itu peneliti juga akan menggunakan model pengaruh. Persamaan penelitian ini yaitu menggunakan variabel yang sama terkait *Self Regulated Learning* atau variabel *Cyberloafing*. Variabel yang menjadi pembeda dalam penelitian yang akan peneliti gunakan yaitu terdapat variabel *Self Awareness*, selain itu peneliti juga akan menggunakan model pengaruh. Persamaan penelitian ini yaitu menggunakan variabel yang sama terkait self regulation atau regulasidiri dan variabel *Cyberloafing*.
- e. Penelitian kelima dilakukan oleh Safrilia Azahra dengan judul “Hubungan Antara *Self Awareness* dengan Perilaku *Cyberloafing* Pada Pegawai Kantor Wilayah Kementerian Agama DIY”. Penelitian ini melibatkan 108 responden dari kalangan pegawai Kementerian Agama DIY. Analisis data yang digunakan menggunakan analisis product moment dengan bantuan SPSS. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwasannya terdapat hubungan negatif yang signifikan antara *Self Awareness* dan perilaku *Cyberloafing* pada pegawai Kantor Wilayah

Kementrian Agama DIY. Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama sama menggunakan variabel *Self Awareness* dan juga variabel *Cyberloafing*. Adapun pembeda dari penelitian yang akan dilakukan yaitu terdapat perbedaan pada sasaran subjek yang digunakan yang mana pada penelitian yang akan dilakukan subjeknya adalah siswa sekolah, selain itu peneliti juga menambahkan satu variabel yang berbeda yaitu variabel *Self Regulated Learning* di dalam penelitian yang akan dilakukan.

- f. Penelitian berikutnya dilakukan oleh Nurul Fuada, dkk dengan judul “Kontribusi *Self Regulated Learning* Terhadap *Cyberloafing* Mahasiswa Universitas Negeri Padang” tahun (2023). Penelitian ini melibatkan 344 partisipan yang terdiri dari mahasiswa aktif Universitas Negeri Padang Angkatan tahun 2020-2022. Teknik penelitian yang digunakan menggunakan teknik proportionate stratified random sampling. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *Self Regulated Learning* memiliki kontribusi yang signifikan terhadap *Cyberloafing* sebesar 14% dan sisanya 86% dijelaskan oleh faktor lainnya. Persamaan pada penelitian yang akan dilakukan yaitu sama sama menggunakan variabel *Self Regulated Learning* dan *Cyberloafing*. Perbedaan pada penelitian yang akan dilakukan terletak pada waktu, lokasi, teknik pengambilan sampel, penambahan variabel yang digunakan yaitu menambahkan variabel lain yaitu self awareness secara bersamaan. Selain itu, terdapat perbedaan lain pada sasaran subjek penelitian yang mana pada penelitian ini subjeknya sudah mahasiswa dan penelitian yang akan dilakukan subjeknya siswa/i di SMA.

Dari berbagai penelitian terdahulu yang telah dijelaskan di atas, maka dapat disimpulkan bahwasannya terdapat beberapa perbedaan penelitian ini terhadap penelitian lainnya. Perbedaan tersebut dapat berupa waktu, tempat dan sampel yang digunakan, serta perbedaan pada teknik maupun metode yang digunakan. Selain itu, pada penelitian ini juga terdapat perbedaan lain yang mana belum ada yang meneliti ketiga variabel secara bersamaan pada penelitian lain sebelumnya.

## BAB II KAJIAN TEORI

### A. *Cyberloafing*

#### 1. *Pengertian Cyberloafing*

Berdasarkan kamus besar Indonesia perilaku merupakan sebuah reaksi atau tanggapan seseorang kepada lingkungan dan dipengaruhi oleh faktor tertentu. *Cyberloafing* ialah sebuah tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam menggunakan akses internet guna kepentingan pribadi dan tidak berkaitan dengan pembelajaran yang berlangsung. Lim (2002: 678) menegaskan bahwa perilaku *cyberloafing* ialah suatu tindakan penggunaan akses internet saat berlangsungnya jam kerja untuk keperluan individu atau pribadi yang mana hal tersebut tidak berkesinambungan dengan pekerjaannya. Apabila dalam latar pendidikan (Akbulut, 2016: 620) menjelaskan bahwa perilaku *cyberloafing* ialah suatu perilaku yang dikerjakan oleh siswa atau mahasiswa dalam mengakses atau menggunakan internet yang tidak berkaitan dengan proses pembelajaran yang masih dilakukan.

Kalayci (2010: 73) *Cyberloafing* pada skala pendidikan ialah tindakan siswa yang dengan sengaja memakai akses internet atau instrumen teknologi informasi guna tujuan pribadi yang tidak berkaitan dengan aktivitas akademik pada saat waktu pembelajaran sedang berlangsung. *Cyberloafing* juga disebut perilaku seseorang yang secara sadar memakai akses internet menggunakan sarana yang difasilitasi dari instansi dengan tujuan yang tidak berkaitan dengan keperluan lembaga atau instansi tersebut. Hal tersebut diperkuat oleh Yaşar & Yurdugül (2013: 601) berpendapat bahwa *cyberloafing* ialah respon seseorang yang cenderung memakai akses internet yang digunakan untuk hal yang tidak ada kaitannya saat mengikuti pembelajaran.

Askew (2012: 26) *Cyberloafing* adalah gabungan respon dimana pelajar atau siswa turut andil dalam hal yang dimediasi secara elektronik melalui akses internet lembaga, yang dimaksud ialah sekolah melalui wifi yang dipandang tidak ada relevansinya dengan keperluan pendidikan pada

saat pembelajaran dilakukan. Istilah yang lazim dipakai guna menggambarkan pemakaian akses internet yang tidak relevan dengan lembaga pendidikan yakni junk computing, cyberslacking, dan *cyberloafing* (Lim, 2002: 680). *Cyberloafing* merupakan salah satu fenomena yang berdampak buruk terhadap efisiensi dan produktivitas kegiatan belajar mengajar di lingkungan pendidikan (Saritepeci, 2019: 1).

Dari beberapa definisi yang telah dijelaskan di atas maka dapat disimpulkan bahwasannya *cyberloafing* merupakan perilaku menggunakan internet yang telah disediakan oleh instansi untuk kepentingan pribadi yang tidak berkesinambungan dengan pembelajaran atau akademik, yang mana perilaku ini dapat memberikan dampak negatif dan menjadikan tumbuhnya perilaku kontraproduktif bagi pelakunya.

## **2. Aspek-aspek *Cyberloafing***

Terdapat dua tipe perilaku *cyberloafing* yang diungkapkan (Lim & Teo, 2005:1086) yakni sebagai berikut :

### **a. Aktifitas Email (Emailing Activitis)**

*Cyberloafing* model ini ialah seluruh aktivitas kegiatan pemakaian surat elektronik (email) yang tidak relevan dengan kegiatan belajar siswa untuk kepentingannya sendiri yang dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung. Contohnya adalah menerima, mengirim, maupun membaca email pribadi. Dalam hal ini bukan hanya email tetapi juga dapat berlaku pada media sosial lain yang memiliki keterhubungan dengan aktivitas pesan atau pengiriman surat elektronik untuk berkabar seperti penggunaan media sosial untuk komunikasi yaitu Whatsaapp, Instagram, dsb.

### **b. Aktifitas Browsing (Browsing Activitis)**

Pada model ini siswa menjalankan kegiatan browsing dengan menggunakan internet yang difasilitasi pihak sekolah untuk berbagai hal yang tidak memiliki keterikatan dengan tujuan dari proses belajar mengajar dan dikerjakan pada saat jam pembelajaran. Contohnya yaitu siswa melaukan browsing pada laman belanja online, berita kejadian terkini, maupun situs-situs lain. Hal ini juga sesuai dengan

penelitian yang dilakukan Akbulut (2016: 617) yang mana indikasi aktivitas browsing diantaranya dengan membuka situs belanja online, mengakses konten pribadi ataupun konten milik orang lain, membagikan berita terkini yang tidak berkaitan dengan hal-hal akademik, dsb.

Adapun pendapat lain yang juga sama membahas mengenai perilaku *cyberloafing* yang dikemukakan oleh Blanchard dan Henle (2008: 1073) bahwa perilaku *cyberloafing* dibagi menjadi dua tipe sebagaimana berikut:

a. *Minor Cyberloafing*

Model ini ialah sebuah perilaku siswa dalam menggunakan internet yang disediakan sekolahnya dengan kegiatan yang tidak relevan dengan kegiatan belajar. Sebagai contoh perilaku kirim dan terima pesan, membuka situs marketplace online, update cerita atau status di media sosial. Dalam model *minor cyberloafing* tergolong dikatakan dapat untuk dimaklumi karena tidak sampai kepada arah perilaku tindak kejahatan atau kriminal, namun bukan berarti perilaku ini tidak berdampak negatif bagi siswa seperti halnya akan menimbulkan menurunnya produktivitas.

b. *Serious Cyberloafing*

Model selanjutnya ialah siswa memakai akses internet dengan menggunakan internet sekolah guna keperluan yang sifatnya bahaya sehingga berpeluang melakukan perbuatan yang bersifat ilegal, bahkan kriminalisasi. Seperti halnya judi online, mendownload lagu maupun video secara ilegal, serta mengakses situs terlarang.

Berdasarkan pendapat yang telah dijabarkan maka dapat disimpulkan bahwasannya aspek dari perilaku *cyberloafing* menurut Blamchard dan Henle terbagi menjadi 2 yaitu *minor cyberloafing* dan *serious cyberloafing*, sedangkan menurut Lim dan Teo membagi jenis perilaku *cyberloafing* menjadi *emailing activitis* serta *browsing activities* dalam hal ini peneliti memutuskan untuk menggunakan aspek- aspek

*cyberloafing* yang dikemukakan oleh Lim dan Teo sebagai acuan untuk melakukan penyusunan alat ukur. Hal tersebut dikarenakan aspek yang telah dikemukakan Lim dan Teo lebih bersifat relevan diterapkan pada setting penelitian ini yang merujuk pada kegiatan yang dilakukan siswa/i di sekolah, karena sesuai dengan perilaku yang dilakukan oleh pelajar dalam lingkup sekolah.

### **3. Faktor-faktor *Cyberloafing***

Ozler & Polat (2012: 7-11) dalam temuannya menjelaskan faktor-faktor yang mampu berpengaruh terhadap perilaku *cyberloafing*, diantaranya yakni:

#### **a. Faktor Individu**

Faktor ini ialah faktor yang ada di dalam diri sendiri atau personal dan berpengaruh dalam tindakan, seperti halnya persepsi terhadap hal yang dihadapi contohnya adalah persepsi terhadap tuntutan akademik yang ada, sikap, personal trait seperti perasaan kesepian, kontrol diri, dan harga diri. Dalam hal ini regulasi diri sebagai salah satu bentuk penerapan lebih lanjut terkait adanya kontrol diri yang baik. *Self Awareness* atau kesadaran diri sebagai salah satu bentuk pengendalian sikap seseorang dalam menghadapi situasi tertentu.

#### **b. Faktor Organisasi**

Faktor organisasi berperan kepada perilaku *cyberloafing*, yang mana dalam faktor ini dimaknai sebagai sekelompok regulasi yang diaplikasikan ketika dalam organisasi atau kelas, umumnya di dunia sekolah atau pendidikan tinggi disebut sebagai kontrak atau aturan-aturan belajar. Seperti larangan bermain gawai ketika di dalam kelas, tujuan yang hendak diraih dan diharapkan oleh organisasi, serta kultur dalam organisasi yang berperan terhadap terjadinya perilaku *cyberloafing*.

#### **c. Faktor Situasional**

Faktor ini dapat dimaknai sebagai faktor yang cenderung menjelaskan terkait kondisi yang ada, tentu hal ini sangat

berpengaruh terhadap individu untuk melakukan atau memilih untuk menghindari perilaku *Cyberloafing*.

#### 4. *Cyberloafing* dalam pandangan Islam

Perilaku memakai akses internet saat jam belajar untuk tujuan selain proses belajar mengajar ialah perilaku yang tidak seharusnya dikerjakan, hal tersebut dapat dimaknai sebagai perilaku zalim atau tidak adil, dimana melakukan suatu hal tidak pada semestinya. Maka perbuatan *cyberloafing* hanya cenderung akan berdampak negatif. Allah SWT. telah berfirman dalam Al Quran surat Al Baqarah ayat (2): 59 :

فَبَدَّلَ الَّذِينَ ظَلَمُوا قَوْلًا غَيْرَ الَّذِي قِيلَ لَهُمْ فَأَنْزَلْنَا عَلَى الَّذِينَ ظَلَمُوا رَجْرًا مِّنَ السَّمَاءِ بِمَا كَانُوا يَفْسُقُونَ

**Artinya:** “Lalu orang zalim mengganti perintah dengan perintah lain yang tidak diperintahkan kepada mereka. Maka kami turunkan malapetaka dari langit kepada orang-orang yang zalim itu karena mereka berbuat kerusakan.”

Diuraikan dalam tafsir Al-Mishbah, Apakah mereka melaksanakan tuntunan yang pada hakikatnya untuk kepentingan diri mereka sendiri? Tidak! “Lalu orang-orang yang zalim mengganti perintah dengan mengerjakan yang tidak diperintahkan kepada mereka”. Mereka mengganti perintah sujud, tunduk, dan rendah hati, dengan mengangkat kepala, membangkang, dan angkuh. Mereka ganti ucapan *Hiththah*, yang bermakna permohonan ampun dengan *hinthah*, yakni permohonan gandum (Shihab, 1999: 204).

Tidak jelas apakah mereka semua membangkang sehingga mereka dinamai orang-orang yang zhalim, atau hanya sebagian mereka, dan yang sebagian itulah yang dicap sebagai orang-orang zalim. Namun yang pasti adalah, sebab itu Kami, yakni Allah melalui malaikat atau makhluk-Nya yang lain timpakan atas orang-orang yang zhalim itu siksa yang amat pedih dari langit, yakni dari arah dimana mereka tidak dapat mengelak karena mereka berbuat fasik, yakni keluar dari ketaatan kepada Allah menuju maksiat (Shihab, 1999: 205).

Dikuatkan dengan hadist Imam Al-Bukhari meriwayatkan, telah menceritakan kepadanya Muhammad, telah menceritakan kepada kami

Abdur Rahman ibnu Mahdi, dari Ibnul Mubarak, dari Ma'mar, dari Hamman ibnu Munabbih, dari Abu Hurairah , dari Nabi yang bersabda:

*“Dikatakan kepada Bani Israil, "Masukilah pintu gerbangnya sambil sujud dan katakanlah, 'Ampunilah dosa-dosa kami'." Ternyata mereka memasukinya dengan mengesot, dan mereka mengganti ucapannya dengan mengatakan, "Habbaḥ fi sya'rah" (biji dalam rambut).”* Diriwayatkan pula oleh Imam An-Nasai, dari Muhammad ibnu Ismail ibnu Ibrahim, dari Abdur Rahman dengan lafal yang sama secara mauquf.

Mufassirin ditunjukkan oleh konteks ayat menyimpulkan dari apa yang dikatakan bahwasannya Allah menganjurkan mereka untuk rendah hati utamanya pada lisan dan perilaku. Mereka diperintahkan mengucapkan kalimat 'hiththah' yakni hapuskanlah dosa-dosa dan kesalahan-kesalahan kami. Tetapi mereka memperolok-olokkan perintah tersebut, lalu mereka mengatakannya “hintah fi sya'irah”. Perbuatan tersebut sangat ingkar dan keterlaluan.

Pada perkara ini perilaku *cyberloafing* ialah perbuatan yang tidak selayaknya dikerjakan karena saat jam belajar sudah seharusnya seorang siswa hanya menggunakan internet untuk kepentingan akademik bukan untuk akses kepentingan lain. Oleh sebab itu, *cyberloafing* ialah dapat dikatakan sebagai sebuah gambaran seseorang melakukan perilaku zalim atau tidak sesuai dengan aturan yang telah diperintahkan.

## **B. Self Awareness**

### **1. Pengertian Self Awareness**

Abraham Maslow dalam teori humanistik menjelaskan bahwa *Self Awareness* atau kesadaran diri ialah bagaimana seseorang memahami akan hakikat dirinya, kompetensi maupun kelebihan apa yang dimiliki, strategi atau metode apa yang bisa digunakan dan yang seharusnya dilaksanakan, serta perkembangan arah tujuan yang jelas. Menurut Alias et al (2019: 168) kesadaran diri lazimnya dapat dimaknai sebagai sejauh mana manusia sadar akan keadaan diri dan hubungan mereka dengan sekitarnya. Apabila individu tidak bisa mengenali dan merasakan perasaan mereka maka individu tersebut tidak akan bisa berpikir dan bertindak sesuai dengan kondisi dikarenakan *self awareness* ialah suatu elemen yang paling pertama dan mendasar dari elemen kecerdasan emosional itu sendiri (Rahmawati, 2022: 223).

Kesadaran diri dijelaskan oleh Qowimah et al (2021: 110-111) kemampuan seorang individu guna mengenal perasaan, memilah atau membedakan perasaannya, memahami terhadap suatu hal yang dirasakan, mengapa hal tersebut terjadi, dan mengetahui sebab dari munculnya perasaan tersebut serta mengetahui pengaruh perilaku tertentu terhadap orang sekitarnya. Menurut De Vito (1997: 62-63) menjelaskan jika *Self Awareness* ialah keterampilan yang sepatutnya ditingkatkan, salah satu metode untuk dapat meningkatkan kesadaran diri yaitu dengan dengan *self-talk, open-self*.

Individu yang mempunyai tingkat kesadaran diri yang baik tentu ia memiliki kesadaran yang kuat pada kepribadian termasuk potensi yang dimiliki dan kekurangannya, pikiran dan keyakinan, emosi serta motivasi (Aprina et al, 2021: 330). Selain itu (Rubens et al, 2018:4) mengemukakan jika dalam kesadaran diri seseorang sepatutnya juga dapat melihat dirinya melalui sudut pandang pengamatan dari orang lain atau lingkungannya. Individu yang mampu memahami dirinya dengan baik maka akan dapat semakin cakap dalam memahami orang lain. Oleh karena itu, seorang siswa yang sadar akan titik rendahnya pada hidup dan keterampilan pribadi dirinya juga adalah bagian dari *Self Awareness*.

Dari berbagai pendapat yang telah diungkapkan terkait definisi atau pengertian dari *Self Awareness* maka dapat disimpulkan bahwasannya *Self Awareness* secara umum dapat didefinisikan sebagai sebuah kemampuan seseorang untuk memahami, mengenali, dan memilah perasaannya untuk mengetahui pengaruh dari perilaku yang dilakukan, serta sejauh mana kesadaran akan dampak dari perilaku tersebut untuk diri sendiri dan lingkungannya.

## **2. Aspek-aspek *Self Awareness***

Ada tiga aspek *Self Awareness* atau kesadaran diri (Goleman, 2007: 55-58). Aspek-aspek tersebut meliputi:

- a. Kemampuan dalam mengenali emosi.

Seseorang dengan keterampilan ini tentu mengetahui arti dari emosi yang dirasakannya serta mengetahui sebab emosi tersebut terjadi,

menyadari hubungan antara emosi yang dialami dengan apa yang dipikirkan, serta memiliki kesadaran yang mampu dijadikan tuntunan sebagai nilai-nilai dan tujuan-tujuan diri sendiri.

b. Kemampuan pengakuan diri yang akurat.

Individu dengan kemampuan ini sadar akan potensi kemampuan dan kekurangan dirinya, memiliki waktu untuk mengoreksi diri, belajar dari apa yang telah dialami, mau untuk menerima kritikan ataupun sudut pandang lain, serta akan selalu belajar dan berkembang. Selain itu, orang tersebut mampu memperlihatkan rasa humor serta mampu memandang diri dari berbagai sudut pandang.

c. Kemampuan mempercayai diri sendiri.

Individu dengan kompetensi ini memiliki keyakinan untuk menyuarkan efikasi dirinya sebagai metode guna mengungkapkan adanya dirinya. Dalam hal ini, efikasi diri sebagai evaluasi diri terhadap kemampuan atau kompetensi terhadap diri sendiri untuk dapat melakukan tugas agar dapat sampai pada tujuannya (Afinuha dan Nuqul, 2017: 2) . Selain itu, berani mengungkapkan pandangan yang tidak sejalan atau unik dan bersedia berkorban untuk kebenaran, serta tegas dan dapat membuat keputusan yang sesuai dalam kondisi yang kurang pasti.

Adapun pendapat serupa terkait aspek *Self Awareness* dijelaskan oleh Santrock (dalam Hafizha, 2021: 160) yakni, pertama, kesadaran diri publik (*public self-awareness*). Kedua, kesadaran diri pribadi (*private self-awareness*) yang menggunakan aspek-aspek dari diri yang tidak diketahui dari orang lain seperti pikiran, emosi, dan sikap. Dimensi-dimensi kesadaran diri tersebut dijabarkan pada beberapa aspek yakni:

a. Kesadaran diri publik (*Public Self-Awareness*) kesadaran ini mempunyai tiga aspek meliputi:

- Aspek penampilan, ialah tentang bagaimana suatu individu ketika melihat dirinya yang melekat pada tubuhnya.

- Aspek tindakan atau perilaku ialah kompetensi seseorang dalam memberikan tanggapan atau reaksi terhadap suatu rangsangan atau stimulus.
  - Aspek percakapan ialah proses komunikasi interpersonal dimana komunikator dan komunikan secara verbal dan non- verbal yang saling mempengaruhi.
- b. Kesadaran diri pribadi (Private Self-Awareness) kesadaran ini terbagi ke dalam tiga aspek, yakni:
- Aspek pikiran, dimana bahasa yang didasarkan dalam proses kognitif yang saling berkaitan dan digunakan untuk mamaknai dunia.
  - Aspek emosi ialah suatu kecakapan untuk mempersepsikan, mengerti, dan menghidupkan perasaan, sehingga membantu dalam membangkitkan perkembangan emosional dan kecerdasan.
  - Aspek sikap merupakan suatu kecakapan seseorang dalam menilai diri, perilaku, kepercayaan, atau konsep diri tertentu.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dijelaskan bahwa beberapa aspek yang terdapat dalam *Self Awareness* diantaranya; Kemampuan dalam mengenali emosi, kemampuan pengakuan diri yang akurat dan kemampuanmempercayai diri sendiri. Berdasarkan kesimpulan yang dikemukakan ahli diatas, maka peneliti merujuk pada aspek yang disampaikan oleh Goleman (2007: 55-58).

### 3. *Self Awareness* dalam Pandangan Islam

Perilaku sadar akan suatu hal yang seharusnya dilakukan dan mana perilaku yang baik dan buruk yang dapat memberikan dampak bagi diri sendiri merupakan suatu wujud bentuk kesadaran akan diri sendiri. Ajaran Islam yang paling erat dengan kesadaran diri salah satunya adalah bersyukur. Allah berfirman dalam surat Al-Baqoroh (2): 172:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُلُوا مِن طَيِّبَاتِ مَا رَزَقْنَاكُمْ وَاشْكُرُوا لِلَّهِ إِن كُنتُمْ إِيَّاهُ تَعْبُدُونَ

**Artinya;** “*Hai orang-orang yang beriman, makanlah di antara rezeki yang baik-baik yang Kami berikan kepadamu dan bersyukurlah kepada Allah, jika benar-benar hanya kepada-Nya kamu menyembah*”

Dalam tafsir Al-Mishbah dijelaskan, bahwasannya orang yang beriman diperintahkan untuk bersyukur, yang mana dalam konteks bersyukur ini orang beriman mampu menyembah dan bersyukur serta meyakini dan mengakui dengan setulusnya bahwa segala anugerah yang diperoleh semata mata bersumber dari Allah SWT (Shihab, 1999: 384).

Adapun Ayat lain yang berkesuaian dengan perilaku sadar akan suatu hal Allah berfirman dalam Surat An- Nisa’ ayat 146 yang berbunyi :

إِلَّا الَّذِينَ تَابُوا وَأَصْلَحُوا وَاعْتَصَمُوا بِاللَّهِ وَأَخْلَصُوا دِينَهُمْ لِلَّهِ فَأُولَٰئِكَ مَعَ الْمُؤْمِنِينَ وَسَوْفَ يُؤْتِي اللَّهُ  
الْمُؤْمِنِينَ أَجْرًا عَظِيمًا

**Artinya:** “*Kecuali orang-orang yang bertobat dan memperbaiki diri dan berpegang teguh pada (agama) Allah dan dengan tulus ikhlas(menjalankan) agama mereka karena Allah. Maka mereka itu bersama sama orang-orang yang beriman dan kelak Allah akan memberikan pahala yang besar kepada orang-orang yang beriman.*”

Dalam Tafsir Al Munir, Syekh Wahbah Az-Zuhaili menjelaskan bahwa “taabuu” dalam ayat ini bermakna mereka bertobat dari kemunafikan. “waashlahuu” artinya mereka memperbaiki amal perbuatan mereka. “Wa’tashamu billah” artinya mereka percaya kepada Allah Subhanahu wa Ta’ala. Sedangkan “waakhlashuu diinahun lillah” artinya mereka memurnikan agama mereka hanya untuk Allah SWT tanpa dikeruhkan oleh riya’ (Az-Zuhaili, 2016: 324).

Dikuatkan kembali Salah satu hadits tentang kesadaran diri berasal dari riwayat Syaddad bin Aus, yakni sebagai berikut:

*“Dari Syaddad bin Aus Ra, Nabi Muhammad Saw bersabda: ‘Orang yang cerdas [sukses] adalah orang yang menghisab [mengevaluasi] dirinya sendiri, serta beramal untuk kehidupan sesudah kematiannya. Sedangkan orang yang lemah adalah orang yang mengikuti hawa nafsunya serta berangan-angan terhadap Allah SWT.’ (HR. Tirmidzi).”*

Dengan rasa syukur kita dapat membuka mata. Tidak hanya membuka mata terhadap diri sendiri, namun juga membuka mata pada hal

hal lainnya di sekitar kita. Dengan mengaplikasikan karakter yang pandai bersyukur, kita dapat belajar jika banyak sekali hal dalam diri kita yang patut kita puji kepada Allah. Rahmat kesehatan Allah, kemampuan kita untuk berfikir, kemampuan emosional kita dan banyak lagi.

### **C. *Self Regulated Learning***

#### **1. *Pengertian Self Regulated Learning***

*Self-Regulation* dapat diartikan sebagai suatu proses yang mana didalamnya seseorang mampu berusaha untuk meregulasi pikiran, emosi, dan tekanan yang dirasakannya (Hafferon & Boniwell, 2011:30). Pikiran, emosi dan tekanan yang dirasakan dikendalikan dengan baik agar selaras dengan apa yang seseorang kehendaki atau akan diraih. Adapun menurut (Zimmerman & Schunk, 1989) *Self Regulation* yaitu seberapa jauh seseorang dapat aktif dalam proses belajar, baik metakognisi, motivasi dan perilakunya. Dalam perseptif teori sosial kognitif, *self regulation* dapat dilihat sebagai suatu proses interaksi triadik (*Triadic Processes*) antara individu, tingkah laku dan lingkungan (Bandura, 1986: 18). Lingkungan sosial misalnya guru dapat juga mempengaruhi *self regulation* siswa dalam perkembangannya sehingga siswa mampu memahami manajemen kelas yang dilakukan oleh guru (Cahyani et al, 2019: 119).

Dalam proses *Self Regulated Learning*, seseorang mengembangkan diri dan memantau perilaku, pikiran, dan perasaan mereka sendiri untuk mencapai suatu tujuan dalam belajar. (Azzahra, 2018:36). Dalam belajar, regulasi diri adalah tindakan yang diambil oleh seseorang untuk mengatur pikiran dan perasaannya, serta membentuk strategi dalam merancang untuk mengelola pengetahuan mereka (Kurniawan & Nastasia, 2018: 7-8). Oleh karena itu, siswa yang memiliki kontrol diri yang baik akan lebih fokus pada tujuan pembelajarannya dan menghindari tindakan yang mungkin menghambat mereka dalam mencapainya, seperti perilaku *Cyberloafing*.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kurniawan dan Nastasia (2018: 7-8) memperlihatkan bahwa *self regulation* memiliki hubungan

dengan perilaku *Cyberloafing*. Self-regulation dapat membantu seseorang menghindari keinginan dan kemampuan untuk melakukan perilaku *Cyberloafing*. Karena siswa memiliki akses ke internet yang tidak relevan dengan pelajaran, mereka merasa sulit untuk memusatkan perhatian mereka pada pelajaran. Oleh karena itu, setiap siswa harus sangat berhati-hati untuk mengurangi kemungkinan melakukan perilaku *Cyberloafing* selama kelas.

Berdasarkan beberapa teori di atas, dapat disimpulkan bahwasannya *Self Regulated Learning* dapat diartikan sebagai proses terkait bagaimana individu mampu untuk mengatur pikiran dan perasaannya dalam proses belajar baik dalam metakognisi dan motivasi serta mampu mengelolanya dalam bentuk perilaku untuk dapat meraih tujuannya dalam belajar.

## **2. Aspek-aspek *Self Regulated Learning***

Zimmerman (1989: 329) mencetuskan bahwasannya terdapat pengaturan self-regulated learning yang terdiri dari tiga aspek secara umum dalam konteks setting pendidikan atau pembelajaran yang mana terdiri dari kognisi, motivasi, dan perilaku.

### **a. Metakognisi**

Metakognisi adalah pemahaman tentang kesadaran dan kewaspadaan yang menentukan pendekatan pembelajaran sebagai suatu cara berfikir. Ini juga mencakup kemampuan manusia untuk merencanakan, memerintahkan diri, memantau, mengatur, mengevaluasi dan mengorganisasikan apa yang mereka lakukan aktivitasnya (Zulfikar & Tamrin, 2019: 71).

### **b. Motivasi.**

Dalam pembelajaran yang diatur sendiri, motivasi yaitu dorongan yang ada pada diri sendiri, yang memuat pandangan mereka tentang efikasi diri dan kemampuan otonomi mereka dalam aktivitas belajar. Motivasi ini berfungsi sebagai fungsi dari kebutuhan dasar untuk mengontrol dan terkait dengan perasaan kompetensi yang dimiliki setiap individu. Perilaku dalam pembelajaran yang diatur sendiri ini

adalah upaya individu untuk mengatur diri, memilih, dan memanfaatkan lingkungan mereka, serta memanfaatkan kemampuan mereka sendiri.

c. Perilaku

Makna perilaku dalam *Self Regulated Learning* ini yaitu usaha seseorang untuk mengatur dirinya, memilih, serta memanfaatkan maupun menciptakan kondisi lingkungan yang berperan positif dalam kegiatan belajar.

Adapun pendapat serupa dimensi dari self regulation menurut Hefferon & Boniwell (2011: 299-232) mengemukakan bahwa ada empat kriteria yang diperlukan untuk seseorang bisa mendapatkan dan mempertahankan self regulation dalam dirinya, yaitu:

a. Standar (Standars)

Jika seseorang ingin mempertahankan self-regulation, mereka harus memiliki standar yang jelas dan dapat didefinisikan. Jika standar yang mereka inginkan ambigu, tidak konsisten, atau bertentangan dengan apa yang mereka inginkan, maka siswa akan sulit untuk melakukan self-regulation. Standar tersebut dapat mengacu pada kemampuan dan situasi di luar diri seseorang untuk mencapai capaian yang seimbang.

b. Pengawasan

Agar mencapai tujuan yang diinginkan, maka individu harus mengawasi dan menjaga perilakunya. Dalam hal ini individu juga harus senantiasa menghindari segala aktivitas yang dapat menghambat pencapaian tujuannya. Aktivitas yang bisa menghambat tujuan menyebabkan individu tidak memiliki regulasi yang baik.

c. Kekuatan (Strenght/Willpower)

Sumber daya terbatas, seperti energi, diperlukan untuk bertahan hidup self-regulation, tetapi sumber daya yang kuat diperlukan untuk bertahan hidup (depresi ego). Ini karena sumber daya yang kuat sangat diperlukan untuk meregulasi diri sendiri.

d. Motivasi (Motivation)

Apabila standar sudah ditetapkan dengan jelas, pengawasan sudah efektif dilakukan dan sumber daya telah dipenuhi, individu akan tetap gagal meregulasi dirinya apabila ia tidak memiliki motivasi untuk mencapai tujuan.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dijelaskan bahwa beberapa aspek yang terdapat dalam Self-Regulation diantaranya adalah metakognisi, motivasi dan perilaku dalam *Self Regulated Learning* sendiri. Berdasarkan kesimpulan yang dikemukakan ahli di atas, maka peneliti merujuk pada aspek yang disampaikan oleh Zimmerman (1989: 329).

### 3. *Self Regulated Learning* dalam pandangan Islam

Perkara kepentingan manusia, Allah membuat manusia tumbuh dan berkembang, menjadi makhluk yang paling baik dari Dia, dan bertugas sebagai khalifah di dunia untuk meningkatkan kemakmuran dunia. Manusia menjadi khalifah atau pemerintah sendiri. Ia dapat menemukan kekurangan dan memperbaikinya. Dalam dua surat Al-Quran, yaitu surat Al-Hasyr ayat 18 dan surat Ar Ra'du ayat 11, Allah SWT menjelaskan tentang mekanisme regulasi diri. Firman Allah surat Al-Hasyr (59): 18:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

**Artinya:** “Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”.

Dalam Tafsir Al-Mishbah dijelaskan, Ayat di atas mengajak kaum muslimin untuk berhati-hati agar tidak mengalami Nasib yang serupa seperti mereka. Allah berfirman: “Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah” yakni dalam firman ini diperintahkan umat muslim untuk dapat melaksanakan perintah Allah dan menjauhi segala larangan yang telah Allah peringatkan dan hendaknya memperhatikan dan

berbuat kebaikan atau amal shaleh agar terhindar dari siksa yang Allah jatuhkan baik dalam kehidupan dunia maupun ketika di akhirat kelak.

Setelah memerintahkan bertakwa didorong oleh rasa takut, atau dalam rangka melakukan amalan amalan baik, perintah tersebut diulangi lagi agaknya agar didorong oleh rasa malu, atau untuk meninggalkan amalan negatif. Allah berfirman “Dan sekali lagi Kami pesankan, “bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah menyangkut apa yang senantiasa dan dari saat ke saat kamu kerjakan Maha Mengetahui sampai sekecil apapun”.

Kata (Iysis) tugaddimi/dikedepankan digunakan dalam arti amal-amal yang dilakukan untuk meraih manfaat di masa datang. Ini seperti hal hal yang dilakukan terlebih dahulu guna menyambut tamu sebelum kedatangannya. Perintah memperhatikan apa yang telah diperbuat untuk hari esok, dipahami oleh Thabathabz'i sebagai perintah untuk melakukan evaluasi terhadap amal-amal yang telah dilakukan. Ini seperti seorang tukang yang telah menyelesaikan pekerjaannya. Ia dituntut untuk memperhatikannya kembali agar menyempurnakannya bila telah baik, atau meraperbaikinya bila masih ada kekurangannya, sehingga jika tiba saatnya diperiksa, tidak ada lagi kekurangan dan barang tersebut tampil sempurna. Setiap mukmin dituntut melakukan hal itu. Kalau baik dia dapat mengharap ganjaran, dan kalau amalnya buruk dia hendaknya segera bertaubat (Shihab, 1999: 130).

Adapun perintah Allah lainnya terkait *Self Regulated Learning* tertera dalam Firman Allah surat Ar-Ra'du(13): 11:

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُعْتَبِرُوا مَا  
بِأَنفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ

**Artinya:** “Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. dan apabila Allah menghendaki

*keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia”.*

Dalam Quraish Shihab, ayat tersebut menunjukkan bahwa Allah tidak akan mengubah nasib suatu bangsa dari kesusahan ke kebahagiaan atau dari kekuatan ke kelemahan sebelum mereka mengubah apa yang mereka miliki sesuai dengan keadaan yang akan mereka alami (Shihab dalam Aziz, 2017: 90). Firman Allah jelas menunjukkan bahwa Allah tidak akan mengubah nasib suatu bangsa sebelum mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka sendiri. Dikuatkan dengan hadist bahwa Rasulullah SAW bersabda :

*“Bukanlah orang kuat itu yang (biasa menang) saat bertarung atau bergulat, tetapi orang kuat itu adalah yang (mampu) mengendalikan nafsunya ketika marah“ (HR. Bukhari, Muslim, Ahmad)*

Ini adalah sebuah pelajaran, dalam hal ini terutama bagi siswa untuk menetapkan tujuan belajar yang tepat sehingga mereka dapat mencapainya. Kerena dengan memiliki tujuan dan cita-cita yang baik serta pengendalian diri agar tidak dikuasai oleh nafsu, maka siswa perlu *Self Regulated Learning* yang baik pula dalam mencapainya. Ini adalah pelajaran dalam hal ini terutama bagi siswa untuk menetapkan tujuan belajar yang tepat sehingga mereka dapat mencapainya.

#### **D. Peran *Self Awareness* dan *Self Regulated Learning* Terhadap *Cyberloafing***

Dalam penelitian ini, perilaku *Cyberloafing* dapat mengubah cara bertindak siswa/i menggunakan internet yang tidak lagi untuk kepentingan penunjang proses pembelajaran. Dalam hal ini, siswa/i SMA masih tergolong dalam tahap usia remaja sebagai objek penelitian. Menurut Hurlock (2015: 206) menyatakan bahwa remaja merupakan masa transisi atau masa peralihan, mulai dari transisi fisik, kehidupan sosial, emosi ataupun nilai-nilai moral dan proses pemahaman. Banyak faktor yang memengaruhi mengapa remaja melakukan perilaku yang menyimpang, salah satunya adalah kepribadian (Citra et al, 2023: 24). Perubahan sikap tersebut mengacu pada teori kepribadian di mana faktor yang menyebabkan perilaku seseorang,

konsistensi perilaku yang dibutuhkan serta stabilitas perilaku di segala situasi (Feist, Feist, & Tomi, 2017: 10).

Munculnya perilaku *cyberloafing* dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, Adapun factor-faktor penyebab perilaku tersebut yaitu kesadaran diri dan regulasi diri. Kesadaran diri dan regulasi diri memengaruhi cara seseorang bertindak. Menurut teori humanistik Abraham Maslow kesadaran diri adalah pemahaman tentang siapa diri kita, kemampuan dan keunggulan kita, pilihan dan tindakan yang dapat dan seharusnya kita lakukan, dan arah kemajuan kita. Kesadaran diri dapat diartikan terkait dengan seberapa jauh seseorang menyadari akan keadaan internal dirinya baik kelemahan maupun kelebihanannya dan bagaimana hubungan mereka dengan orang lain" (Alias et al., 2019). Karena itu dalam melakukan respon perilaku *cyberloafing* ketika jam pelajaran sedang berlangsung, individu harus mengetahui apa yang menjadi kelemahan dan kemampuan kita, seperti saat kegiatan belajar dengan mata pelajaran yang menurut kita cukup sulit sebaiknya individu lebih sadar akan hal tersebut dan memfokuskan diri untuk memperhatikan lebih dalam pelajaran tersebut.

Faktor individual adalah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi seseorang untuk melakukan *cyberloafing*; dalam hal ini *Self Awareness*, atau kesadaran diri sebagai bentuk pengambilan sikap dan regulasi diri, erat terkait dengan perilaku *cyberloafing* yang akan dilakukan seseorang (Ozler & Polat 2012: 7-11). *Cyberloafing* adalah salah satu bentuk perilaku yang salah yang seringkali diupayakan dan dilakukan oleh para siswa khususnya dalam rasa bosan dan jenuh ketika jam belajar berlangsung. Fasilitas yang memadai tentunya juga mendorong perilaku ini terjadi. Dalam hal ini ketika melakukan *cyberloafing* siswa juga mendapatkan kesenangan tersendiri karena terhindar dari kejenuhan. Hal ini juga didukung oleh pendapat Elgeka dan Ma (2020 :150) yang didalamnya mengartikan bahwa seseorang Ketika ada suatu penawaran akan hal yang disukai maka cenderung tidak akan melewatkan kesempatan yang ada. Namun, perilaku ini pula yang akan mengakibatkan kurangnya konsentrasi siswa terhadap proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Jika digunakan dalam proses pembelajaran, *self regulation* atau

*Self Regulated Learning* sering disebut sebagai bagaimana seorang siswa meregulasi dirinya selama proses pembelajaran.

Ketidakmampuan para siswa dalam mengolah perilakunya dalam bertindak merupakan salah satu hal yang menyebabkan seorang siswa melakukan *cyberloafing* itu sendiri. Hal tersebut selaras dengan pendapat yang diungkapkan Yilmaz (dalam Yoga & Wuri, 2022: 23) yang menyatakan bahwa ketidakmampuan siswa dalam melakukan pengelolaan diri dapat memunculkan perilaku yang tidak sesuai atau diinginkan, dalam hal ini salah satunya adalah perilaku *cyberloafing* itu sendiri. Terjadinya perilaku penyimpangan sosial dan kegagalan dalam bidang akademik biasanya disebabkan oleh kegagalan *Self Regulated Learning* pada individu (Mardianto, 2019: 153).

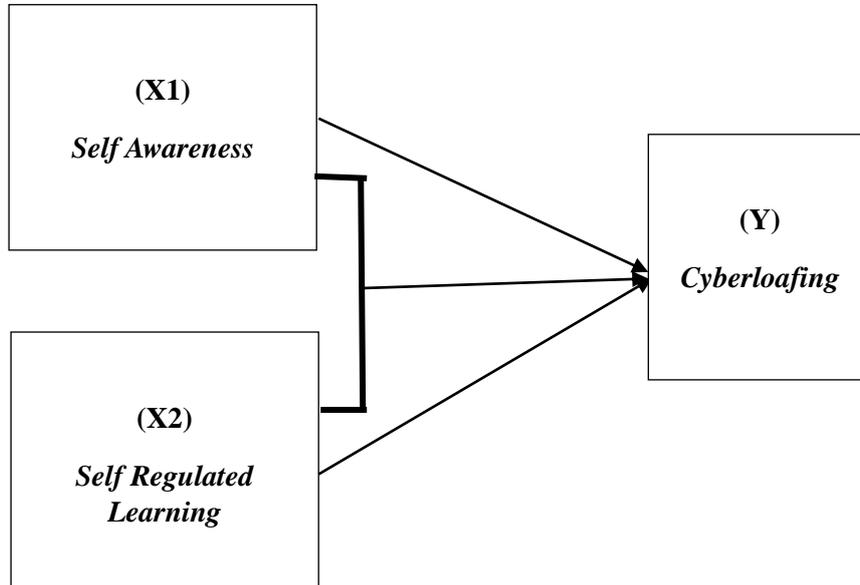
Dari beberapa hasil penelitian yang diuraikan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan diri yang lemah dapat menjadi pemicu atau sebab seorang siswa melakukan *cyberloafing* di sekolahnya. Oleh karena itu, siswa yang memiliki fokus pada tujuan belajarnya yang telah ditetapkan, dan bertindak untuk menghindari hal-hal yang mungkin dapat menghambat dirinya dalam proses meraih tujuan belajarnya yaitu salah satunya perilaku *cyberloafing* cenderung dapat dikatakan memiliki regulasi diri yang baik.

Berdasarkan uraian di atas, seorang siswa yang memiliki tingkat kesadaran diri yang tinggi atau memiliki tingkat *awareness* yang baik maka ia cenderung tidak akan melakukan perilaku *cyberloafing* karena mengetahui segala dampak negatif yang terkandung di dalamnya. Begitupun siswa yang dapat meregulasi dirinya dengan baik dalam belajar tentunya akan cenderung menghindari perilaku *cyberloafing* karena mengetahui apa yang menjadi fokus dan tujuan belajarnya.

## E. Kerangka Berpikir

**Gambar 2.1**

Skema Kerangka Berpikir



## F. Hipotesis

Adapun hipotesis pada penelitian ini antara lain :

1. Adanya pengaruh *Self Awareness* terhadap *Cyberloafing* pada siswa/i SMA Negeri 1 Comal.
2. Adanya pengaruh *Self Regulated Learning* terhadap *Cyberloafing* pada siswa/i SMA Negeri 1 Comal.
3. Adanya pengaruh *Self Awareness* dan *Self Regulated Learning* terhadap *Cyberloafing* pada siswa/i SMA Negeri 1 Comal.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Langkah ini melibatkan pengujian hipotesis dengan data numerik, atau angka, dan kemudian menggunakan statistika (Djaali, 2020: 3). Metode kuantitatif memiliki kemampuan untuk menunjukkan teori yang teoritis, universal, dan dapat digeneralisasikan. Menurut Azwar (2010: 8) teori ini kemudian dapat digunakan untuk menjelaskan dan memprediksi kasus lain. Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui pengaruh dari *Self Awarenesses* (X1), *Self Regulated Learning* (X2), dan Perilaku *Cyberloafing* (Y), pada siswa/i SMA Negeri 1 Comal.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini telah dilakukan di SMA Negeri 1 Comal pada bulan Februari – Maret 2024.

#### **C. Variabel Penelitian**

Variabel merupakan karakteristik yang memiliki atribut, sifat, dan nilai pada masing-masing individu (Sugiyono, 2015: 38). Variabel pada penelitian ini yaitu:

- a. Variabel bebas
  - X1 : *Self Awarenesses*
  - X2 : *Self Regulated Learning*
- b. Variabel terikat
  - Y : *Cyberloafing*

#### **D. Definisi Oprasional**

##### **1. *Cyberloafing***

*Cyberloafing* merupakan perilaku menggunakan internet yang telah disediakan oleh instansi untuk kepentingan pribadi yang tidak berkesinambungan dengan pembelajaran atau akademik, yang mana perilaku ini dapat memberikan dampak negatif dan menjadikan tumbuhnya perilaku kontraproduktif bagi pelakunya. *Cyberloafing*

akan di ukur dengan skala *Cyberloafing* dengan aspek yang dikemukakan oleh Lim yaitu, aktifitas email dan aktivitas browsing. Semakin rendah skor yang didapat dari subjek, maka semakin tinggi pula *Cyberloafing* yang diperoleh. Sebaliknya, semakin rendah skor yang didapat, maka semakin tinggi tingkat *Cyberloafing* yang dimiliki subjek.

## **2. *Self Awareness***

*Self Awareness* secara umum dapat didefinisikan sebagai sebuah kemampuan seseorang untuk memahami, mengenali, dan memilah perasaannya untuk mengetahui pengaruh dari perilaku yang dilakukan, serta sejauh mana kesadaran akan dampak dari perilaku tersebut untuk diri sendiri dan lingkungannya. *Self Awareness* akan di ukur dengan skala *Self Awareness* yang terdiri dari tiga aspek yang dikemukakan oleh Goleman yaitu, kemampuan dalam mengenali emosi, kemampuan pengakuan diri yang akurat, kemampuan mempercayai diri sendiri. Semakin tinggi skor yang didapat dari subjek, maka semakin tinggi pula *Self Awareness* yang diperoleh. Sebaliknya, semakin rendah skor yang didapat, maka semakin rendah tingkat *Self Awareness* yang dimiliki subjek.

## **3. *Self Regulated Learning***

*Self Regulated Learning* dapat diartikan sebagai proses terkait bagaimana individu mampu untuk mengatur pikiran dan perasaannya dalam proses belajar baik dalam metakognisi dan motivasi serta mampu mengelolanya dalam bentuk perilaku untuk dapat meraih tujuannya dalam belajar. *Self Regulated Learning* akan di ukur dengan skala *Self Regulated Learning* dengan aspek yang dikemukakan oleh Zimmerman yaitu, metakognisi, motivasi dan perilaku dalam self regulated itu sendiri. Semakin tinggi skor yang didapat dari subjek, maka semakin tinggi pula *Self Regulated Learning* yang diperoleh. Sebaliknya, semakin rendah skor yang didapat, maka semakin rendah tingkat *Self Regulated Learning* yang dimiliki subjek.

## E. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

### 1. Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan subjek penelitian yang hasil penelitiannya dapat digeneralisasikan dengan kuantitas dan karakteristik tertentu guna dipelajari dan diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2019: 126). Populasi dalam penelitian ini ialah siswa/i SMA Negeri 1 Comal yang berjumlah 1219 orang yang terdiri dari kelas 10, 11, dan 12.

### 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang mana sampel harus mewakili besaran populasi yang ada (Sugiyono, 2015: 81). Penentuan sampel merupakan hal yang sangat fundamental karena sampel merupakan untuk menganalisis sedangkan populasi digunakan untuk meraih kesimpulan (Azwar, 2017: 112). Populasi pada penelitian ini berjumlah 1219 orang dengan tingkat kesalahan 10%. Menurut Sugiyono (2019: 139) merujuk pada tabel Issac dan Michael jumlah sampel yang dibutuhkan sebanyak 224 orang.

**Tabel 3.1**

Tabel Sampel Issac and Micheal

N	S		
	1%	5%	10%
10	10	10	10
15	15	14	14
20	19	19	19
....	....	....	....
1200	427	270	221
<b>1300</b>	440	275	<b>224</b>
1400	450	279	227

### 3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah teknik yang dilakukan dengan cara mengambil wakil dari setiap wilayah/kelompok yang ada. Teknik sampling pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi 2 yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*. Teknik pengambilan sampel digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling* atau teknik yang

memberikan kesempatan atau peluang yang sama pada anggota dari populasi untuk terpilih menjadi sampel, jenis yang dipilih dan akan digunakan dalam penelitian ini dalam penentuan sampel ialah *cluster random sampling*. Pada teknik ini area digunakan untuk menentukan sampel bila objek yang akan diteliti atau sumber data memiliki jumlah yang luas (Sugiyono, 2019: 131). Adapun persebaran sampel terdiri dari kelas X sebanyak 69 siswa yang diambil dari kelas X7 dan X9, kelas XI sebanyak 64 siswa yang diambil dari kelas XI4 dan XI11, serta kelas XII sebanyak 91 yang terdiri dari kelas XII IPS 2, XII MIPA 3 & XII MIPA 4.

#### F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan skala psikologi. Skala psikologi merupakan alat ukur yang lebih banyak dipakai untuk menamakan alat ukur atribut non-kognitif (Azwar, 2015: 6). Skala pada penelitian kali ini menggunakan skala perilaku *Cyberloafing*, skala *Self Awareness*, dan skala *Self Regulated Learning*. Dalam penelitian ini menggunakan skala yang berlandaskan aspek-aspek variabel penelitian yang telah ditentukan. Umumnya skala sikap terdiri dari 25 sampai 30 pernyataan yang terdiri dari dua komponen yaitu pernyataan positif (*favorable*) dan pernyataan negatif (*unfavorable*) (Azwar, 2017: 137). Kategori opsi pada respon dengan memberi skor sebagai berikut:

**Tabel 3.2**

Kategorisasi Opsi Responden

<i>Favorable</i>	Skor	<i>Unfavorable</i>	Skor
Sangat Sesuai (SS)	4	Sangat Sesuai (SS)	1
Sesuai (S)	3	Sesuai (S)	2
Tidak Sesuai (TS)	2	Tidak Sesuai (TS)	3
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	Sangat Tidak Sesuai (STS)	4

## 1. Skala *Cyberloafing*

Skala *Cyberloafing* disusun berlandaskan aspek yang dikemukakan oleh Lim & Teo (2005: 1086) yaitu, aktifitas *emailing* dan aktivitas *browsing*. Skala tersebut diaplikasikan sebagai penguku *Cyberloafing* pada subjek.

**Tabel 3.3**

Blueprint Skala *Cyberloafing*

Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
		F	UF	
Aktifitas <i>Emailing</i>	Siswa membaca pesan melalui akun media sosial menggunakan internet sekolah.	1,13,3	7,19,9	6
	Siswa mengirim pesan melalui akun media sosial dengan internet sekolah.	15,5,18	21,11,23	6
Aktifitas <i>Browsing</i>	Siswa membuka serta membagikan berita atau kejadian terkini yang sedang terjadi dengan internet sekolah.	2,14,4	8,20,10	6
	Siswa mencari musik, video, ataupun membuka aplikasi hiburan yang disukai dengan internet sekolah.	16,6,17	22,12,24	6
TOTAL				24

## 2. Skala *Self Awareness*

Skala *Self Awareness* disusun berlandaskan aspek yang dikemukakan oleh Goleman (dalam Yuliasari 2020: 66) yaitu, kemampuan dalam mengenali emosi, kemampuan pengakuan diri yang akurat, kemampuan mempercayai diri sendiri. Skala tersebut diaplikasikan sebagai pengukur tingkat *Self Awareness* pada subjek.

**Tabel 3.4**Blueprint Skala *Self Awareness*

Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
		F	UF	
Kemampuan mengendalikan emosi	Kesadaran siswa pada bentuk emosi yang ada dalam dirinya.	1,4	5,8	4
	Kesadaran siswa akan emosi yang muncul dalam diri saat berinteraksi dengan orang lain.	10,18	14,22	4
Kemampuan pengakuan diri	Kesadaran siswa mengenai kelebihan yang ada pada dirinya.	2,9	6,13	4
	Kesadaran siswa mengenai kekurangan yang ada pada dirinya.	12,19	16,23	4
Kemampuan mempercayai diri	Keberanian dalam menyatakan pendapat.	3,11	7,15	4
	Mampu tegas dalam mengambil keputusan.	17,20	21,24	4
<b>TOTAL</b>				24

### 3. Skala *Self Regulated Learning*

Skala *Self Regulated Learning* disusun berlandaskan aspek yang dikemukakan oleh Zimmerman (1989: 329) yaitu, metakognisi, motivasidan perilaku dalam *Self Regulated Learning* itu sendiri. Skala tersebut diaplikasikan sebagai pengukur tingkat *self regulated learning* pada subjek.

**Tabel 3.5***Blueprint Skala Self Regulated Learning*

Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
		F	UF	
Metakognisi	Siswa mampu berusaha mengingat dan mengulang materi.	1,4	5,8	4
	Siswa mampu memuaskan keingintahuan untuk menjadi lebih kompeten.	10,18	14,22	4
Motivasi	Siswa mampu meningkatkan keterhubungan tugas dengan kehidupan	12,19	16,23	4
	Siswa berusaha untuk menjadi lebih baik	2,9	6,3	4
Perilaku	Siswa mampu mengatur waktu dalam mempermudah proses belajar.	3,11	7,15	4
	Siswa mampu mencoba untuk mendapatkan bantuan dari orang lain baik teman sebaya maupun guru	17,20	21,24	4
		24		

## **G. Validitas, Daya Beda dan Reliabilitas Alat Ukur**

### **1. Validitas**

Validitas merupakan instrumen dalam penelitian memiliki kemampuan untuk mengukur apa yang dapat diukur, maka instrumen tersebut memiliki validitas yang baik. Untuk menguji validitas, dapat digunakan pendapat dari ahli (*expert judgment*) (Sugiyono, 2019: 179). Untuk memastikan kelayakan setiap aitem dalam penelitian ini, instrument akan didiskusikan terlebih dahulu dengan dosen pembimbing. Subjek dalam uji validitas dalam penelitian ini menggunakan sampel 30 orang, dengan mengkorelasikan tiap butir dengan keseluruhan skor aitem (skor total). Sugiyono (2019: 181) menyampaikan apabila koefisien korelasi  $\geq 0,3$  maka dinyatakan valid, apabila koefisien korelasi  $\leq 0,3$  maka tidak valid.

### **2. Daya Beda Aitem**

Setelah melakukan uji validitas isi kemudian dilanjutkan dengan melakukan uji daya beda aitem. Uji daya beda aitem dilakukan untuk melihat sejauh mana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki atribut dengan yang tidak memiliki atribut dengan yang tidak memiliki atribut yang akan diukur (Azwar, 2012). Komputasi ini menghasilkan koefisien korelasi item sosial yang dapat dilakukan dengan menggunakan formula koefisien korelasi pearson product moment. Sebagai kriteria pemilihan aitem berdasarkan korelasi aitem total biasanya digunakan Batasan rix  $> 0.30$ . Semua aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal 0.30 daya bedanya dianggap memuaskan. Aitem yang koefisien korelasinya kurang dari 0.30 dapat diinterpretasikan sebagai aitem yang memiliki daya beda rendah (Azwar, 2015).

### **3. Reliabilitas**

Realibitas merupakan alat yang digunakan untuk melihat kualitas yang dihasilkan terhadap pengukuran instrument dengan objek yang sama tetap menghasilkan skor yang akurat (Azwar, 2019: 7). Untuk mengukur konsistensi dari aitem yang ada dalam instrument peneliti

menggunakan teknik analisis alpha cronbach. Instrumen penelitian dikatakan reliabelmaka nilai alpha cronbach  $\geq 0,6$  begitupun sebaliknya apabila nilai alpha cronbach  $\leq 0,6$  maka instrument penelitian dinyatakan tidak reliabel (Sugiyono, 2015: 232).

## H. Hasil Uji Coba Alat Ukur

### 1. Validitas Alat Ukur dan Daya Beda Aitem

Uji validitas isi pada skala *cyberloafing*, skala *self awareness*, dan skala *self regulated learning* dengan melibatkan penilaian dari profesional sebagai panel ahli (*expert judgement*) yakni ibu Lainatul Mudzkiyyah, S.Psi., M.Psi., Psikolog untuk menguji kelayakan dari setiap aitem penelitian. Hasil dari pengujian validitas isi tersebut kemudian menghasilkan item yang tidak layak dan item yang layak untuk selanjutnya dijadikan pengukuran variable-variabel penelitian. Aitem yang tidak layak akan dihapuskan dan diperbaiki oleh peneliti yang kemudian diujikan kembali dengan *expert judgment*. Selanjutnya peneliti melakukan uji coba dengan subjek dalam penelitian ini adalah siswa/i SMA Negeri 1 Comal sebanyak 30 orang. Hasil dari uji coba diukur dengan menggunakan aplikasi SPSS for windows, setiap aitem yang dianggap valid apabila nilai Corrected Item-Total Correlation  $> 0.3$ .

#### a. *Cyberloafing*

Pengukuran skala *Cyberloafing* untuk uji coba menggunakan aitem sebanyak 24. Responden dalam uji coba penelitian ini adalah siswa/i SMA Negeri 1 Comal sebanyak 30 orang. Dilihat berdasarkan *Corrected Item Total Correlation* ada 21 aitem yang dinyatakan valid dan 3 aitem yang dinyatakan gugur karena  $r \leq 0.30$ , Aitem yang dinyatakan gugur adalah nomor 8,17,24.

**Tabel 3.6**Blueprint Skala *Cyberloafing* setelah dilakukan uji coba

Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
		F	UF	
Aktifitas <i>Emailing</i>	Siswa membaca pesan melalui akun media sosial menggunakan internet sekolah.	1,13,3	7,19,9	6
	Siswa mengirim pesan melalui akun media sosial dengan internet sekolah.	15,5,18	21,11,23	6
Aktifitas <i>Browsing</i>	Siswa membuka serta membagikan berita atau kejadian terkini yang sedang terjadi dengan internet sekolah.	2,14,4	8,20,10	6
	Siswa mencari musik, video, ataupun membuka aplikasi hiburan yang disukai dengan internet sekolah.	16,6,17	22,12,24	6
TOTAL				24

**b. *Self Awareness***

Pengukuran skala *Self Awareness* untuk uji coba menggunakan aitem sebanyak 24. Responden dalam uji coba penelitian ini adalah siswa/i SMA Negeri 1 Comal sebanyak 30 orang. Dilihat berdasarkan *Corrected Item Total Correlation* ada 20 aitem yang dinyatakan valid dan 4 aitem yang dinyatakan gugur karena  $r \leq 0.30$ , Aitem yang dinyatakan gugur adalah nomor 8, 10, 12, 21

**Tabel 3.7**Blueprint Skala *Self Awareness* setelah dilakukan uji coba

Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
		F	UF	
Kemampuan mengendalikan emosi	Kesadaran siswa pada bentuk emosiyang ada dalam dirinya.	1,4	5,8	4
	Kesadaran siswa akan emosi yang muncul dalam diri saat berinteraksi dengan orang lain.	10,18	14,22	4
Kemampuan pengakuan diri	Kesadaran siswa mengenai kelebihanyang ada pada dirinya.	2,9	6,13	4
	Kesadaran siswa mengenai kekuranganyang ada pada dirinya.	12,19	16,23	4
Kemampuan mempercayai diri	Keberanian dalam menyatakan pendapat.	3,11	7,15	4
	Mampu tegas dalam mengambil keputusan.	17,20	21,24	4
Total				24

**c. *Self Regulated Learning***

Pengukuran skala *Self Regulated Learning* untuk uji coba menggunakan aitem sebanyak 24. Responden dalam uji coba

penelitian ini adalah siswa/I SMA Negeri 1 Comal sebanyak 30 orang. Dilihat berdasarkan *Corrected Item Total Correlation* ada 22 aitem yang dinyatakan valid dan 2 aitem yang dinyatakan gugur karena  $r \leq 0.30$ , Aitem yang dinyatakan gugur adalah nomor 17, 21.

**Tabel 3.8**

Blueprint Skala *Self Regulated Learning* setelah dilakukan uji coba

Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
		F	UF	
Metakognisi	Siswa mampu berusaha mengingat dan mengulang materi.	1,4	5,8	4
	Siswa mampu memuaskan keingintahuan untuk menjadi lebih kompeten.	10,18	14,22	4
Motivasi	Siswa mampu meningkatkan keterhubungan tugas dengan kehidupan	12,19	16,23	4
	Siswa berusaha untuk menjadi lebih baik	2,9	6,3	4
Perilaku	Siswa mampu mengatur waktu dalam mempermudah proses belajar.	3,11	7,15	4
	Siswa mampu mencoba untuk mendapatkan bantuan dari orang lain baik teman sebaya maupun guru	17,20	21,24	4
<b>Total</b>		<b>24</b>		

## 2. Reliabilitas Alat Ukur

### a. Tabel Reliabilitas *Cyberloafing* (Y)

Uji reliabilitas pada skala *cyberloafing* sebelum item gugur memperoleh nilai koefisien sebesar 0,880. Sedangkan, uji reliabilitas skala *cyberloafing* setelah item gugur memperoleh nilai koefisien sebesar 0,917. Skala dianggap reliabel apabila memiliki nilai koefisien Alpha Cronbach's  $\geq 0,6$ . Berdasarkan uji reliabilitas yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa skala *cyberloafing* adalah reliabel atau dapat dipercaya.

**Tabel 3.9**

Reliabilitas Skala *Cyberloafing* sebelum aitem gugur

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.880	24

**Tabel 3.10**

Reliabilitas Skala *Cyberloafing* setelah aitem gugur

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.917	21

### b. Tabel Reliabilitas *Self Awareness* (X1)

Uji reliabilitas pada skala *self awareness* sebelum item gugur memperoleh nilai koefisien sebesar 0,877. Sedangkan, uji reliabilitas skala *self Awareness* setelah item gugur memperoleh nilai koefisien yang sama sebesar 0,877. Skala dianggap reliabel apabila memiliki nilai koefisien Alpha Cronbach's  $\geq 0,6$ . Berdasarkan uji reliabilitas yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa skala *self awareness* adalah reliabel atau dapat dipercaya.

**Tabel 3.11**

Reliabilitas Skala *Self Awareness* sebelum aitem gugur

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.887	24

**Tabel 3.12**

Reliabilitas Skala *Self Awareness* setelah aitem gugur

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.887	20

**c. Tabel Reliabilitas *Self Regulated Learning* (X2)**

Uji reliabilitas pada skala *self regulated learning* sebelum item gugur memperoleh nilai koefisien sebesar 0,928. Sedangkan, uji reliabilitas skala *self regulated learning* setelah item gugur memperoleh nilai koefisien sebesar 0,940. Skala dianggap reliabel apabila memiliki nilai koefisien Alpha Cronbach's  $\geq 0,6$ . Berdasarkan uji reliabilitas yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa skala *self regulated learning* adalah reliabel atau dapat dipercaya.

**Tabel 3.13**

Reliabilitas Skala *Self Regulated Learning* sebelum aitem gugur

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.928	24

**Tabel 3.14**

Reliabilitas Skala *Self Regulated Learning* setelah aitem gugur

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.942	22

## I. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Asumsi

Uji asumsi merupakan tahap yang krusial dalam statistika, terutama dalam analisis regresi linear berganda. Dalam penelitian ini, metode analisis regresi linear berganda digunakan, dan metode ini memiliki sejumlah asumsi klasik yang harus dipenuhi. Beberapa uji asumsi klasik yang perlu dilakukan dalam penelitian ini mencakup :

#### a) Uji Normalitas

Uji normalitas harus memiliki persebaran yang normal, apabila penyebaran data mengalami ketidaknormalan maka data tidak mampu mencerminkan populasi. Uji normalitas akan menggunakan uji kolmogorov-smirnov dibantu dengan alat perangkat lunak SPSS for windows. Signifikansi data normal memiliki angka probabilitas  $> 0,05$  sedangkan signifikansi data tidak normal memiliki angka probabilitas  $< 0,05$  (Gani & Amalia, 2018: 123).

#### b) Uji Linearitas

Uji linearitas bermanfaat untuk membuktikan variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan linier atau tidak linier satu sama lain (Gani & Amalia, 2018: 143). Uji linearitas akan menggunakan uji deviation from linearity yang dibantu dengan alat perangkat lunak SPSS for windows dengan taraf signifikansi  $< 0,05$  yang berarti memiliki hubungan linear. Apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  maka tidak terdapat hubungan linear antara variabel dependent dan independent. Lalu apabila nilai signifikansi

$> 0,05$  maka terdapat deviation from linearity antara variabel. Pengujian dengan test of linierity dengan taraf signifikansi 0,05 akan dikatakan adanya hubungan yang linier apabila signifikasinya  $p < 0,05$ .

**c) Uji Multikorelinearitas**

Uji multikolinearitas mampu meningkatkan korelasi antar variabel independen sehingga dapat menjadi parameter yang mirip yang mengakibatkan terganggunya hubungan variabel bebas dan variabel terikat. Uji multikolinearitas akan menggunakan variance inflation factor (VIF) yang dibantu dengan alat perangkat lunak SPSS for windows. Apabila nilai VIF  $< 10$  dan nilai tolerance  $> 0.10$  maka tidak ada gangguan multikolinearitas (Ghozali, 2016: 111).

**2. Uji Hipotesis**

Uji hipotesis dalam penelitian ini memakai model regresi berganda membuktikan adanya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Sugiyono (2015: 180) menyebutkan bahwa model analisis regresi linier berganda merupakan pengujian yang berlandaskan pada sebab akibat satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Menurut Azwar (2015: 43) Apabila nilai signifikansi  $P < 0,05$  maka hipotesis dapat diterima, sebaliknya jika nilai signifikansi  $P > 0,05$  maka hipotesis ditolak. Dalam proses penelitian model regresi linier berganda diolah menggunakan alat perangkat lunak SPSS for windows.

**BAB IV**  
**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

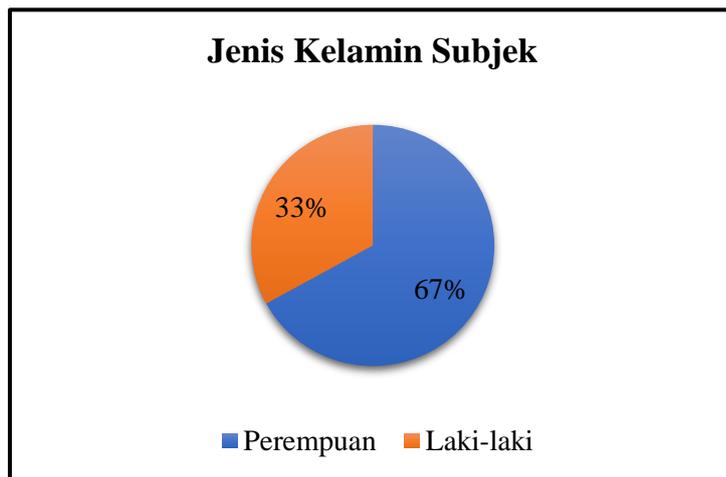
**A. Hasil Penelitian**

**1. Deskripsi Subjek**

Subjek dalam penelitian ini yaitu siswa-siswi di SMA Negeri 1 Comal. Populasi pada penelitian ini berjumlah 1219 yang terdiri dari 3 angkatan yaitu kelas 10, 11, dan 12. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 224 dari siswa-siswi SMA Negeri 1 Comal. Berikut merupakan persebaran data pada subjek penelitian.

**Gambar 4.1**

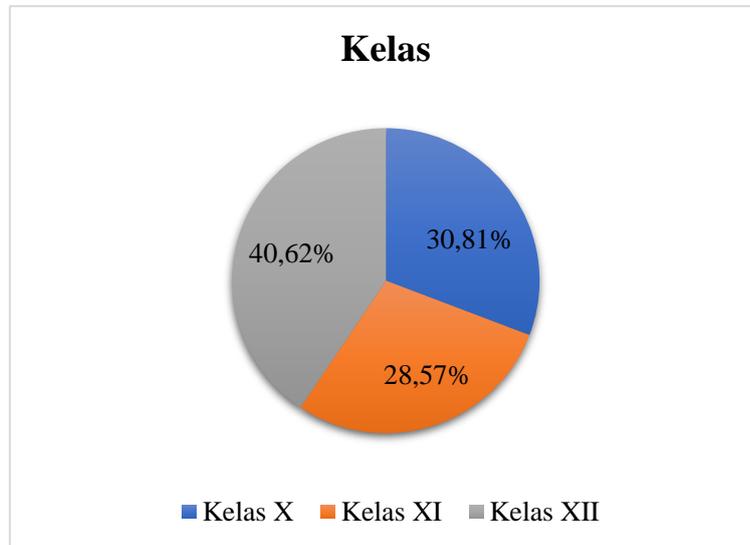
Persebaran Sampel Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin



Berdasarkan grafik jenis kelamin di atas, dapat diketahui bahwa dari 224 subjek terdapat 150 subjek yang berjenis kelamin perempuan dengan nilai persentase sebesar 67%, serta terdapat 74 subjek yang berjenis kelamin laki-laki dengan nilai persentase sebesar 33%.

**Gambar 4.2**

Persebaran Sampel Penelitian Berdasarkan Kelas



Berdasarkan grafik di atas, dapat diketahui bahwa sampel di kelas 10 sebanyak 69 subjek dengan jumlah persentase senilai 30,81%, sampel di kelas 11 sebanyak 64 subjek dengan jumlah persentase senilai 28,57%, serta di kelas 12 terdapat 91 subjek dengan jumlah persentase senilai 40,62%.

## 2. Deskripsi Data Penelitian

**Tabel 4.1**

Hasil Deskripsi Data Penelitian

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Self Awareness</i>	224	23	74	48.84	12.432
<i>Self Regulated Learning</i>	224	22	80	51.48	13.601
<i>Cyberloafing</i>	224	26	75	52.31	10.707
Valid N (listwise)	224				

Berdasarkan data di tabel 4.3, dapat dilihat bahwa hasil uji deskriptif melalui SPSS versi 27 menjelaskan bahwa:

1. Cyberloafing (Y) memperlihatkan nilai minimum sebesar 26, maximum sebesar 75, serta rata-rata (mean) sebesar 52,31, dan standar deviasi sebesar 10,707.
2. Variabel Self Awareness (X1) memperlihatkan nilai minimum sebesar 23, maximum sebesar 74, serta rata-rata (mean) sebesar 48,84, dan standar deviasi sebesar 12,432.
3. Variabel Self Regulated Learning (X2) memperlihatkan nilai minimum sebesar 22, maximum sebesar 80, serta rata-rata (mean) sebesar 51,48, dan standar deviasi sebesar 13,601.

Dengan demikian dapat dilakukan kategorisasi data penelitian sebagai berikut :

**Tabel 4.2**

Kategorisasi *Cyberloafing*

Rumus Kategorisasi	Kategori	Rentan Skor
$X < M - 1SD$	Rendah	$X < 41,61$
$M - 1SD \leq X < M + 1SD$	Sedang	$41,61 \leq X < 63,01$
$M + 1SD \leq X$	Tinggi	$63,01 \leq X$

Kategorisasi					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	36	16.1	16.1	16.1
	Sedang	144	64.3	64.3	80.4
	Tinggi	44	19.6	19.6	100.0
	Total	224	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel kategorisasi di table 4.2, dapat diketahui bahwa banyaknya subjek yang mempunyai *Cyberloafing* rendah sebanyak 36 siswa dengan persentase 16,1%, pada kategori sedang sebanyak 144 siswa dengan persentase 64,3%, serta pada kategorisasi tinggi sebanyak 44 siswa dengan persentase 19,6%.

**Tabel 4.3***Kategorisasi Self Awareness*

<b>Rumus Kategorisasi</b>	<b>Kategori</b>	<b>Rentan Skor</b>
$X < M - 1SD$	Rendah	$X < 36,41$
$M - 1SD \leq X < M + 1SD$	Sedang	$36,41 \leq X < 61,27$
$M + 1SD \leq X$	Tinggi	$61,27 \leq X$

<b>Kategorisasi</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	54	24.1	24.1	24.1
	Sedang	134	59.8	59.8	83.9
	Tinggi	36	16.1	16.1	100.0
	Total	224	100.0	100.0	

Beberdasarkan tabel kategorisasi di atas, dapat diketahui bahwa banyaknya subjek yang mempunyai *Self Awareness* rendah sebanyak 54 siswa dengan persentase 24,1%, pada kategori sedang sebanyak 134 siswa dengan persentase 59,8%, serta pada kategorisasi tinggi sebanyak 36 siswa dengan persentase 16,1%.

**Tabel 4.4***Kategorisasi Self Regulated Learning*

Rumus Kategorisasi	Kategori	Rentan Skor
$X < M - 1SD$	Rendah	$X < 37,88$
$M - 1SD \leq X < M + 1SD$	Sedang	$37,88 \leq X < 65,08$
$M + 1SD \leq X$	Tinggi	$65,08 \leq X$

Kategorisasi					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	55	24.6	24.6	24.6
	Sedang	131	58.5	58.5	83.0
	Tinggi	38	17.0	17.0	100.0
	Total	224	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel kategorisasi di atas, diketahui bahwa banyaknya subjek yang mempunyai *Self Regulated Learning* rendah sebanyak 55 siswa dengan persentase 24,6%, pada kategori sedang sebanyak 131 siswa dengan persentase 58,5%, serta pada kategorisasi tinggi sebanyak 38 siswa dengan persentase 17%.

## B. Hasil Analisis Data Uji Asumsi

### 1. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan guna mengetahui penyebaran data pada populasi penelitian memiliki distribusi normal atau tidak normal. Dalam pengujian ini normalitas dilakukan dengan mempergunakan uji statistik *Kolmogorov Smirnov Test* melalui aplikasi SPSS. Apabila nilai *p-value* lebih besar dari 0,05 ( $p > 0,05$ ) maka penelitian memiliki distribusi normal. Sedangkan, apabila *p-value* kurang dari 0,05 maka data penelitian tidak mempunyai distribusi normal.

**Tabel 4.5**

Hasil Uji Normalitas

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		Unstandardized Residual
N		224
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	9.60158951
Most Extreme Differences	Absolute	.034
	Positive	.019
	Negative	-.034
Test Statistic		.034
<b>Asymp. Sig. (2-tailed)<sup>c</sup></b>		<b>.200<sup>d</sup></b>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Berdasarkan pengujian normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Test* yang dapat dilihat dari Tabel 4.5 menghasilkan bahwa nilai *Asymp. sig. (2-tailed)* pada penelitian ini berjumlah **0,200** lebih besar dari 0,05 (**0,200 > 0,05**) Maka dari itu, dapat diketahui bahwa data penelitian ini terdistribusi secara normal.

## 2. Uji Linearitas

Uji linearitas dipergunakan untuk memperlihatkan linearitas yang terdapat pada antar variabel penelitian. Variabel penelitian mampu memiliki hubungan linear jika nilai *p-value (linearity)* kurang dari 0,01 serta terdapat nilai *Sig. Deviation Form Linearity* lebih besar dari 0,05 ( $p > 0,05$ ).

**Tabel 4.6**Hasil Uji Linearitas *Self Awareness* Dan *Cyberloafing*

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
<i>Cyberloafing</i>  <i>*Self Awareness</i>	Between	(Combined)	9852.423	48	205.259	2.286	.000
	Groups	Linearity	4634.482	1	4634.482	51.620	.000
		Deviation from Linearity	5217.941	47	111.020	1.237	.165
	Within Groups		15711.702	175	89.781		
	Total		25564.125	223			

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada baris *linearity* adalah  $0,000 < 0,05$ , maka dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan antar variabel. Pada baris *deviation from linearity* juga dapat dilihat bahwa nilai signifikansi  $0,165 > 0,05$ . Merujuk pada pertimbangan tersebut maka dapat dikatakan bahwa variabel *Cyberloafing* dan *Self Awareness* memiliki hubungan yang linier.

**Tabel 4.7**Hasil Uji Coba Linearitas *Self Regulated Learning* dan *Cyberloafing*

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
<i>Cyberloafing</i>  <i>*Self Regulated Learning</i>	Between	(Combined)	9090.304	49	185.516	1.959	.001
	Groups	Linearity	4625.046	1	4625.046	48.851	.000
		Deviation from Linearity	4465.258	48	93.026	.983	.513
	Within Groups		16473.821	174	94.677		
	Total		25564.125	223			

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada baris *linearity* adalah  $0,000 < 0,05$ , maka dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan antar variabel. Pada baris *deviation from linearity* juga dapat dilihat bahwa nilai signifikansi  $0,513 > 0,05$ . Merujuk pada pertimbangan tersebut maka dapat dikatakan bahwa variabel *self regulated learning* dan *cyberloafing* memiliki hubungan yang linear.

**Tabel 4.8**

Hasil Uji Linearitas

No	Variabel	Dev. From Linearity	Linearity	Keterangan
1.	Cyberloafing dan Self Awarenss	0,165	0.000	Linear
2.	Cyberloafing dan Self Regulated Learning	0,513	0.000	Linear

### 3. Uji Multikolinearitas

Uji ini dipergunakan dalam melakukan pengujian pada model regresi apakah terdapat hubungan antar variabel independen. Dasar pengambilan keputusan pengujian ini ialah jika nilai *tolerance value* kurang dari 0,10 ataupun VIF (*Value Inflation Factor*) lebih besar dari 10 ( $VIF > 10$ ), maka terjadi multikolinearitas. Sedangkan sebaliknya, apabila jika nilai *tolerance value* lebih besar dari 0,10 atau VIF (*Value Inflation Factor*) kurang dari 10 ( $VIF < 10$ ), maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi adanya multikolinearitas. Berdasarkan pengujian multikolinearitas, diketahui bahwa nilai *tolerance* pada penelitian ini sebesar 0,278 yang artinya lebih dari 0,10 serta nilai VIF sebesar 3,600 yang artinya kurang dari 10 ( $VIF < 10$ ). Dengan demikian, bisa ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

**Tabel 4.9**  
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	71.316	2.675		26.664	.000		
	<i>Self Awareness</i>	-.199	.099	-.231	-2.023	.044	<b>.278</b>	<b>3.600</b>
	<i>Self Regulated Learning</i>	-.180	.090	-.229	-1.997	.047	<b>.278</b>	<b>3.600</b>
a. Dependent Variable: <i>Cyberloafing</i>								

### C. Uji Hipotesis

Setelah pelaksanaan runtutan pengujian asumsi, maka dilanjutkan dengan langkah selanjutnya yaitu dengan melakukan uji regresi linier berganda. Pengujian hipotesis di penelitian ini akan mempergunakan analisis regresi linier berganda melalui SPSS 27.0 untuk menguji ketiga hipotesis yang diajukan oleh peneliti.

#### 1. Uji Hipotesis Secara Parsial

##### a. Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama pada penelitian ini yaitu terdapat pengaruh *Self Awareness* (X1) terhadap *Cyberloafing* (Y) SMA Negeri 1 Comal.

**Tabel 4.10**  
Model Persamaan Regresi

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	70.224	2.636		26.643	.000
	<i>Self Awareness</i>	-.367	.052	-.426	-7.011	.000

a. Dependent Variable: *Cyberloafing*

**Tabel 4.11**  
Predictor *Self Awareness* dan *Cyberloafing*

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.426 <sup>a</sup>	.181	.178	9.710

a. Predictors: (Constant), X1

Berdasarkan *output* SPSS di atas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,00, nilai signifikansi 0,00 maka lebih kecil dari 0.05 ( $0,00 < 0,05$ ) serta nilai t hitung sebesar 7,011 dan nilai t tabel sebesar 1.970 ( $7,011 > 1,970$ ). Jika t hitung lebih dari t tabel maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *Self Awareness* terhadap *Cyberloafing* atau artinya hipotesis dapat diterima. Nilai R Square yang di dapat berjumlah 0,181 atau 18,1% yang artinya variable *Self Awareness* memiliki pengaruh terhadap *Cyberloafing* sebesar 18,1% dan 81,9% lainnya dipengaruhi faktor lain.

**b. Hipotesis Kedua**

Hipotesis kedua pada penelitian ini yaitu terdapat pengaruh *Self Regulated Learning* (X2) terhadap *Cyberloafing* (Y) SMA Negeri 1 Comal.

**Tabel 4.12**

Model Persamaan Regresi

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	69.551	2.546		27.320	.000
	<i>Self Regulated Learning</i>	-.335	.048	-.425	-7.003	.000

a. Dependent Variable: *Cyberloafing*

**Tabel 4.13**Predictor *Self Regulated Learning* dan *Cyberloafing*

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.425 <sup>a</sup>	.181	.177	9.712

a. Predictors: (Constant), X2

Berdasarkan *output* SPSS di atas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,00, nilai signifikansi 0,00 maka lebih kecil dari 0.05 ( $0,00 < 0,05$ ) serta nilai t hitung sebesar 7,003 dan nilai t tabel sebesar 1.970 ( $7,003 > 1,970$ ). Jika t hitung lebih dari t tabel maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *Self Regulated Learning* terhadap *Cyberloafing* atau artinya hipotesis dapat diterima. Nilai R Square yang di dapat berjumlah 0,181 atau 18,1% yang artinya variable *Self Regulated Learning* memiliki pengaruh terhadap *Cyberloafing* sebesar 18,1% dan 81,9% lainnya dipengaruhi faktor lain.

## 2. Uji Hipotesis Secara Simultan

Uji regresi berganda pengaruh *Self Awareness* dan *Self Regulated Learning* terhadap *Cyberloafing* pada siswa-siswi SMA N 1 Comal, uji ini dilakukan untuk menjawab dan menentukan apakah hipotesis ketiga diterima atau ditolak. Hipotesis dalam analisis regresi berganda dapat diterima apabila nilai signifikansinya  $< 0,05$ . Sebaliknya apabila nilai signifikansinya  $> 0,05$ , maka hipotesisnya ditolak. Serta apabila nilai F hitung lebih besar dari F tabel maka dapat dikatakan terdapat pengaruh.

**Tabel 4.14**

Hasil Uji Persamaan Regresi Berganda

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5005.639	2	2502.819	26.905	.000 <sup>b</sup>
	Residual	20558.486	221	93.025		
	Total	25564.125	223			
a. Dependent Variable: <i>Cyberloafing</i>						
b. Predictors: (Constant), <i>Self Regulated Learning</i> , <i>Self Awareness</i>						

**Tabel 4.15**

Predictor *Self Awareness* dan *Self Regulated Learning* Terhadap *Cyberloafing*

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.443 <sup>a</sup>	.196	.189	9.645
a. Predictors: (Constant), <i>Self Regulated Learning</i> , <i>Self Awareness</i>				

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,00 < 0,05$ . Serta nilai F hitung sebesar 26,905 dan nilai F tabel sebesar 3,04

(26,905 > 3,04). Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis ketiga (H3) diterima yaitu terdapat pengaruh *Self Awareness* (X1) dan *Self Regulated Learning* (X2) terhadap *Cyberloafing* (Y) pada siswasiswi di SMA N 1 Comal. Hal tersebut berartikan adanya pengaruh yang signifikan antara *Self Awareness* dan *Self Regulated Learning* terhadap *Cyberloafing*. Selain itu, nilai Adjusted R Square sebanyak 0,196 memperlihatkan bahwa pengaruh *Self Awareness* dan *Self Regulated Learning* terhadap *Cyberloafing* sebanyak 19.6% sedangkan 67.5% diberikan pengaruh oleh faktor lainnya selain variabel penelitian.

**Tabel 4.16**

Koefisien Uji Regresi Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	71.316	2.675		26.664	.000
	<i>Self Awareness</i>	-.199	.099	-.231	-2.023	
	<i>Self Regulated Learning</i>	-.180	.090	-.229	-1.997	

a. Dependent Variable: *Cyberloafing*

Dari tabel coefficients, didapatkan nilai sig. variabel *Self Awareness* dan *Self Regulated Learning* sebanyak 0,000 ( $p < 0,05$ ) bahwa memperlihatkan hipotesis ketiga diterima. Artinya terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara *Self Awareness* dan *Self Regulated Learning* terhadap *Cyberloafing* pada siswa SMA Negeri 1 Comal.

Berdasarkan hasil uji hipotesis di atas, di dapatkan hasil persamaan garis regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = 71.316 - 0.199 - 0,180$$

$$Y (\text{Cyberloafing}) = 71.316 - 0,199 X1 (\text{Self Awareness}) - 0,180 X2 (\text{Self Regulated Learning}).$$

Berdasarkan hasil persamaan garis regresi berganda tersebut, dapat disimpulkan nilai konstanta 71,316 ialah nilai *Cyberloafing* dengan tidak adanya variabel *Self Awareness* dan *Self Regulated Learning*. Nilai koefisien X1 sebanyak -0,199 yang artinya bahwa adanya *Self Awareness* pada siswa dapat memberikan penurunan pada *Cyberloafing* pada siswa sebanyak 0,199. Jadi, penurunan 1 satuan *Self Awareness* akan meningkatkan *Cyberloafing* sebesar 0,199. Nilai koefisien X2 sebanyak -0,180 hal ini menunjukkan bahwa adanya *Self Regulated Learning* pada siswa dapat memberikan penurunan *Cyberloafing* sebanyak 0,180. Jadi, penurunan 1 satuan *Self Regulated Learning* akan meningkatkan *Cyberloafing* sebanyak 0,180

#### **D. Pembahasan**

Penelitian ini berfokus untuk melaksanakan pengujian pada pengaruh *Self Awareness* dan *Self Regulated Learning* terhadap *Cyberloafing* pada siswa SMA negeri 1 Comal. Berdasarkan sampel penelitian terdapat yang berjumlah 224 siswa, terdapat 33% atau 74 subjek berjenis kelamin laki-laki, serta 67% atau 167 subjek berjenis kelamin perempuan. Selain itu, berdasarkan tabel tahun angkatan, diketahui bahwa dari 224 siswa SMA Negeri 1 Comal, sampel di kelas 10 sebanyak 69 subjek dengan jumlah persentase senilai 30,81%, sampel di kelas 11 sebanyak 64 subjek dengan jumlah persentase senilai 28,57%, serta di kelas 12 terdapat 91 subjek dengan jumlah persentase senilai 40,62%.

##### **1) Hipotesis pertama**

Hipotesis pertama pada penelitian ini ialah terdapat pengaruh *Self Awareness* terhadap *Cyberloafing* pada siswa-siswi SMA Negeri 1 Comal. Berdasarkan pengujian hipotesis yang pertama yang telah dilakukan oleh peneliti, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,00 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara *Self Awareness* terhadap *Cyberloafing* atau artinya hipotesis dapat diterima. Nilai R Square yang di dapat berjumlah 0,181 atau 18,1% yang artinya variable *Self Awareness* memiliki pengaruh terhadap *Cyberloafing* sebesar 18,1% dan 81,9% lainnya dipengaruhi faktor lain.

Hasil dari perhitungan ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Pranitisari, dkk (2023: 59) yang diketahui *Self awareness* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku *cyberloafing* yang artinya semakin tinggi atau semakin paham akan kesadaran diri sendiri maka semakin rendah tingkat perilaku *cyberloafing* dilakukan. Di dalamnya juga menyatakan bahwa seseorang yang melakukan *cyberloafing* cenderung memiliki *self awareness* yang rendah dikarenakan kurangnya bentuk tanggung jawab seseorang pada pribadinya.

*Self awareness* adalah suatu hal penting untuk mengetahui kejelasan dan pemahaman terkait perilaku seseorang, dengan *Self awareness* juga orang lain mampu mengamati dirinya sendiri ataupun membedakan dirinya dari orang lain serta mampu memposisikan diri mereka dari waktu ke waktu dan dengan berbagai keadaan (Maharani & Mustika, 2016: 60). Adapun faktor-faktor lain seseorang dalam mencapai *self awareness* diantaranya ialah pikirannya, perasaannya, dorongan hidupnya, perilaku, pemahaman, juga termasuk lingkungannya (Umah, dkk. 2015 :68).

## 2) **Hipotesis kedua**

Pada penelitian ini adalah ada pengaruh *Self Regulated Learning* terhadap *Cyberloafing* pada siswa SMA Negeri 1 Comal. Berdasarkan hasil hipotesis kedua memperoleh diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,00, nilai signifikansi 0,00 maka lebih kecil dari 0.05 ( $0,00 < 0,05$ ) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara *Self Regulated Learning* terhadap *Cyberloafing* atau artinya hipotesis dapat diterima. Nilai R Square yang di dapat berjumlah 0,181 atau 18,1% yang artinya variable *Self Awareness* memiliki pengaruh terhadap *Cyberloafing* sebesar 18,1% dan 81,9% lainnya dipengaruhi faktor lain. Nilai koefisien *Self Regulated Learning* sebesar -0,180 yang artinya bahwa *Self Regulated Learning* berpengaruh secara negatif. Jadi, apabila *Self Regulated Learning* meningkat 1 satuan, maka *Cyberloafing* akan menurun sebanyak 0,180.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan Cahyono (2021:13) yang di dalamnya menyatakan bahwa terdapat hubungan negatif antar dua variabel yaitu regulasi diri dengan *cyberloafing*. Dalam hal ini dimaknai bahwa apabila semakin tinggi regulasi diri dari siswa maka semakin rendah pula tingkat perilaku *cyberloafing* yang terjadi. Begitupun sebaliknya jika regulasi diri atau dalam hal ini *self regulated learning* siswa semakin rendah maka Tingkat perilaku *cyberloafing* siswa akan meningkat atau semakin tinggi. Adapun penelitian lain yang serupa yang dilakukan Anugerah dan Margareta (2013:28) di dalamnya menyatakan bahwa jika regulasi diri memberikan kontribusi pengaruh terhadap perilaku *cyberloafing*.

### 3) **Hipotesis Ketiga**

Pada penelitian ini adalah adanya pengaruh *Self Awareness* dan *Self Regulated Learning* terhadap *Cyberloafing* pada siswa SMA Negeri 1 Comal. Berdasarkan pengujian hipotesis ketiga memperlihatkan bahwa nilai signifikansi *Self Awareness* dan *Self Regulated Learning* sebanyak 0,000 ( $p < 0.05$ ) yang berartikan hipotesis ketiga diterima. Hasil tersebut menjelaskan adanya pengaruh sangat signifikan secara simultan *Self Awareness* dan *Self Regulated Learning* terhadap *Cyberloafing* pada siswa SMA Negeri 1 Comal. Hal tersebut berartikan adanya pengaruh yang sangat signifikan antara *Self Awareness* dan *Self Regulated Learning* terhadap *Cyberloafing*. Selain itu, melalui hasil uji regresi juga terlihat variabel *Self Awareness* dan variabel *Self Regulated Learning* berpengaruh terhadap *Cyberloafing* pada siswa SMA Negeri 1 Comal sebanyak 19.6% sedangkan 80.4% diberikan pengaruh oleh faktor lainnya selain variabel penelitian.

Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwasannya *self awareness* dan *self regulated learning* memiliki hubungan yang bersifat negatif, yang mana apabila semakin tinggi *self awareness* dan *self regulated learning* yang dimiliki seseorang maka hal tersebut dapat mengurangi intensitas seseorang untuk melakukan perilaku *cyberloafing* itu sendiri.

Adapun kelebihan dalam penelitian ini diantaranya adalah variable yang digunakan belum pernah diuji secara simultan sehingga nantinya hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi baru khususnya bagi peneliti yang akan meneliti dengan topik yang sama yaitu terkait *cyberloafing*, selain itu penelitian ini juga memiliki perbedaan yang mana peneliti mencoba meneliti perilaku *cyberloafing* yang terjadi di lingkungan akademik tepatnya pada sekolah menengah atas, yang mana pada kebanyakan sebelumnya cenderung meneliti perilaku *cyberloafing* ini hanya dilakukan pada lingkup industri. Adapun dalam sebuah penelitian tentunya memiliki sebuah keterbatasan, yang mana dalam penelitian ini peneliti memiliki keterbatasan dalam hal penyusunan instrumen skala. Pada penelitian ini instrumen skala yang digunakan pada variabel *cyberloafing* terdapat beberapa butir aitem yang kurang sesuai dengan pemaknaan *cyberloafing*.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji hipotesis dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil uji hipotesis pertama (H1), hasil yang didapatkan adalah bahwa hipotesis pertama diterima yang mana terdapat pengaruh antara *Self Awareness* terhadap *Cyberloafing* pada siswa SMA Negeri 1 Comal. Hasil uji ini menunjukkan bahwa variabel *self awareness* memiliki pengaruh yang bersifat negatif.
2. Hasil uji hipotesis pertama (H2), hasil yang didapatkan adalah bahwa hipotesis kedua diterima yang mana terdapat pengaruh antara *Self Regulated Learning* terhadap *Cyberloafing* pada siswa SMA Negeri 1 Comal. Hasil uji ini menunjukkan bahwa variabel *self regulated learning* memiliki pengaruh yang bersifat negatif.
3. Hasil uji hipotesis ketiga (H3) hasil yang didapatkan adalah bahwa hipotesis ketiga juga diterima, yang mana terdapat pengaruh antara *Self Awareness* dan *Self Regulated Learning* terhadap *Cyberloafing* pada siswa SMA Negeri 1 Comal.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, penulis memberikan saran kepada beberapa pihak dengan penelitian ini yakni :

1. Bagi Subjek  
Hasil penelitian ini dapat memberikan inspirasi bagi subjek penelitian agar dapat memiliki *self awareness* yang tinggi dan meningkatkan *self regulated learning* yang baik dalam diri sehingga tidak terbentuk sikap *cyberloafing* agar dapat mencapai kesuksesan dalam akademik dan jenjang berikutnya.
2. Bagi Institusi Pendidikan  
Dengan adanya penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan institusi pendidikan dalam menemukan solusi untuk mengurangi *cyberloafing* pada diri siswa dan peningkatan pada *self*

*Awareness* dan *Self Regulated Learning* yang baik yang di mana hal tersebut dapat meningkatkan motivasi, memiliki komitmen yang kuat, dan tidak mudah putus asa dalam pencapaian akademik yang baik.

3. Bagi orang tua

Dengan adanya penelitian ini orang tua dapat memberikan dukungan dalam pemberian rasa aman, nyaman, dan pengertian kepada anak sehingga dapat menurunkan *Cyberloafing* dan meningkatkan *Self Awareness* dan *Self Regulated Learning* anak untuk diterapkan di kehidupan sehari-hari sehingga anak dapat memiliki motivasi yang tinggi dalam mencapai prestasi akademik.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya .

- a. Dapat menguji faktor-faktor *Cyberloafing* yang belum ada dalam penelitian ini.
- b. Dapat meneliti tentang *Cyberloafing* dengan menggunakan pendekatan lain seperti kualitatif maupun deskriptif, agar dapat mengetahui secara datail bagaimana proses, gambaran, dan faktor yang paling berperan dalam meminimalisir adanya *Cyberloafing*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akbulut, Y. (2016). Computers in human behavior in search of a measure to investigate cyberloafing in educational settings. *Computes In Human behavior*, 55, 616–625.
- Alfinuha, S., & Nuqul, F. L. (2017). Bahagia Dalam Meraih Cita-Cita: Kesejahteraan Subjektif Mahasiswa Teknik Arsitektur Ditinjau Dari Regulasi Emosi Dan Efikasi Diri. *Psikohumaniora: Jurnal Penelitian Psikologi*, 2(1), 12-28.
- Alias, N. F., Mustafa, S. M. S., & Ahmad, Z. (2019). Investigating the usefulness of counselling tool to improve students self-awareness. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 9(13), 166-172.
- APPJI. (2023). <https://dataindonesia.id/digital/detail/apjii-pengguna-internet-indonesia-21563-juta-pada-20222023>
- Aprina, A. F., Simon, I. M., & Santoso, D. B. (2021). Tingkat *self awareness* mahasiswa bimbingan dan konseling angkatan 2017 Universitas Negeri Malang sebagai kesiapan menjadi konselor sekolah. *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, Dan Pengelolaan Pendidikan*, 1(4), 328- 335.
- Arikunto. (2010). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta.
- As Suyuti., & Al Mahalli (2007). *Tafsirul jalalaini lil imam jalalaini*. Al haromain.
- Askew, K. L. (2012). The relationship between cyberloafing and task performance and an examination of the theory of planned behavior as a model of cyberloafing. *Desertasi, University of South Florida, Florida*.
- Az Zuhaili, W. (2016). *Tafsir al-munir: aqidah-syariah-manhaj*. Gema Insani.
- Aziz, J. A. (2017). Self regulated learning dalam al-qur'an. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 14(1), 81-108.

- Azwar Syaifudin. (2011). *Metode penelitian* edisi 1. Pustaka Pelajar.
- Azwar. (2015). *Penyusunan skala psikologi* edisi 2. Pustaka Pelajar.
- Azwar. (2018). *Metode penelitian psikologi*. Pustaka Pelajar.
- Azzahra, S. (2018). Pengaruh kepribadian hexaco self regulation dan variabel demografis terhadap academic cyberloafing pada mahasiswa. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Bandura, A. (1986). Social foundations of thought and action: a social cognitive theory. *Prentice-Hall*.
- Baturay, M. H., & Toker, S. (2015). An investigation of the impact of demographics on cyberloafing from an educational setting angle. *Computers in Human Behavior*, 50, 358-366.
- Cahyani, B., Alsa, A., Ramdhani, N., & Khalili, F. (2019). The role of classroom management and mastery goal orientation towards student's self-regulation in learning Mathematics. *Psikohumaniora: Jurnal Penelitian Psikologi*, 4(2), 117-128.
- Cervone, D., & Pervin, L. A. (2012). *Kepribadian: Teori dan penelitian* (10<sup>th</sup> ed). Salemba.
- Citra, A. V., & Pertiwi, Y. W., & Febrieta, D. (2022). Kepribadian neuroticism dan perilaku menyimpang pada remaja di SMK X Bekasi. *Social Philantropic: Jurnal Kajian Ilmu Sosial dan Psikologi*, 2(1), 22-28.
- De Vito, Joseph A. (1997). *Komunikasi antar manusia*. Professional Books..
- Djaali. (2020). *Metodologi penelitian kuantitatif*. Bumi Aksara.
- Elgeka, H. W. S., & Ma, J. (2020). Mental budgeting and the malleability of decision making. *Psikohumaniora: Jurnal Penelitian Psikologi*, 5(2), 139-

- Fakhria, M., & Setiowati, E. (2017). Motivasi berprestasi siswa ditinjau dari fasilitasi sosial dan ketakutan akan kegagalan. *Psikohumaniora: Jurnal Penelitian Psikologi*, 2(1), 30-31.
- Gani, I., & Amalia, S. (2018). Alat analisis data. Penerbit Andi
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi analisis multivariete dengan program ibm spss 23. Edisi 8*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Goleman, D. (1998). *Kecerdasan emosi untuk mencapai puncak prestasi*. Random House.
- Goleman, D. (2007). *Kecerdasan emosional : Mengapa EI lebih penting dari pada IQ*. PT Gramedia Pustaka Umum.
- Goleman, Daniel. 1996. *Emotional intelligence why it can matter more than IQ*. Bantam Books.
- Hafizha, R. (2021). Profil self-awareness remaja. *Journal of Education and Counseling*, 2(1), 158-166.
- Hefferon, K., & Boniwell, I. (2011). *Positive psychology: theory, research and applications*. Mc Graw Hill Open University Press.
- Hurlock, E. B. (2015). *Psikologi perkembangan, suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan (terjemahan)*. Erlangga.
- Julianto, B., & Wagimin, M. (2016). Keefektifan *self awareness training* untuk meningkatkan. *Consilium: Jurnal Program Studi Bimbingan Dan Konseling*, 4(1), 1-15.
- Kalayci, E. (2010). Cyberloafing: a multi-dimensional construct place in theoretical framework. *Thesis*. Eindhoven University of Technology.
- Kurniawan H., & Nastasia, K. (2018). Hubungan self-regulation dengan perilaku cyberloafing pada mahasiswa pasca sarjana. *Jurnal PSYCHE*, 11(2), 1– 10.
- Lim, V. K. (2002). The it way of loafing on the job: cyberloafing, neutralizing and organizational justice. *Journal of Organizational Behavior: The*

*International Journal of Industrial, Occupational and Organizational Psychology and Behavior*, 23(5), 675- 694.

- Lim, V. K., & Teo, T. S. (2005). Prevalence, perceived seriousness, justification and regulation of cyberloafing in Singapore: *An exploratory study. Information & Management*, 42(8), 1081-1093.
- Mardianto. (2019). Peran Guru Di Era Digital Dalam Mengembangkan Self-Regulated Learning Siswa Generasi Z Untuk Pencapaian Hasil Pembelajaran Optimal. Prosiding Seminar Nasional & Call Paper. 150-157.
- Novianto, I. (2013). Perilaku Penggunaan Internet Di Kalangan Mahasiswa. *Skripsi*. Universitas Airlangga.
- Ozler, D., & Polat, G. (2012). “Cyberloafing phenomenon in organizations: determinants and impacts.” *International Journal Of Ebusiness And Egovernment Studies*, 4(2), 1–15.
- Pranitasari, D. (2023). Self control, self awareness dan kejenuhan belajar pada perilaku cyberloafing mahasiswa dalam pembelajaran daring. *Media Manajemen Jasa*, 11(1), 56–68.
- Pratama, M. Y. A., & Satwika, Y. W. (2022). Hubungan antara regulasi diri dengan perilaku cyberloafing pada mahasiswa psikologi Universitas Negeri Surabaya. *Character : Jurnal Penelitian psikologi*, 9(1), 21-33.
- Putra, J. (2018). Peran syukur sebagai moderator pengaruh perbandingan sosial terhadap self-esteem pada remaja pengguna media sosial. *Psikohumaniora: Jurnal Penelitian Psikologi*, 3(2), 197-210.
- Qowimah, S. N., Almahira, K. J., Rahma, D. A., Satrio, A. B., Nuzul, H. M., Puteri, S. N. Y., Lusiana, N., & Andyarini, E. N. (2021). Hubungan self confidence dan self awareness dengan komunikasi efektif pada mahasiswa. *Indonesian Psychological Research*, 3(2), 109- 120.
- Rahayu, H. T., Hudha, A. M., & Umah, U. S. (2015). Perbandingan self-awareness pola konsumsi makanan dan olahraga dengan riwayat keluarga

memilikidan tidak memiliki diabetes melitus tipe ii pada mahasiswa PSIK UMM. *Jurnal Keperawatan*, 6(1), 15-26.

Rahmawati, R., Suprpto, P. K., & Dea, D. (2022). Hubungan Self Awareness Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Biologi. *Jurnal Bioterdidik: Wahana Ekspresi Ilmiah*, 10(3), 221-231.

Ravizza, S. M., Hambrick, D. Z., & Fenn, K. M. (2014). Non-academic internet use in the classroom is negatively related to classroom learning regardless of intellectual ability. *Computers & Education*, 78, 106- 117.

Rubens, A., Schoenfeld, G. A., Schaffer, B. S., & Leah, J. S. (2018). Selfawareness and leadership: Developing an individual strategic professional development plan in an MBA leadership course. *International Journal of Management Education*, 16(1), 1-13.

Saldsamon, Y. (2021). Hubungan kepribadian dengan perilaku cyberloafing pada karyawan Universitas Islam Riau. *Skripsi*. Universitas Islam Riau.

Saritepeci, M. (2019). *Predictors of cyberloafing among high school students : unauthorized access to school network , metacognitive awareness and smartphone addiction*.

Shihab, Q. (1999). Tafsir al-mishbah: pesan, kesan, keserasian al-quran. Lentera Hati.

Sugiyono. (2013). *Metode penelitian pendidikan*. Alfabeta. Sugiyono. (2014). *Statistika untuk penelitian*. Penerbit ALFABETA.

Sugiyono. (2019). *Metode penelitian pendidikan: kuantitatif, kualitatif, kombinasi, R&D dan penelitian pendidikan*. Alfabeta.

Syaikh ‘Abdurrahman bin Nashir As Sa’di. (2006). *Tafsir Al karimir rahman fiitafsir kalamil mannan*. Muassasah Ar Risalah.

Yaşar, S., & Halil, Y. (2013). “The investigation of relation between cyberloafing activities and cyberloafing behaviors in higher education.” *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 83, 600–604.

- Yuliasari, H. (2020). Pelatihan konselor sebaya untuk meningkatkan self awareness terhadap perilaku beresiko remaja. *Jurnal Psikologi Insight*, 4(1), 63- 72.
- Zimmerman, B. J., & Schunk, D. H. (1989). *Self regulation learning and academic achievement*. Springer-Verlag New York Inc.
- Zulfikar, R. N., & Tamrin, M. 2019. Pengembangan modul matematika dengan pendekatan metakognitif untuk memfasilitasi kemandirian belajar siswa SMK Muhammadiyah Kupang. *Jurnal Anargya*, 2(2),70–74.

## LAMPIRAN

### *Lampiran 1 (Skala Uji Coba)*

#### **Skala Uji Coba Penelitian**

Assalamu'alaikum wr.wb

Perkenalkan saya Putri Dwi Utami (2007016163) Mahasiswa Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi dan Kesehatan UIN Walisongo Semarang yang sedang melakukan penelitian guna menyelesaikan Tugas Akhir (Skripsi).

Dengan hormat, saya meminta bantuan kepada teman-teman untuk dapat menjadi partisipan penelitian dalam rangka pemenuhan kelengkapan data penelitian.

Segala identitas dan hasil jawaban yang diperoleh dari teman-teman akan dijamin kerahasiaannya dan sesuai dengan etika penelitian. Ketersediaan dan bantuan dari teman-teman akan sangat berarti dalam penyelesaian skripsi ini

Saya mengucapkan terimakasih kepada seluruh partisipan dalam penelitian ini

Keterangan Pilihan Jawaban :

SS : Sangat Sesuai

S : Sesuai

TS : Tidak Sesuai

STS : Sangat Tidak Sesuai

NB: Mohon diisi dengan sejujur jujurnya

Hormat Saya

Peneliti

Blueprint Skala Uji Coba *Cyberloafing*

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya membaca isi pesan di media sosial yang tidak berkaitan dengan pelajaran menggunakan <i>wifi</i> sekolah				
2.	Saya menggunakan <i>wifi</i> sekolah untuk mengetahui kejadian <i>terupdate</i> yang terjadi di media sosial				
3.	Saat HP saya terkoneksi <i>wifi</i> sekolah, saya segera memeriksa notifikasi <i>Whatsapp</i> yang masuk karena penasaran meskipun guru sedang menjelaskan materi				
4.	Saya membuka aplikasi atau situs belanja <i>online</i> untuk meelihat promo yang ada menggunakan <i>wifi</i> sekolah meskipun saat jam belajar berlangsung				
5.	Saya mengkoneksikan HP dengan <i>wifi</i> sekolah agar dapat merespon dengan cepat setiap chat pribadi yang masuk meskipun saat jam pelajaran				
6.	Saat merasa bosan, saya seringkali mendengarkan musik baik melalui <i>youtube</i> atau aplikasi lain meski dijam pelajaran menggunakan internet sekolah				
7.	Saya mengabaikan pesan yang masuk di media sosial saat dalam jam pembelajaran.				
8.	Saya melihat berita <i>terupdate</i> yang viral di media sosial sepulang sekolah				
9.	Meskipun hp saya terkoneksi <i>wifi</i> sekolah, saya tidak penasaran dengan isi pesan yang diterima saat sedang jam pembelajaran berlangsung				
10.	Meskipun HP saya sedang tersambung <i>wifi</i> sekolah, saya tidak tertarik dan mengabaikan <i>live streaming</i> promo terkini di situs belanja online				
11.	Bagi saya menuda membalas pesan saat jam belajar adalah hal yang wajar dilakukan				
12.	Bagi saya mendengarkan musik atau menonton vidio di <i>youtube</i> saat pelajaran hanya				

	mengganggu fokus belajar saja				
13.	Saya melakukan <i>scrolling</i> dan mengecek kontak masuk di <i>email</i> pribadi menggunakan fasilitas internet sekolah				
14.	Saya seringkali <i>update story</i> di media sosial saat jam sekolah menggunakan fasilitas internet sekolah				
15.	Saya mengirim <i>email</i> pribadi yang tidak berkaitan dengan pembelajaran menggunakan wifi sekolah				
16.	Saya menggunakan internet sekolah untuk bermain <i>game online</i> saat bosan terhadap pembelajaran yang diajarkan				
17.	Saya mengunduh film atau drama yang saya sukai menggunakan wifi sekolah untuk menghemat paket data pribadi				
18.	Saya menghabiskan sebagian waktu belajar untuk berbalas pesan pribadi menggunakan internet sekolah yang seharusnya digunakan untuk belajar				
19.	Saya menggunakan <i>wifi</i> sekolah untuk membuka <i>email</i> ketika ada hal yang penting untuk pengumpulan tugas saja				
20.	Saya enggan <i>update</i> kegiatan di media sosial saat jam sekolah menggunakan fasilitas internet sekolah				
21.	Saya menggunakan <i>wifi</i> sekolah hanya untuk mengirim <i>email</i> untuk kepentingan tugas pembelajaran				
22.	Bermain <i>game online</i> saat jam sekolah hanya membuang waktu saja				
23.	Aktivitas berkiriman pribadi dengan <i>wifi</i> sekolah saat jam pembelajaran sangat saya hindari				
24.	Saya mengunduh video atau foto saat sudah sampai di rumah.				

Nb : aitem yang dihighlight adalah aitem gugur

Blueprint Skala Uji Coba *Self Awareness*

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya mampu mengendalikan perasaan saya meskipun dalam kondisi banyak tekanan.				
2.	Saya mudah dalam bergaul meskipun di lingkungan yang baru				
3.	Saya berani mengutarakan pendapat saya terhadap lawan bicara.				
4.	Saya tetap bersikap tenang meski sedang banyak masalah				
5.	Saya sulit menyembunyikan perasaan saya ketika dalam kondisi banyak masalah				
6.	Saya sulit membuka diri terlebih dahulu ketika di lingkungan yang baru				
7.	Saya enggan mengutarakan pendapat saya saat diskusi				
8.	Saya mudah cemas dan resah saat menghadapi masalah				
9.	Saya percaya diri dengan kemampuan yang saya miliki				
10.	Saya mencoba meredam amarah ketika berada ditempat umum				
11.	Saya berani tampil di depan umum				
12.	Saya menyadari apa yang menjadi kelemahan saya dalam suatu mata pelajaran tertentu				
13.	Saya tidak mengetahui apa bakat dan kemampuan yang menjadi kelebihan saya				
14.	Saya mudah tersulut amarah ketika ada yang mencoba mengganggu saya meskipun ditempat umum				
15.	Saya malu untuk tampil di depan umum				
16.	Saya bahkan tidak mengetahui mata pelajaran yang saya minati				
17.	Saya optimis akan suatu keberhasilan dari usaha yang telah saya lakukan				

18.	Saya mencoba tenang Ketika sedang berdebat dengan orang lain agar tidak mudah tersulut emosi				
19.	Saya menanyakan ulang apa yang telah guru jelaskan karena sadar saya kurang dapat memahaminya				
20.	Saya berpendirian teguh terhadap setiap keputusan yang telah saya ambil				
21.	Saya pesimis akan keberhasilan karena upaya yang saya kerjakan tidak optimal				
22.	Saat sedang merasa kesal, saya sering melampiaskannya terhadap orang lain				
23.	Saya seringkali mendapat teguran pada beberapa moment tertentu akibat kelalaian pribadi				
24.	Saya mudah goyah dalam mengambil keputusan.				

*Nb : aitem yang dihighlight adalah aitem gugur*

Blueprint Skala Uji Coba *Self Regulated Learning*

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya berusaha tetap fokus dalam memperhatikan materi yang sedang dijelaskan oleh guru.				
2.	Saya memiliki tekad untuk menjadi siswa yang berprestasi				
3.	Saya membuat jadwal kegiatan belajar sehari-hari				
4.	Saya mencatat kembali materi yang telah dijelaskan agar selalu diingat				
5.	Saya seringkali sibuk dengan aktivitas lain saat guru menjelaskan materi				
6.	Bagi saya tidak mendapatkan nilai dibawah rata-rata sudah cukup memuaskan				
7.	Saya hanya belajar ketika akan ada ujian				
8.	Saya malas mencatat apa yang sedang dijelaskan guru saat pelajaran				
9.	Saya tidak menyerah ketika mendapati sebuah kegagalan				
10.	Saya rajin membaca kembali materi-materi yang telah dijelaskan				
11.	Saya konsisten menjalankan rancangan jadwal atau waktu belajar yang telah dibuat				
12.	Saya membuat <i>timeline</i> dalam menyelesaikan tugas agar mendapat hasil maksimal				
13.	Saya kehilangan semangat untuk mencoba lagi ketika menemui kegagalan				
14.	Saya merasa bosan ketika harus membaca materi yang sama berulang kali				
15.	Saya lebih mudah terpengaruh untuk membuka sosial media daripada belajar				
16.	Saya mengerjakan tugas sesuai <i>mood</i> saja				
17.	Saya seringkali mengajak teman untuk berdiskusi mengerjakan tugas sekolah				

18.	Saya selalu mendiskusikan ulang terkait materi yang belum terlalu saya pahami dengan teman				
19.	Bagi saya tugas sekolah adalah suatu bentuk tanggung jawab yang harus diselesaikan				
20.	Saya tidak sungkan menghubungi guru lain untuk membantu memahami materi yang kurang saya pahami				
<b>21</b>	<b>Saya tidak tertarik berdiskusi dengan teman karena hanya membuang waktu</b>				
22.	Saya mudah merasa jenuh ketika belajar				
23.	Saya merasa tugas sekolah membebani dan hanya membuat stress				
24.	Saya memilih tidak mengerjakan tugas yang saya anggap sulit				

*Nb : aitem yang dihighlight adalah aitem gugur*

Lampiran 2

Hasil Validitas Skala *Cyberloafing* (Putaran 1)

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	60.50	101.086	.385	.878
VAR00002	61.37	89.068	.765	.865
VAR00003	60.93	95.444	.712	.870
VAR00004	60.87	100.671	.336	.879
VAR00005	60.90	99.472	.459	.876
VAR00006	61.77	90.599	.708	.867
VAR00007	61.37	100.516	.340	.879
VAR00008	61.07	105.375	-.054	.891
VAR00009	61.27	97.513	.415	.877
VAR00010	61.13	100.533	.381	.878
VAR00011	61.57	93.151	.660	.870
VAR00012	61.83	93.523	.778	.868
VAR00013	61.50	97.569	.538	.874
VAR00014	60.57	99.495	.441	.877
VAR00015	61.47	99.430	.313	.880
VAR00016	61.40	90.731	.628	.870
VAR00017	60.87	111.844	-.345	.902
VAR00018	61.33	92.023	.755	.867
VAR00019	61.67	92.023	.656	.869
VAR00020	61.03	99.895	.390	.877
VAR00021	61.37	91.689	.674	.869
VAR00022	61.43	90.875	.667	.869
VAR00023	61.30	97.666	.531	.874
VAR00024	61.20	100.579	.194	.884

Lampiran 3

Hasil Uji Validitas Putaran 2 (Validitas *Cyberloafing* setelah Aitem Gugur)

<b>Item-Total Statistics</b>				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	51.93	102.823	.435	.916
VAR00002	52.80	91.752	.733	.909
VAR00003	52.37	97.344	.734	.911
VAR00004	52.30	103.114	.319	.918
VAR00005	52.33	101.264	.496	.915
VAR00006	53.20	92.648	.712	.910
VAR00007	52.80	101.821	.414	.916
VAR00009	52.70	99.459	.430	.917
VAR00010	52.57	103.426	.322	.918
VAR00011	53.00	94.621	.702	.910
VAR00012	53.27	95.444	.794	.909
VAR00013	52.93	99.513	.557	.914
VAR00014	52.00	101.655	.446	.916
VAR00015	52.90	102.438	.264	.920
VAR00016	52.83	91.523	.696	.911
VAR00018	52.77	93.495	.798	.908
VAR00019	53.10	93.817	.675	.911
VAR00020	52.47	102.257	.379	.917
VAR00021	52.80	94.786	.619	.912
VAR00022	52.87	92.671	.684	.911
VAR00023	52.73	99.651	.547	.914

Lampiran 4

Validitas skala *Self Awareness*

Putaran 1

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	56.47	86.395	.678	.867
VAR00002	56.37	83.964	.597	.867
VAR00003	56.63	87.964	.481	.871
VAR00004	56.63	84.033	.726	.864
VAR00005	57.03	90.792	.279	.877
VAR00006	56.60	83.834	.629	.866
VAR00007	56.50	86.259	.637	.867
VAR00008	57.33	92.161	.186	.879
VAR00009	56.63	83.068	.752	.863
VAR00010	55.50	92.466	.241	.877
VAR00011	56.63	88.516	.475	.872
VAR00012	55.73	94.133	.073	.881
VAR00013	56.83	88.420	.404	.874
VAR00014	56.03	87.757	.357	.876
VAR00015	56.83	86.695	.551	.869
VAR00016	56.43	87.702	.357	.876
VAR00017	56.23	84.599	.640	.866
VAR00018	55.77	91.978	.289	.876
VAR00019	56.57	89.978	.310	.876
VAR00020	56.80	89.476	.440	.873
VAR00021	57.30	92.562	.161	.880
VAR00022	56.23	87.771	.370	.875
VAR00023	56.37	85.757	.603	.868
VAR00024	57.53	88.809	.527	.871

Lampiran 5

Putaran 2 (Validitas *Self Awareness* setelah aitem gugur)

<b>Item-Total Statistics</b>				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	46.33	75.954	.701	.876
VAR00002	46.23	73.771	.606	.878
VAR00003	46.50	77.431	.500	.881
VAR00004	46.50	73.983	.726	.874
VAR00005	46.90	80.093	.297	.887
VAR00006	46.47	73.637	.640	.877
VAR00007	46.37	75.826	.658	.877
VAR00009	46.50	73.293	.737	.874
VAR00011	46.50	78.259	.469	.882
VAR00013	46.70	78.493	.376	.885
VAR00014	45.90	77.266	.369	.887
VAR00015	46.70	76.700	.535	.880
VAR00016	46.30	77.252	.366	.887
VAR00017	46.10	74.921	.611	.878
VAR00018	45.63	81.757	.259	.887
VAR00019	46.43	79.495	.314	.887
VAR00020	46.67	78.920	.456	.883
VAR00022	46.10	77.197	.387	.886
VAR00023	46.23	75.909	.580	.879
VAR00024	47.40	78.524	.522	.881

Lampiran 6

Hasil Validitas Self Regulated Learning (Putaran 1)

<b>Item-Total Statistics</b>				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	52.77	93.633	.670	.924
VAR00002	52.20	96.166	.564	.925
VAR00003	52.57	95.771	.645	.924
VAR00004	52.47	96.740	.701	.924
VAR00005	53.10	92.714	.843	.921
VAR00006	53.47	94.257	.559	.926
VAR00007	53.27	90.478	.790	.921
VAR00008	52.97	91.757	.698	.923
VAR00009	52.37	97.068	.582	.925
VAR00010	53.50	95.362	.590	.925
VAR00011	53.03	94.447	.724	.923
VAR00012	53.03	97.620	.580	.926
VAR00013	53.07	97.995	.565	.926
VAR00014	53.80	95.545	.574	.925
VAR00015	53.83	95.730	.615	.925
VAR00016	53.03	92.447	.763	.922
VAR00017	52.30	105.597	-.197	.935
VAR00018	52.67	94.920	.509	.927
VAR00019	52.03	98.309	.399	.928
VAR00020	53.13	91.085	.685	.923
VAR00021	52.57	103.633	-.033	.935
VAR00022	53.93	95.237	.618	.925
VAR00023	53.80	94.510	.715	.923
VAR00024	52.23	90.737	.652	.924

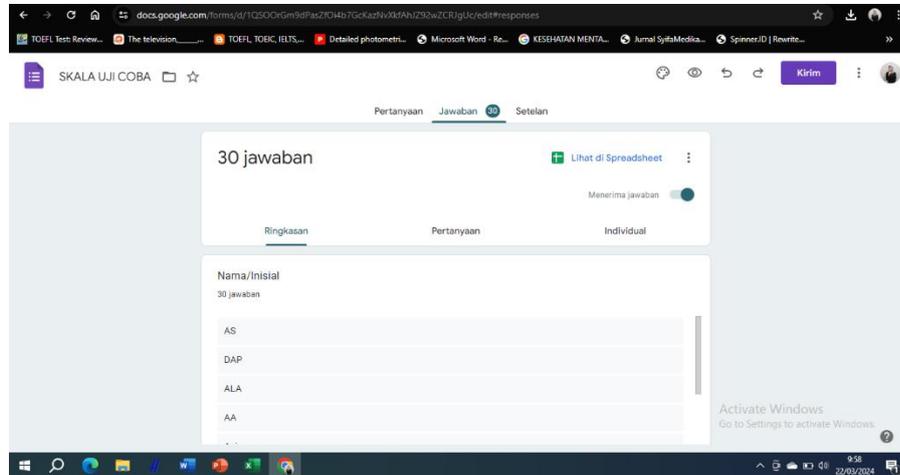
Lampiran 7

Hasil Uji Validitas Self Regulated Learning Putaran 2 (Validitas Self Regulated Learning saat aitem gugur)

<b>Item-Total Statistics</b>				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	47.10	95.541	.668	.939
VAR00002	46.53	98.120	.560	.940
VAR00003	46.90	97.748	.638	.939
VAR00004	46.80	98.786	.686	.939
VAR00005	47.43	94.806	.825	.937
VAR00006	47.80	96.028	.567	.941
VAR00007	47.60	92.317	.791	.937
VAR00008	47.30	93.459	.709	.938
VAR00009	46.70	98.838	.596	.940
VAR00010	47.83	97.247	.591	.940
VAR00011	47.37	96.309	.726	.938
VAR00012	47.37	99.482	.586	.940
VAR00013	47.40	100.041	.552	.941
VAR00014	48.13	97.706	.554	.941
VAR00015	48.17	97.385	.635	.939
VAR00016	47.37	94.378	.758	.937
VAR00018	47.00	96.621	.522	.942
VAR00019	46.37	100.102	.410	.942
VAR00020	47.47	92.395	.718	.938
VAR00022	48.27	97.168	.616	.940
VAR00023	48.13	96.051	.745	.938
VAR00024	46.57	92.668	.648	.940

## Lampiran 8

### Bukti Uji Validitas



## Lampiran 9

### Bukti Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Unstandardized Residual	
N	224		
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	9.60158951	
Most Extreme Differences	Absolute	.034	
	Positive	.019	
	Negative	-.034	
Test Statistic	.034		
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>	.200 <sup>d</sup>		
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>e</sup>	Sig.	.782	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.771
		Upper Bound	.793
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			

Lampiran 10

Uji Linearitas X1 dan Y

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y *	Between Groups	(Combined)	9852.423	48	205.259	2.286	.000
		Linearity	4634.482	1	4634.482	51.620	.000
		Deviation from Linearity	5217.941	47	111.020	1.237	.165
	Within Groups		15711.702	175	89.781		
	Total		25564.125	223			

Lampiran 11

Uji Linearitas X2 dan Y

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y *	Between Groups	(Combined)	9090.304	49	185.516	1.959	.001
		Linearity	4625.046	1	4625.046	48.851	.000
		Deviation from Linearity	4465.258	48	93.026	.983	.513
	Within Groups		16473.821	174	94.677		
	Total		25564.125	223			

Lampiran 12

Uji Multikorelinearitas

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1	.278	3.600
	X2	.278	3.600

a. Dependent Variable: Y

*Lampiran 13*

Uji Hipotesis 1

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	70.224	2.636		26.643	.000
	X1	-.367	.052	-.426	-7.011	.000

a. Dependent Variable: Y

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.426 <sup>a</sup>	.181	.178	9.710

a. Predictors: (Constant), X1

*Lampiran 14*

Uji Hipotesis 2

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	69.551	2.546		27.320	.000
	X2	-.335	.048	-.425	-7.003	.000

a. Dependent Variable: Y

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.425 <sup>a</sup>	.181	.177	9.712

a. Predictors: (Constant), X2

Lampiran 14

Uji Hipotesis 3 (Secara Simultan)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5005.639	2	2502.819	26.905	.000 <sup>b</sup>
	Residual	20558.486	221	93.025		
	Total	25564.125	223			

a. Dependent Variable: Y

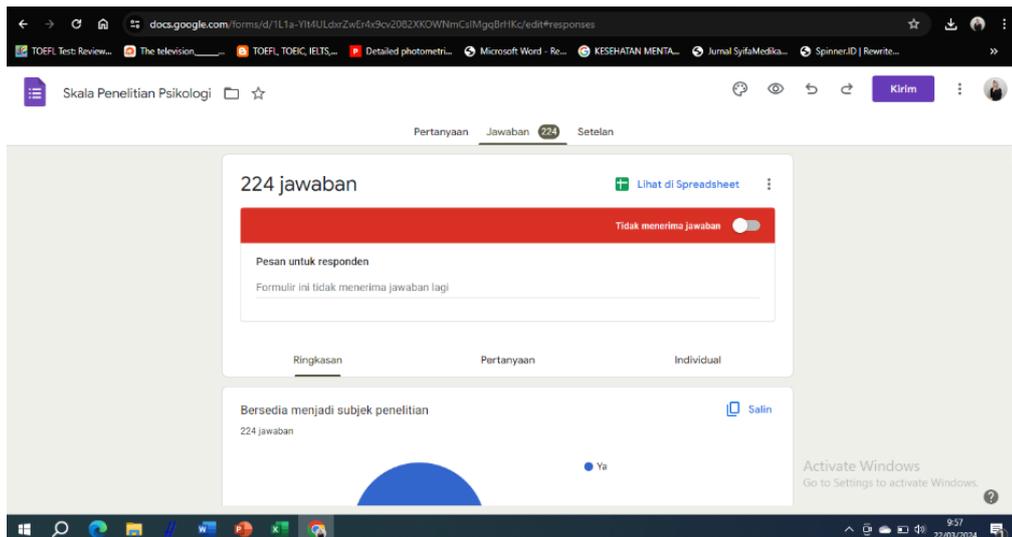
b. Predictors: (Constant), X2, X1

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.443 <sup>a</sup>	.196	.189	9.645

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Lampiran 15

Bukti Penelitian



## Lampiran 17

### Surat Bukti Telah Melaksanakan Penelitian



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1  
COMAL**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Nomor 77 Comal, Pemalang Kode Pos 52363 Telepon 0285-577190  
Surat Elektronik [smnegeri1comal@yahoo.co.id](mailto:smnegeri1comal@yahoo.co.id) Website [www.sman1comal-pemalang.sch.id](http://www.sman1comal-pemalang.sch.id)

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 072/142/2024

Kepala SMA Negeri 1 Comal Kabupaten Pemalang, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : PUTRI DWI UTAMI  
NIM : 2007016163  
Program Studi : Psikologi, S1  
Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang ( UIN )

Telah melaksanakan observasi pada tanggal 28 februari dan 1 maret 2024 di SMA Negeri 1 Comal dengan judul "*Pengaruh Self Awareness Dan Self Regulated Learning Terhadap Cyberloafing Pada Siswa SMA Negeri 1 Comal*".

Demikian Surat Keterangan ini kami buat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Comal, 4 Maret 2024  
Kepala Sekolah,

Dra. Sanyoto Nugroho, M.Si.  
Pembina Tk I  
NIP. 19661112 199412 1 004

Lampiran 18

Skor Total Variabel Y

4	4	2	2	3	3	4	3	3	4	4	2	2	4	2	3	3	4	3	3	3	65
3	4	2	3	4	2	2	2	4	1	4	3	3	1	4	2	2	2	3	4	2	57
3	3	3	2	2	2	1	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	50
3	4	4	3	3	2	1	2	1	2	1	2	3	2	3	2	2	2	3	4	2	51
3	2	4	4	4	2	2	4	2	4	4	2	2	2	2	4	3	3	2	2	2	59
3	3	2	1	3	1	1	3	1	2	1	3	1	1	1	1	2	1	1	1	3	36
3	3	3	2	3	2	2	1	1	2	1	3	2	2	1	1	1	2	3	2	3	43
3	4	3	3	2	2	1	2	2	1	2	3	2	2	3	2	1	2	2	1	1	44
3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	1	1	2	2	2	2	2	2	45
3	3	4	4	2	3	2	2	4	4	4	4	2	4	2	4	3	4	4	4	4	70
4	4	4	4	3	2	1	1	1	1	1	3	4	4	4	3	1	1	1	1	1	49
2	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	1	1	3	3	3	2	50
3	3	3	2	2	1	2	3	1	1	2	2	2	1	2	1	2	2	3	3	3	44
3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	4	4	3	2	2	4	4	4	4	3	62
3	3	2	3	3	4	4	4	2	4	4	3	3	4	3	2	4	3	4	2	4	68
3	3	2	4	4	2	3	2	2	4	4	3	3	2	2	2	2	2	2	4	2	57
1	1	1	2	4	2	4	1	4	4	4	4	4	4	2	1	4	4	4	4	3	62
3	3	3	2	2	2	2	3	4	1	2	2	3	2	2	3	2	3	3	1	3	51
3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	4	2	2	2	2	1	4	4	4	1	3	58
3	2	1	1	1	3	4	4	4	1	1	1	1	1	2	1	1	3	1	1	1	38
2	3	4	2	2	2	3	2	3	3	2	2	1	3	2	2	2	3	2	2	2	49
1	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	4	4	4	1	1	1	38
3	3	3	3	2	2	2	2	2	1	1	3	2	2	2	1	1	1	1	1	1	39
2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	3	2	1	2	36
3	4	4	3	3	2	2	4	1	2	2	3	4	2	2	1	1	2	3	1	2	51
3	2	2	2	2	2	1	1	4	4	4	2	1	1	2	1	2	1	3	1	1	42
2	3	4	1	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	2	1	4	4	2	1	2	63
3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	1	2	3	46
3	3	3	2	3	2	2	1	1	1	1	3	1	2	2	3	2	3	2	2	1	43
3	2	3	2	2	1	2	2	3	2	1	3	3	4	2	4	3	1	3	4	2	52
3	3	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	3	2	2	2	2	1	1	1	2	39
2	3	3	3	3	3	2	2	2	1	2	3	3	3	2	3	2	2	2	1	2	49
3	3	2	2	2	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	3	4	4	2	2	2	63
1	1	2	3	4	1	4	4	4	2	1	1	1	1	2	4	4	4	4	4	4	56
2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	51
4	4	3	3	3	2	2	3	1	2	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	3	43
3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	4	3	4	3	58
3	3	2	2	2	4	2	2	4	3	2	4	3	2	2	2	3	3	4	4	2	58
2	2	4	4	4	2	2	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	2	3	2	2	65
1	1	1	1	1	4	2	2	4	4	4	4	4	4	2	1	4	4	3	2	2	55
3	4	2	2	2	2	1	1	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	1	2	62
4	4	3	2	3	2	2	3	1	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	1	1	49
3	3	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	3	2	1	1	2	32
2	3	3	4	4	4	1	1	1	1	1	4	4	4	2	4	1	1	2	1	1	49
3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	1	1	3	2	3	48
3	3	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	3	3	4	4	4	48
2	2	2	1	2	1	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	65
3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	3	2	3	1	2	65
2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	4	1	2	1	1	1	34

2	3	2	1	1	1	2	3	2	3	3	3	1	2	2	2	1	1	1	1	1	38
3	3	2	1	1	1	2	1	1	1	1	3	1	1	2	3	4	4	4	4	4	47
3	4	4	3	2	1	2	1	1	1	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61
3	3	2	2	3	1	3	2	2	4	4	4	2	1	2	1	2	2	3	1	2	49
3	4	2	2	3	1	2	2	1	4	4	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4	63
3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	1	2	2	3	1	2	64
4	4	3	3	3	2	2	3	1	1	2	3	3	1	2	1	2	4	4	4	3	55
1	1	1	2	1	3	3	3	4	3	1	1	1	1	2	3	1	1	1	1	2	37
2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	59
3	4	3	2	3	4	2	3	1	2	1	1	4	1	2	1	2	2	1	1	1	44
3	3	2	1	2	1	2	3	1	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	49
3	3	3	3	4	4	3	4	3	2	1	4	2	3	2	3	2	2	1	1	2	55
3	2	1	2	2	2	1	2	1	4	4	3	2	4	2	2	2	3	4	4	4	54
2	2	3	1	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	4	4	4	4	3	55
3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	2	2	2	1	2	2	62
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	2	1	3	3	3	2	3	67
3	3	3	1	2	1	1	4	1	1	2	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	58
1	1	3	1	1	1	4	4	4	4	4	1	4	4	2	1	4	4	4	4	4	60
1	1	1	1	1	1	2	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
1	1	1	1	1	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	63
2	2	4	1	1	2	2	3	1	1	1	2	1	1	2	1	4	4	2	1	1	39
3	2	3	2	3	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	1	3	3	2	2	2	43
2	2	1	1	3	1	2	4	4	1	4	1	1	1	2	1	4	4	4	2	1	46
1	1	1	1	1	2	1	1	4	2	1	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	44
1	1	1	1	1	3	3	4	1	1	3	4	3	1	2	3	2	4	1	2	1	43
3	1	1	1	1	1	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	65
2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	1	43
1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	3	2	1	2	1	1	1	1	2	2	28
2	1	1	1	1	1	4	4	2	1	2	1	1	3	2	2	3	4	1	3	2	42
3	1	1	1	1	1	3	3	2	1	4	1	1	1	2	1	4	2	1	2	2	38
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	4	1	2	1	1	26
2	3	2	2	3	2	2	2	4	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	42
2	1	2	1	2	1	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	33
1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	26
2	1	2	1	2	1	1	4	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	30
2	1	2	1	2	1	1	4	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	30
1	1	1	1	1	1	2	1	4	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	31
2	3	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	3	1	45
2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	30
4	4	2	2	2	3	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	3	2	3	1	2	46
3	3	2	2	2	1	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	2	58
3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	58
2	2	3	2	1	1	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	46
3	3	3	4	4	4	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	2	2	45
3	3	2	2	2	3	2	1	1	1	2	1	4	4	2	3	3	4	4	3	3	53
2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	1	1	2	2	2	2	3	1	1	43
2	2	2	2	2	1	3	2	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	62
3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	49
2	2	3	1	2	2	3	3	1	2	3	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	41
3	3	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	3	1	1	1	2	39
3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	28
3	3	3	3	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	2	35

3	3	3	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	3	37
3	3	1	2	2	1	2	1	1	1	3	3	1	3	2	2	3	2	1	1	1	39
3	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	43
2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	3	1	1	2	2	38
2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	3	1	3	1	2	39
3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	48
3	3	1	2	2	2	3	2	1	2	3	1	1	1	2	3	4	4	4	2	1	47
3	3	1	2	2	2	3	2	1	2	3	1	1	1	2	3	4	4	4	2	1	47
3	3	2	2	3	3	2	2	1	1	1	3	3	3	2	3	1	2	1	2	3	46
3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	59
3	2	2	2	1	1	2	2	2	4	2	2	1	1	2	2	1	1	2	1	1	37
3	3	2	3	2	2	4	3	3	1	1	2	1	3	2	2	1	1	1	2	2	44
2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	1	1	47
3	3	3	2	3	2	2	3	1	2	2	3	2	2	2	3	1	2	2	3	4	50
4	4	3	2	3	2	2	3	1	1	1	3	2	2	2	1	2	2	2	1	1	44
4	2	1	2	1	3	1	1	1	1	3	2	1	3	2	1	3	2	4	3	1	42
2	1	2	1	2	1	3	3	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	55
3	3	2	3	2	1	3	2	1	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	37
3	3	3	1	3	1	3	3	2	2	2	1	1	1	2	3	2	1	3	1	1	42
3	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	4	1	4	1	2	36
2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	47
2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	3	2	1	45
3	3	3	2	3	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	2	3	2	3	2	3	45
3	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	2	2	3	1	4	2	3	37
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	4	1	4	1	2	29
3	3	3	4	3	3	1	2	1	3	2	4	3	4	2	3	2	2	2	3	2	55
3	3	4	3	3	4	2	1	2	1	3	3	4	4	2	3	1	3	3	2	1	55
3	4	3	3	3	4	1	2	3	3	3	4	3	3	2	4	2	3	2	3	1	59
3	4	4	4	3	3	1	2	2	2	2	4	3	4	2	3	3	3	2	2	1	57
3	4	3	4	2	2	3	4	1	3	4	2	4	4	2	3	1	3	3	3	1	59
4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	4	3	68
3	4	3	4	2	3	2	3	2	1	2	4	3	3	2	3	1	3	2	2	1	53
4	4	3	3	4	3	1	3	3	3	2	4	4	3	2	2	3	1	2	3	2	59
4	3	4	3	4	3	3	2	4	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	1	1	56
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	1	55
3	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	1	71
3	2	4	3	3	4	2	2	3	1	1	3	2	3	2	3	2	3	1	3	1	51
3	4	3	2	4	3	3	4	2	3	1	3	4	2	2	2	4	2	3	1	2	57
3	4	3	2	3	2	4	2	3	3	2	2	1	2	2	4	2	2	2	3	4	55
3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	53
4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	2	4	3	3	2	3	1	2	3	2	4	63
4	4	3	3	2	4	3	4	3	3	2	2	3	4	2	4	3	3	3	3	1	63
3	2	4	4	3	2	2	1	2	3	3	3	4	2	2	3	3	3	4	3	4	60
3	4	3	3	4	2	4	3	2	4	3	3	3	4	2	1	4	3	3	2	1	61
4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	2	4	4	3	2	70
3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	2	65
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	59
4	3	4	3	4	4	1	4	3	4	3	2	4	4	2	2	4	4	3	3	2	67
4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	2	4	1	3	3	3	1	69
4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	63
4	4	3	3	4	4	2	4	4	3	2	3	4	3	2	4	3	1	1	2	4	64
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	1	1	1	2	3	64

3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	2	3	1	1	2	2	2	61
4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	2	4	1	1	2	1	2	63
3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	2	1	2	1	1	62
4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	2	4	2	2	2	1	2	66
3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	2	2	2	1	2	62
3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	2	4	2	2	2	2	1	64
3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	2	3	2	1	2	2	1	62
3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	2	3	3	1	2	2	1	62
3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	1	2	2	2	1	66
3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	1	2	2	2	1	60
3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	2	4	3	1	1	2	3	66
3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	1	2	1	1	1	62
3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	2	1	3	1	1	62
3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	2	3	2	2	1	1	2	62
3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	1	1	3	2	1	67
2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	1	1	2	1	1	56
3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	3	2	1	1	1	1	63
3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	2	4	2	4	2	1	1	2	2	62
3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	2	4	2	2	1	2	1	64
3	3	4	2	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	2	4	1	2	2	4	1	63
3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	2	4	2	2	2	2	1	64
4	4	2	4	3	4	4	3	3	4	2	4	3	3	2	4	2	3	4	2	4	68
3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	2	4	2	1	1	1	1	60
3	4	3	3	4	1	1	1	3	4	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	40
4	3	3	3	4	4	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	43
3	4	3	3	3	3	4	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	2	2	2	1	43
3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	3	2	2	1	1	2	63
3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	1	2	3	1	1	2	2	1	58
4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	4	1	2	2	2	1	60
3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	1	2	3	2	1	1	1	1	57
3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	2	3	2	2	4	2	1	65
4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	54
3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	3	1	1	1	2	1	59
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	2	3	4	4	4	75
3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	3	1	1	1	1	2	61
3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	1	1	1	1	1	2	1	2	1	55
3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	2	3	2	2	2	2	4	66
3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	2	4	2	2	2	2	4	67
3	3	4	2	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	2	3	2	2	2	2	1	62
3	3	3	3	3	3	4	4	1	1	1	1	1	1	1	3	1	2	2	2	1	44
3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	1	3	2	2	1	64
3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	2	3	3	2	3	2	2	3	2	1	61
3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	1	51
3	3	3	4	3	4	2	2	1	2	1	4	2	3	2	3	3	2	1	2	2	52
3	3	2	3	4	4	2	1	2	2	1	4	4	3	2	4	1	2	2	2	1	52
2	4	4	3	3	3	1	2	1	2	1	4	4	4	2	3	1	1	1	1	1	48
3	3	3	3	3	4	1	2	2	2	1	4	4	3	2	3	2	2	2	1	2	52
4	3	3	3	3	4	2	1	2	2	2	3	3	4	2	4	2	2	2	2	2	55
3	3	3	3	3	3	2	1	2	1	1	3	3	3	2	4	1	1	1	1	1	45
3	3	4	4	3	3	3	2	2	2	1	4	4	4	2	4	3	1	1	1	4	58
3	3	3	3	4	4	1	2	1	2	1	4	4	4	2	3	1	2	2	2	2	53
4	3	3	3	3	4	2	2	2	2	1	2	4	3	2	3	2	2	2	4	4	57

4	4	4	4	3	3	2	2	2	1	2	3	3	3	2	3	2	2	1	2	2	54
4	4	3	4	4	3	2	3	1	2	1	3	4	4	2	3	1	2	2	2	1	55
1	1	1	2	1	1	2	2	2	1	2	1	1	1	2	2	4	4	4	1	1	37
1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	2	1	4	4	4	2	1	35
2	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	2	1	3	4	4	1	1	34
2	1	1	1	1	1	3	2	2	2	1	1	2	2	2	1	4	4	4	2	1	40
1	1	1	1	3	3	2	2	2	2	4	4	4	2	2	1	4	4	4	4	4	55
1	1	2	1	1	1	3	2	1	1	2	3	2	1	2	1	4	4	2	2	2	39
3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	55
4	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	2	4	2	2	1	3	3	63
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	1	3	3	58
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	2	3	1	2	2	3	54
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	1	1	3	55
3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	60
4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	63
3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	60
3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	1	60
3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	1	3	63
3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	61

Lampiran 19  
Skor Total Variabel X1

3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	55
3	2	2	3	2	1	3	2	2	2	2	2	3	3	4	2	2	4	3	1	48
4	2	2	3	3	3	3	3	2	1	3	2	1	4	3	2	3	3	2	2	51
4	2	2	4	2	1	1	3	2	1	2	1	2	3	3	2	3	3	3	2	46
3	3	2	3	3	1	3	3	2	3	2	2	3	4	4	3	4	4	2	3	57
4	4	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	4	4	2	3	2	2	2	55
3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	1	4	3	2	3	4	2	2	51
3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	61
3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	59
4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	72
4	4	2	1	4	1	2	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	1	1	4	55
3	3	2	4	3	2	3	3	2	3	2	2	3	4	4	3	3	4	3	2	58
3	2	2	3	2	2	4	3	3	2	2	2	3	3	4	2	3	3	3	2	53
3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	4	3	2	3	4	3	4	61
3	4	4	4	1	3	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	64
4	2	2	4	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	55
3	3	1	4	3	3	4	4	4	1	3	2	3	4	4	2	4	3	2	4	61
2	2	2	3	2	1	2	2	2	3	3	3	2	4	3	2	3	3	2	1	47
2	3	3	3	1	2	3	4	4	4	1	4	4	4	3	3	3	2	2	1	56
3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	70
3	3	2	4	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	59
4	1	1	4	1	1	1	1	1	4	4	1	4	4	4	1	4	4	1	1	47
2	4	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	2	3	3	1	54

3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	59
2	1	2	4	2	1	3	3	2	1	1	1	1	4	4	2	3	2	3	1	43
4	3	3	4	1	1	2	2	3	1	4	3	1	2	4	3	3	4	3	1	52
3	2	3	3	2	3	4	3	4	4	1	1	3	3	3	3	2	4	4	2	57
2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	48
3	3	3	4	1	2	3	4	3	2	1	1	1	4	4	2	4	4	3	4	56
4	3	2	2	4	3	3	4	1	3	2	2	3	2	3	2	2	4	2	2	53
3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	4	4	2	52
2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	1	43
2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	3	2	4	65
4	3	2	3	4	3	3	3	2	2	2	2	3	3	4	2	3	3	3	4	58
3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	56
3	2	3	3	1	1	3	4	3	2	3	3	3	4	4	4	3	4	2	2	57
4	3	2	4	3	2	3	3	3	1	4	2	1	3	3	3	3	2	3	3	55
3	2	3	4	3	3	2	3	2	3	1	1	3	4	4	3	3	3	2	3	55
3	3	4	2	2	3	3	4	3	1	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	60
3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	2	2	57
2	4	2	4	1	2	4	4	4	4	1	2	3	4	4	3	4	1	4	1	58
3	2	2	3	3	1	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	48
3	2	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	2	4	4	4	3	61
3	3	4	4	1	1	1	4	4	1	1	1	1	4	4	4	4	1	1	1	48
3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	4	3	3	3	3	2	2	53
3	2	2	4	4	3	4	3	2	3	3	2	4	3	4	2	3	4	2	3	60
3	3	3	4	3	1	3	2	3	2	4	3	3	3	4	2	3	4	4	3	60
3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	4	3	62
4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	62
3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	2	3	67
3	1	1	4	4	1	2	1	1	3	4	1	4	3	4	1	3	4	3	3	51
4	3	3	4	2	1	1	4	4	3	1	2	4	4	4	4	4	1	4	2	59
3	2	2	4	3	1	2	2	2	3	4	2	3	3	3	2	2	4	3	2	52
3	2	2	4	3	1	3	3	2	4	4	2	4	3	4	3	2	4	1	1	55
3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	4	2	3	59
4	3	2	4	3	2	3	2	2	1	4	2	3	4	4	3	3	3	2	2	56
3	4	3	3	3	2	3	3	4	1	3	1	3	4	3	1	4	4	3	3	58
3	2	3	3	3	1	3	2	2	3	3	2	3	3	4	2	4	3	2	3	54
4	3	3	4	3	1	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	65
3	3	2	4	1	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	55
4	2	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	1	4	4	2	3	4	2	2	57
4	3	2	2	1	2	3	3	3	3	2	1	1	1	3	2	3	2	2	1	44
4	2	4	2	1	2	3	2	4	1	1	4	2	3	4	4	4	1	1	2	51
2	4	2	4	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	4	3	3	4	4	61
4	3	2	4	4	2	3	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	1	65
4	3	2	4	3	2	3	4	3	2	4	2	2	4	4	3	4	4	3	2	62

4	2	4	4	4	4	2	2	3	2	3	4	2	3	4	1	4	1	2	3	58
3	4	3	4	4	1	4	4	4	3	2	3	2	4	3	3	4	3	2	3	63
2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	56
4	3	3	4	1	3	3	3	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4	2	3	64
4	3	2	4	2	1	3	3	3	1	3	3	3	4	4	4	4	3	2	2	58
3	3	1	4	1	2	2	3	1	2	1	4	4	4	4	3	1	4	4	2	53
4	3	2	3	3	1	3	2	2	2	3	2	4	3	4	3	3	4	2	3	56
1	3	1	1	4	4	2	2	1	2	3	3	2	4	3	1	4	2	4	3	50
3	4	4	4	1	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	2	1	4	65
3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	47
3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	2	64
3	3	2	3	2	2	2	1	1	2	4	2	3	3	3	2	3	4	3	2	50
4	2	2	3	4	2	4	2	2	2	3	2	3	3	3	3	4	4	2	3	57
4	1	2	4	4	1	1	1	1	1	4	1	4	4	4	1	1	4	4	2	49
2	1	3	3	4	1	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	2	2	2	55
3	3	2	3	2	2	3	3	3	1	2	3	3	3	3	2	3	3	1	2	50
3	1	1	4	1	1	3	4	1	1	1	1	3	4	4	3	4	4	3	2	49
2	3	2	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	3	4	3	3	3	60
2	3	2	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	3	4	3	3	3	60
2	1	2	3	3	1	4	3	3	1	1	2	2	4	3	2	3	2	2	3	47
3	4	1	3	2	2	3	3	1	3	1	1	2	3	4	3	3	4	4	4	54
3	4	4	4	3	1	3	4	2	1	3	1	3	3	3	4	3	3	4	3	59
3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	60
3	2	2	4	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	54
3	2	2	4	3	3	3	2	2	2	3	2	2	4	3	3	2	3	3	2	53
2	3	2	4	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	54
4	4	2	4	3	1	2	4	3	3	2	1	3	3	4	2	3	3	1	3	55
2	4	4	1	1	3	3	2	3	2	1	3	3	3	3	2	4	2	4	1	51
3	2	3	3	3	2	3	2	1	2	2	2	3	4	3	2	3	3	2	2	50
4	4	4	3	3	3	4	3	2	2	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	65
4	3	2	4	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	57
3	3	3	3	3	1	4	3	3	2	2	3	4	4	3	3	3	3	1	2	56
3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	2	2	61
3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	74
4	4	3	2	1	2	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	62
3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	53
3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	2	3	66
3	2	2	3	3	2	3	4	2	2	3	2	3	3	4	3	3	4	2	2	55
3	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	61
3	2	2	3	2	1	3	3	2	2	1	2	3	3	3	2	3	3	4	2	49
2	4	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	49
3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	2	4	2	3	4	58
3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	2	3	4	58

3	3	2	3	2	1	3	3	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	4	4	56
3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	55
3	2	2	3	3	2	3	2	1	3	3	2	4	3	3	1	3	4	3	2	52
3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	59
3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	51
4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	1	4	3	3	2	64
4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	2	3	4	2	2	67
2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	4	2	3	4	3	3	2	58
4	4	2	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	59
2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	52
2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	51
3	2	3	4	2	1	3	2	2	1	1	2	1	1	1	1	3	3	3	3	42
3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	4	2	3	3	2	2	53
3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	1	3	3	3	3	3	2	2	48
4	3	3	4	3	2	3	3	3	1	1	2	3	4	2	2	4	4	4	2	57
4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	2	2	4	4	4	64
4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	4	4	3	64
3	3	2	3	3	3	2	1	3	3	4	3	2	2	4	3	3	1	2	1	51
3	4	3	4	2	3	2	3	4	3	3	3	2	2	4	3	3	3	2	3	59
3	4	3	3	1	2	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	1	2	2	53
3	4	3	4	3	3	3	3	2	2	2	1	2	3	3	3	4	2	2	2	54
3	4	2	3	3	4	3	4	2	3	3	2	3	4	3	2	3	4	3	2	60
2	1	2	2	1	2	3	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	35
3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	1	2	3	3	2	2	53
4	4	3	2	1	2	2	4	3	3	2	1	2	3	2	3	4	2	3	1	51
4	3	3	2	3	1	2	2	3	2	2	1	3	2	3	2	1	3	1	2	45
2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	43
1	1	2	2	1	2	3	2	3	1	1	1	3	2	2	2	1	1	1	1	33
3	4	3	2	1	2	2	2	3	1	2	3	2	3	3	2	4	4	1	2	49
3	2	4	3	2	3	3	4	4	4	1	3	3	3	4	3	4	2	3	1	59
3	4	2	2	4	2	3	3	2	3	3	4	2	3	2	1	3	2	1	3	52
2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	1	2	3	3	3	2	3	3	2	1	48
4	3	4	4	2	2	1	3	3	3	4	2	2	2	2	1	4	3	4	3	56
4	3	1	2	2	2	2	3	3	1	3	2	4	2	4	3	3	3	2	4	53
3	1	2	3	2	3	4	1	3	1	2	2	4	2	4	3	1	1	2	3	47
2	3	1	4	4	1	2	4	2	2	3	2	4	4	3	3	1	2	4	2	53
2	2	1	2	1	1	2	3	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	30
2	4	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	3	46
3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	53
1	1	2	2	4	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	28
2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	38
2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	1	2	45
4	3	2	2	3	4	3	2	2	3	2	1	2	3	3	3	3	1	2	2	50

3	3	3	3	2	2	1	4	3	3	4	4	3	2	2	2	2	4	2	3	55
1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	4	4	3	1	3	2	37
2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	4	1	1	2	3	32
1	1	1	1	2	1	2	1	1	2	2	2	1	1	1	4	1	2	2	3	32
1	1	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2	1	1	4	1	2	2	3	34
1	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	3	1	1	2	2	31
1	2	2	1	2	2	1	1	1	2	2	1	2	4	1	1	3	1	1	1	32
1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	2	1	1	1	3	1	2	2	2	29
1	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	2	2	1	4	1	2	2	2	32
1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	3	1	2	1	1	27
1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	4	1	2	2	4	32
1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	3	1	2	2	4	30
1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	2	1	2	1	1	3	1	2	2	2	30
1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	1	3	1	2	2	1	31
1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	4	2	2	1	1	30
1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	2	1	2	1	1	4	1	1	2	1	29
1	1	1	2	2	1	2	1	1	3	2	1	2	1	1	3	1	1	1	2	30
1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	3	1	2	2	2	29
1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	2	2	1	2	1	1	2	1	2	28
1	2	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	4	1	2	1	1	31
1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	27
1	1	2	1	2	2	1	1	2	2	2	1	2	1	2	1	1	2	2	2	31
2	1	2	1	3	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	28
1	2	1	1	2	1	1	1	1	2	2	2	1	1	2	4	1	2	1	1	30
1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	2	1	2	3	1	2	1	1	28
1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	2	2	1	3	1	1	2	1	28
1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	4	1	2	1	3	32
1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	1	4	1	2	2	1	30
1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	2	1	2	27
1	1	1	1	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	3	1	2	1	1	27
1	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	4	1	2	2	2	29
1	1	1	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	2	30
1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	2	1	1	1	4	1	1	2	2	29
1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	1	4	1	2	2	1	30
1	1	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	4	1	2	3	2	34
1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	3	1	2	3	2	29
1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	23
2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	2	1	1	4	1	2	1	2	31
1	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	4	1	2	1	1	28
1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	4	1	1	1	2	27
1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	3	1	2	1	1	33
1	1	1	1	2	2	2	2	1	2	1	1	2	1	1	4	1	2	2	1	31
1	1	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	3	2	2	1	1	31

3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	2	4	3	3	1	4	4	2	64
3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	1	3	2	1	1	61
1	1	1	1	2	1	2	1	1	2	2	1	1	1	1	3	2	2	1	1	28
1	1	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	4	1	4	4	4	3	41
1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	3	2	1	1	3	1	2	2	4	33
1	1	1	1	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	1	3	1	1	2	1	29
1	1	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	3	1	2	2	1	30
1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	3	1	2	2	2	34
1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	4	1	2	1	2	31
1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	26
1	1	1	1	2	1	2	3	1	4	2	2	2	3	1	1	3	4	2	2	39
1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	4	2	2	2	2	34
3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	1	3	4	3	4	66
3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	1	4	4	4	4	69
3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	1	1	1	2	2	1	57
3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	1	3	2	1	2	63
3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	71
2	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	1	3	4	4	4	68
2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	1	39
2	3	3	3	2	3	3	4	4	2	2	2	2	3	3	2	2	2	1	1	49
3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	43
2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	36
2	2	2	2	1	2	2	2	3	1	2	2	2	1	2	1	2	2	1	1	35
2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	1	2	2	43
3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	1	43
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	43
3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	45
2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	1	1	40
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	40

Lampiran 20  
Skor Total Variabel X2

3	4	2	2	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	2	2	2	3	2	2	2	4	65
3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	4	2	4	3	4	64
3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	52
4	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	1	2	3	4	4	4	3	3	58
3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	57
3	3	2	3	4	4	2	4	4	2	2	2	1	1	2	2	2	4	2	2	3	3	57
3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	52
4	3	4	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	69
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	64
3	3	2	2	2	3	2	2	4	2	1	2	4	3	2	3	2	4	4	3	1	1	55

1	1	1	1	4	4	4	4	1	1	1	1	4	4	4	4	1	1	1	4	4	4	55
3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	56
3	3	2	3	2	3	1	3	3	3	3	3	2	1	2	3	3	4	3	1	2	3	56
3	3	2	3	3	3	2	3	4	2	2	3	4	2	2	2	3	3	2	2	3	2	58
4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	2	2	4	3	2	2	3	4	4	2	2	3	67
4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	1	2	55
3	4	4	2	2	2	3	3	4	3	3	3	1	3	2	3	3	3	2	2	4	3	62
2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	4	3	54
3	4	2	3	2	2	2	3	4	2	2	2	3	1	2	1	2	4	3	1	2	2	52
4	3	4	3	2	1	4	4	4	3	3	3	4	1	4	3	4	4	3	2	3	3	69
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	67
4	4	1	4	1	1	1	4	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	35
3	4	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	4	2	2	3	4	61
3	3	2	3	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	66
3	3	2	4	2	1	2	4	3	2	3	3	1	1	2	2	3	3	2	1	2	2	51
3	3	2	4	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	2	1	2	1	38
4	3	4	3	4	4	3	4	3	2	2	2	3	4	3	4	1	2	1	4	4	2	66
2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	1	1	1	1	1	3	2	1	2	2	40
4	4	2	4	3	2	3	2	4	3	3	3	3	1	2	3	2	4	3	2	2	3	62
3	3	3	3	3	2	2	3	1	3	2	3	2	3	2	2	3	3	1	3	1	2	53
3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	1	2	2	3	54
3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	1	1	2	1	2	3	3	4	2	1	3	4	59
3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	64
4	2	2	2	4	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	1	4	3	3	3	3	2	55
3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	56
3	4	3	3	3	1	2	2	3	3	2	1	2	1	2	2	3	3	3	1	2	3	52
3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	3	4	2	2	2	2	3	4	1	1	1	1	60
4	4	3	4	3	2	1	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	62
4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	2	3	4	4	3	4	2	2	2	2	70
3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	1	3	4	2	2	3	3	54
4	4	4	3	4	1	2	4	3	4	4	3	1	2	3	3	4	4	3	1	2	1	64
3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	2	3	2	1	3	2	3	2	2	3	2	55
4	4	2	3	4	1	2	4	3	3	2	3	3	3	4	2	3	4	2	2	3	2	63
4	4	3	3	1	4	4	3	4	3	4	4	1	1	3	4	3	4	2	3	3	2	67
4	4	2	3	3	2	2	4	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	4	61
4	4	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	1	2	3	3	56
4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	69
3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	2	2	4	4	68
4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	2	1	1	2	70
3	4	3	3	3	1	3	3	4	3	3	4	4	2	2	2	3	4	3	1	2	4	64
1	1	1	3	1	1	1	1	3	2	2	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	32
3	4	4	4	2	4	2	3	1	3	3	4	2	2	2	3	3	3	3	1	2	2	60
3	2	2	2	3	1	2	2	2	2	1	2	3	2	2	3	2	4	1	2	1	1	45

3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	4	2	68
4	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	2	1	65
3	4	2	2	2	1	2	2	4	3	2	2	3	2	3	1	3	4	3	1	2	2	53
3	4	4	3	2	4	1	4	4	2	3	2	4	1	1	1	2	4	1	2	4	2	58
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	4	4	2	3	3	3	63
4	4	3	3	2	3	4	3	3	4	2	3	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	50
3	4	2	2	3	4	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	4	4	2	2	3	3	61
3	4	4	3	3	3	1	3	4	4	3	4	3	2	2	3	2	4	1	1	3	2	62
3	4	2	3	4	1	3	1	1	3	1	3	1	3	1	3	4	4	2	3	1	1	52
3	3	3	3	2	4	1	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	1	1	52
2	4	2	3	3	4	2	3	4	3	3	2	3	2	3	4	3	4	2	2	3	4	65
4	4	3	2	4	4	2	4	4	2	3	3	3	1	3	4	3	4	4	2	2	3	68
3	4	1	2	3	4	2	3	4	3	2	2	4	2	2	1	3	2	2	1	1	1	52
4	3	3	4	2	3	4	4	2	3	4	3	2	1	2	2	1	1	1	3	1	2	55
2	4	3	3	3	2	2	2	4	3	3	3	2	2	2	2	3	4	3	1	3	2	58
4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	1	67
3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	2	3	4	3	2	3	3	64
3	4	4	2	2	1	3	3	4	3	4	3	4	4	3	2	3	2	3	2	1	4	64
4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	80
3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	1	2	3	3	1	3	1	4	3	2	3	3	63
4	2	4	4	3	4	3	1	2	4	3	1	3	1	3	1	2	4	1	3	2	2	57
3	4	2	3	4	3	1	4	4	2	2	4	3	2	1	2	3	4	4	1	1	4	61
3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	57
3	4	2	2	3	3	2	3	4	2	2	3	4	2	2	4	3	4	2	2	2	4	62
2	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	62
3	4	3	4	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	1	1	1	59
4	4	1	2	4	4	2	4	3	2	1	2	4	3	1	1	2	1	1	1	1	1	49
3	4	3	4	4	2	4	4	4	3	2	3	4	3	4	4	3	4	4	2	2	2	72
3	4	2	2	3	1	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	4	2	2	3	3	54
2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	1	1	1	3	2	1	1	1	1	1	1	1	51
3	4	3	3	3	1	2	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	1	1	1	58
3	4	3	3	3	1	2	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	2	1	1	59
3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	2	4	4	3	1	4	4	4	1	2	3	3	66
3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	1	3	4	2	4	4	3	2	3	3	65
3	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	62
3	4	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	58
3	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	4	2	2	3	3	61
3	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	4	2	2	3	2	60
4	3	4	4	2	2	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	2	4	2	3	4	3	69
2	4	2	2	3	1	2	3	4	2	2	2	2	2	2	1	2	3	4	2	4	4	55
3	3	4	4	2	2	2	3	4	2	2	2	1	1	2	3	2	3	2	1	3	3	54
3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	4	2	2	3	2	59
3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	61

2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	49
3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	2	2	3	4	2	2	3	2	64
3	4	3	2	3	1	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	4	2	3	2	4	61
4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	80
4	4	3	4	3	2	2	4	4	3	3	4	4	1	2	4	3	4	3	2	2	2	67
4	4	3	4	3	2	2	4	3	2	2	2	3	2	2	3	3	4	3	2	3	4	64
3	3	2	4	3	2	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	4	2	3	1	1	62
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	1	1	1	1	57
3	4	3	3	2	3	2	3	4	3	2	2	3	2	2	3	3	3	1	2	1	1	55
3	3	3	4	2	2	3	3	3	2	2	2	1	3	2	3	2	4	1	2	2	3	55
2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	52
3	4	3	3	3	4	2	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	66
3	4	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	67
3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	58
3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	58
4	4	3	2	4	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	4	1	2	3	4	60
3	3	4	4	3	3	3	4	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	67
2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	1	1	47
2	3	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28
3	3	2	3	2	2	2	3	4	3	3	3	1	2	2	2	3	1	3	2	2	2	53
3	3	2	2	2	2	1	2	4	2	2	2	4	3	2	1	3	3	1	1	4	3	52
2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	1	58
3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	50
3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	51
4	2	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	77
3	2	1	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	52
3	2	1	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	55
4	4	3	3	3	4	2	2	4	3	2	2	3	2	1	2	3	4	2	2	2	2	59
3	4	3	3	3	4	2	2	4	2	2	2	3	2	1	2	3	4	2	2	3	2	58
4	3	2	4	4	2	2	4	4	3	2	2	4	3	3	4	3	4	2	2	3	3	67
2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	1	2	2	2	3	3	2	1	3	54
3	3	4	3	3	1	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	1	1	2	2	53
4	3	3	3	2	1	2	2	2	3	2	4	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	51
3	4	3	4	2	3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	2	1	2	2	2	3	3	63
3	2	4	2	3	2	2	2	1	2	2	4	2	4	3	2	3	1	2	3	2	3	54
2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25
3	3	4	2	3	2	1	2	2	3	4	3	1	2	1	2	4	2	3	1	2	2	52
4	3	3	2	1	2	3	2	3	2	2	1	2	3	1	2	1	2	3	4	2	4	52
3	2	4	2	2	3	2	2	3	2	2	3	1	1	2	2	3	3	4	2	2	2	52
2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	3	2	1	2	2	44
1	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	3	1	1	2	31
3	3	3	4	2	3	3	4	3	4	3	2	2	2	1	2	4	3	2	2	3	4	62
4	4	3	2	2	1	3	1	2	2	4	2	4	3	2	2	4	3	2	2	3	3	58

3	4	3	4	3	3	1	1	3	2	4	3	3	3	4	2	4	3	1	3	1	2	60
3	3	2	3	2	1	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	55
2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	4	3	2	4	2	2	4	3	2	2	3	2	51
2	3	4	3	1	3	3	2	4	3	2	3	1	2	1	3	3	4	3	3	1	1	55
3	4	2	3	4	3	2	2	3	4	4	3	2	1	1	2	2	2	1	1	1	1	51
3	4	3	4	1	2	2	3	4	3	3	1	3	3	1	4	4	3	3	4	2	2	62
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22
2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	43
3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	59
1	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	1	3	1	1	1	1	2	1	1	1	1	32
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	41
3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	1	1	1	45
2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	3	3	3	2	2	3	50
3	3	3	4	4	3	3	3	1	1	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	1	68
1	1	1	2	4	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	3	3	1	1	3	36
2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	32
1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1	31
2	2	1	1	2	1	1	2	1	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	35
1	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	1	1	2	1	2	35
1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	32
1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	2	33
1	1	1	2	2	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	1	3	2	2	33
1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	2	2	2	32
2	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	2	2	1	2	1	1	1	2	2	2	34
1	2	1	1	2	1	2	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	2	2	2	2	33
2	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	28
1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	2	1	31
1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	29
2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	33
1	1	1	1	2	1	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	4	34
1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	4	32
2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	4	33
1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1	2	30
1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	2	1	30
1	1	1	1	2	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	2	2	2	31
2	3	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	2	33
2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	2	1	2	4	34
1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1	3	4	4	37
1	1	1	1	2	2	1	2	1	1	2	1	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	30
1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	3	31
1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	1	1	2	1	4	31
1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	3	33
1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	1	2	1	1	1	2	4	4	36

1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	3	4	4	35
1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25
2	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1	2	1	4	4	4	4	4	44
1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	4	4	33
1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	29
1	1	2	2	2	1	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	32
1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	31
1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	31
1	1	1	2	2	1	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	32
1	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	4	35
1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	1	3	4	4	4	4	45
1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	36	
1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	3	2	1	1	1	1	2	2	1	33
3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	2	2	2	71
4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	1	2	1	70
1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	1	32
1	1	1	1	2	3	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	3	2	4	4	39
1	1	1	1	2	2	2	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	2	4	4	38
1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	1	3	1	2	2	3	2	1	35
1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	1	3	2	1	31
1	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	2	1	2	30
1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	2	2	1	30
1	1	2	1	2	2	1	1	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	1	1	31
1	1	1	1	2	3	3	2	1	1	1	2	2	2	1	1	2	1	1	4	2	1	36
1	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	4	2	1	33
3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	66
3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	80
3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	2	75
4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	1	1	1	1	1	1	65
3	3	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	78
3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	2	1	1	2	2	2	68
2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	41
2	3	2	2	1	3	1	1	4	3	4	2	3	1	2	1	2	2	2	3	3	2	49
3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	4	49
2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	39
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	44
2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	1	1	2	45
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	3	2	2	2	2	43
2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	48
2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	43
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	41
2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	42

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **A. Identitas Diri**

1. Nama : Putri Dwi Utami
2. Tempat, Tanggal Lahir : Pemalang, 14 Januari 2002
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kewarganegaraan : Indonesia
6. Alamat : Sirandu, RT 02/RW 13 No.17 Desa  
Purwosari, Kecamatan Comal, Kabupaten Pemalang, Jawa Tengah
7. Email : putridwiu4@gmail.com
8. No. Handphone : 08975969355

### **B. Riwayat Pendidikan**

1. Sekolah Dasar (SD) : SD Negeri 3 Purwosari
2. Sekolah Menengah Pertama (SMP) : SMP Negeri 1 Comal
3. Sekolah Menengah Atas (SMA) : SMA Negeri 1 Comal
4. Perguruan Tinggi : UIN Walisongo Semarang

### **C. Pengalaman Organisasi dan Magang**

1. Anggota UKM Majelis Bahasa FPK UIN Walisongo (2020)
2. Sekretaris Divisi Kaderisasi HMJ Psikologi UIN Walisongo (2021)
3. Kepala Divisi Humas LPM Esensi UIN Walisongo (2022)
4. Sekretaris Kementerian Dalam Negeri DEMA FPK UIN Walisongo  
(2022)
5. Asisten Asesor BKD Provinsi Jawa Tengah (2023)
6. Generasi Baru Indonesia Semarang (2023-2024)